29TH JANGAN BERHENTI BERBUAT BAIK
4 JANUARI 1993 - 4 JANUARI 2022

REPUBLIKA

MAHAKA GROUP
NOMOR 34/TAHUN KE-30
Rp 5.500/16 HALAMAN
Luar P Jawa Rp 6.000
(ditambah ongkos kirim)

SENIN, 7 FEBRUARI 2022 | 6 RAJAB 1443 H
www.republika.co.id
@republikaonline @republikaonline RepublikaOnline

MOHAMMAD AYUDHA/ANTARA



PENCEGAHAN Relawan menyemprotkan disinfektan dengan metode pengasapan di Kampung Baluwarti, Solo, Jawa Tengah, Ahad (6/2). Penyemprotan disinfektan tersebut dilakukan untuk mengantisipasi penyebaran Covid-19 setelah adanya warga yang terkonfirmasi positif virus korona dan meningkatnya angka kasus Covid-19 di Kota Solo.

Menag: Perketat Prokes Rumah Ibadah

Pengurus rumah ibadah diminta menyiapkan penerapan aplikasi PeduliLindungi.

■ ZAHROTUL OKTAVIANI, DEA ALVI SORAYA

JAKARTA — Menteri Agama Yaqut Cholil Qoumas mengeluarkan surat edaran (SE) terbaru yang terkait dengan pelaksanaan kegiatan peribadahan di rumah ibadah. Menag meminta rumah ibadah memperketat protokol kesehatan (prokes) di tengah kembali melonjaknya kasus Covid-19 akibat varian omikron. Seruan serupa turut disampaikan Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan pemuka agama.

Aturan teranyar mengenai kegiatan keagamaan diatur dalam Surat Edaran Nomor SE.04 Tahun 2022 tentang Pelaksanaan Kegiatan Peribadatan/Keagamaan di Tempat Ibadah pada Masa PPKM Level 3, Level 2, dan Level 1 Covid-19, Optimalisasi Posko Penanganan Covid-19 di Tingkat Desa dan Kelurahan, serta Penerapan Protokol Kesehatan 5M. Ketentuan dalam SE tersebut hampir sama dengan surat edaran sebelumnya, yaitu SE.13 Tahun 2021.

Hal yang membedakan adalah penentuan kapasitas rumah ibadah disamaratakan berdasarkan level PPKM. Untuk wilayah PPKM Level 3, misalnya, jumlah jamaah dibatasi maksimal 50 persen dari kapasitas dan paling banyak 50 orang dengan menerapkan prokes secara lebih ketat. Dalam SE sebelumnya, kapasitas jamaah masih mempertimbangkan kriteria zonasi Covid-19 suatu wilayah.

Selain itu, Menag meminta pengurus dan pengelola tempat ibadah menyiapkan, menyosialisasikan, dan menyimulasikan penggunaan aplikasi PeduliLindungi. "Kami kembali terbitkan surat edaran untuk mencegah dan memutus mata rantai penyebaran Covid-19 yang saat ini mengalami peningkatan dengan munculnya varian omikron," kata Menag dalam keterangannya, Ahad (6/2).

Menurut Menag, edaran tersebut disampaikan untuk memberikan rasa aman kepada masyarakat. Hal yang paling utama, kata Menag, adalah melaksanakan kegiatan peribadahan dengan menerapkan protokol kesehatan 5M pada masa PPKM.

Prokes di berbagai tempat, tak kecuali di rumah ibadah, perlu terus ditegakkan seiring peningkatan kasus Covid-19. Pada Ahad (6/2), kasus baru Covid-19 tercatat sebanyak 36.057 kasus. DKI Jakarta menyumbang penambahan kasus tertinggi sebanyak 15.825 kasus.

BERITA TERKAIT
'Lansia Jangan Keluar Rumah'
Hlm- 7



Direktur Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Langsung Kementerian Kesehatan (Kemenkes) Siti Nadia Tarmizi menyampaikan, *positivity rate* secara pekanan (30 Januari-6 Februari) meningkat menjadi 8,32 persen. "Hal ini selain seiring dengan kenaikan kasus konfirmasi, tapi juga sejalan dengan ditingkatkannya angka *testing* dan *tracing*," ujar Nadia, kemarin.

Ketua Majelis Ulama Indonesia (MUI) Bidang Fatwa KH Asrorun Niam Sholeh meminta seluruh masyarakat untuk tidak abai terhadap prokes setiap menjalankan aktivitas sosial maupun keagamaan. Asrorun mengingatkan, prokes harus diterapkan pada saat masyarakat bekerja, berbelanja, ataupun melaksanakan ibadah, seperti shalat Jumat dan shalat berjamaah.

Asrorun mengatakan, MUI optimistis pemerintah masih mampu dan memiliki kapasitas untuk menangani dan mengendalikan pandemi Covid-19. Oleh karena itu, aktivitas keagamaan dapat dilakukan seperti biasa. "Aktivitas sosial keagamaan yang dilaksanakan secara berjamaah dapat dilakukan sebagaimana biasa, tetapi tetap menjalankan protokol kesehatan secara ketat," katanya, Sabtu (5/2).

Dewan Masjid Indonesia (DMI) turut mengimbau jamaah untuk kembali memperketat prokes seiring meningkatnya kasus Covid-19. "Mulai tegas lagi terapkan prokes yang selama ini telah berhasil membuktikan bahwa masjid tempat aman karena tidak terdapat klaster penyebaran Covid-19," ujar Sekretaris Jenderal (Sekjen) PP DMI Imam Addaruqutni, Ahad (6/2).

Ketua Sinode Gereja Kristen Indonesia (GKI) Pendeta Albertus Patty mendukung langkah Kemenag untuk menegaskan kembali peraturan kegiatan peribadahan. "Ini semua tentu untuk kebaikan umat," katanya.

■ **ed:** satria kartika yudha

Baca juga di **republika.id** Pindai QR Code ini

NU Bangun Ekonomi Kelautan

■ ROSSI HANDAYANI, UMAR MUKHTAR

JAKARTA — Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU) masa khidmat 2022-2027 ikut membangun ekonomi kelautan dengan menjalankan program kampung nelayan binaan. PBNU menargetkan program tersebut dapat berjalan di 90 titik.

Sebagai tahap awal, PBNU memilih Desa Warloka, Kecamatan Komodo, Kabupaten Manggarai Barat, Nusa Tenggara Timur (NTT), sebagai proyek percontohan. Peresmian kampung nelayan binaan di Desa Warloka dilakukan pada Sabtu (5/2), yang merupakan bagian dari kegiatan Peringatan ke-96 Hari Lahir NU di Labuan Bajo, NTT, akhir pekan lalu.

Peresmian ditandai dengan pemberian bantuan awal untuk masjid, lembaga pendidikan dan pemerintah desa setempat. Program kampung nelayan binaan NU merupakan tindak lanjut dari nota kesepahaman dengan Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) yang disepakati pada Januari lalu.

Ketua Umum PBNU KH Yahya Cholil Staquf menekankan pentingnya desain perencanaan yang matang sehingga program yang dijalankan tidak sekadar bantuan sesaat. "Kami ingin membangun model kampung nelayan maju yang menjadi percontohan bagi desa-desa nelayan lain di seluruh Indonesia," kata Gus Yahya dalam siaran pers, Ahad (6/2).

PBNU mengaku telah membentuk tim untuk melakukan asesmen mengenai kebutuhan jangka pendek, jangka menengah, serta jangka panjang. Menurut Gus Yahya, pihaknya menargetkan model kampung nelayan di Desa Warloka bisa direplikasi ke 90 titik lain dengan tetap mempertimbangkan karakteristik lokal. "Mudah-mudahan (90 titik kampung nelayan binaan NU) bisa terealisasi. Paling lambat sampai akhir masa khidmat PBNU," katanya.

Kegiatan peresmian kampung nelayan NU

Bersambung ke hlm 7 kol 1-6

REHAT

Tuntutan PTM disetop terus disuarakan
***Mumpung* virus belum setop rongga suara**

Lab tes PCR nakal harus ditutup
Jangan sampai ada tes "kenakalan"

Waspadai Gangguan Eksternal



Kegiatan ekonomi pada tahun lalu dinilai jauh lebih lancar.

» SYARIAH&INDUSTRI HLM 10

REPUBLIKA ONLINE

DPR: Bujuk Saudi untuk Kuota Haji

RI dinilai dapat mengisi kuota negara lain yang tak terpakai.

» KHAZANAH HLM 16

AS: Persiapan Rusia 70 Persen

Moskow mengerahkan lebih banyak grup batalion taktis ke perbatasan.

» INTERNASIONAL HLM 4

HIKMAH

Merawat Persaudaraan

■ OLEH **IMAM NUR SUHARNO**

Persaudaraan (ukhuwah) adalah satu konsepsi Islam yang menyatakan bahwa setiap Muslim dengan Muslim yang lainnya adalah bersaudara. Banyak ayat Alquran dan hadis yang menjadi landasan konsep ini. Dalam Islam, ukhuwah bermakna suatu ikatan persaudaraan antara dua orang atau lebih berdasarkan keimanan.

Persaudaraan Islam merupakan ikatan yang paling hakiki dan kuat, mengungguli semua jenis ikatan lainnya. Boleh jadi, ikatan lainnya hanyalah bersifat sarana ukhuwah, tetapi tidak dapat dijadikan dasar yang kuat bagi bangunan persaudaraan.

Agar tali persaudaraan (ukhuwah) ikatannya tetap terjaga dengan baik dan kokoh maka ada beberapa hal yang dapat dilakukan sebagai upaya untuk merawat persaudaraan dalam Islam. Pertama, memberitahukan kecintaan kepada orang yang kita cintai secara langsung. Nabi SAW bersabda, "Jika salah seorang di antara kalian mencintai saudaranya, hendaknya ia memberi tahu saudaranya itu bahwa ia mencintainya" (HR Bukhari).

Kedua, minta didoakan apabila berpisah. Nabi SAW bersabda, "Tidak seorang hamba mukmin berdoa untuk saudaranya dari kejauhan melainkan malaikat berkata: 'Dan bagimu juga seperti itu'" (HR Muslim).

Ketiga, menunjukkan kegembiraan dan senyuman jika bertemu. Nabi SAW bersabda, "Janganlah engkau meremehkan kebaikan (apa saja yang datang dari saudaramu), dan jika kamu bertemu dengan saudaramu maka berikan dia senyum kegembiraan" (HR Muslim).

Keempat, berjabat tangan jika bertemu. Nabi SAW bersabda, "Tidak ada dua orang mukmin yang bertemu lalu berjabatan tangan melainkan keduanya diampuni dosanya sebelum berpisah" (HR Abu Dawud).

Kelima, saling mengunjungi. Keenam, saling memberi hadiah. "Wahai para wanita Muslimah, janganlah seorang tetangga memandang rendah pemberian tetangganya meski hanya sop kaki kambing" (HR Bukhari). Ketujuh, membantu kepertuannya. Rasulullah SAW bersabda, "Barang siapa membantu kebutuhan saudaranya maka Allah akan selalu menolongnya ..." (HR Bukhari dan Muslim).

Kedelapan, memenuhi hak ukhuwah. Nabi SAW bersabda, "Hak Muslim atas Muslim lainnya ada enam." Kemudian ditanyakan kepada beliau, "Apa itu, wahai Rasulullah?" Beliau menjawab, "Jika engkau menjumpainya, ucapkan salam. Jika ia mengundangmu, penuhilah. Jika ia meminta nasihatmu, nasihatilah. Jika ia bersin lantas ia memuji Allah, jawablah. Jika ia sakit, jenguklah. Dan jika ia meninggal dunia, iringilah jenazahnya" (HR Muslim).

Kesembilan, mengucapkan selamat. Semoga Allah membimbing kita kaum Muslimin agar dapat merawat tali persaudaraan. Amin. ■

DEDHEZ ANGGARA/ANTARA



RAZIA PROKES

Personel Polres Indramayu menegur pedagang yang tidak menggunakan masker saat razia protokol kesehatan (prokes) di objek wisata pantai Karangsong, Indramayu, Jawa Barat, Ahad (6/2). Razia itu untuk memperketat pelaksanaan prokes di tempat wisata dan fasilitas publik sebagai upaya mencegah penyebaran virus Covid-19 khususnya varian Omicron.

Penghuni Kerangkeng Terbit Alami Kekerasan Sistematis

Hari ini Komnas HAM akan meminta keterangan Terbit Perangin-angin.

■ FEBRIANTO ADI SAPUTRO

JAKARTA — Ketua Komnas HAM Ahmad Taufan Damanik mengatakan, adanya pengakuan positif dari para eks penghuni kerangkeng di kediaman Bupati Langka nonaktif, Terbit Rencana Perangin-angin (TRP). Ketika Komnas HAM menanyakan lebih jauh secara tertutup, ditemukan pengakuan bahwa praktik kekerasan dilakukan secara sistematis.

"Praktik kekerasan itu sistematis mereka jelaskan, sampai ada yang kita temukan meninggal dunia, sementara ini kita baru menemukan satu, tapi kita punya ada beberapa lagi (dugaan) kasus," kata Taufan, Ahad (6/2).

Dalam sesi tertutup tersebut, Komnas HAM juga menemukan pengakuan yang tidak muncul di media dari para eks penghuni kerangkeng. Selain itu, Taufan mengungkapkan, para korban juga menceritakan adanya eksploitasi manusia dengan mempekerjakan orang tanpa sistem.

"Adanya praktik kekerasan eksploitasi, mempekerjakan orang-orang tanpa sistem itu juga terjadi. Jadi, mereka sebetulnya kalau kita bicara agak hati ke hati, mereka menceritakan apa yang mereka alami. Itu yang kami melihat memang ini ada banyak masalah," ujarnya.

Komnas HAM juga tengah mendalami adanya dugaan ribuan orang yang menjadi korban kerangkeng tersebut. Untuk itu, Komnas HAM akan meminta keterangan kepada Terbit pada Senin (7/2).

"Mana yang benar, makanya kita akan minta keterangan, mudah-mudahan nanti Senin ya kita akan memeriksa saudara TRP ini," katanya.

Taufan mengatakan, pemeriksaan itu akan dilakukan di Gedung Merah Putih KPK mengingat Terbit merupakan tahanan lembaga antirasuah tersebut. Salah satu yang akan diklarifikasi Komnas HAM ke Bupati Terbit adalah terkait dengan jumlah tahanan yang ditempatkan dalam kerangkeng tersebut.

"Karena keterangan dia agak berbeda. Misalnya, saya lihat di satu tayangan video, dia mengatakan sudah ribuan yang mengalami, dalam bahasa dia pembinaan. Dia bahkan katakan ini bukan rehabilitasi, ini pembinaan. Terminologinya lain lagi," ujarnya.

KPK sebelumnya mengaku siap memfasilitasi kepolisian ataupun Komnas HAM apabila melakukan permintaan keterangan, klarifikasi, atau pemeriksaan terhadap tersangka Terbit Rencana. Wakil Ketua KPK, Nurul Ghufron, mengatakan bahwa lembaganya akan terbuka untuk bekerja sama dengan aparat penegak hukum lainnya.

"KPK akan terbuka untuk bekerja sama dan akan men-*support* penegak hukum lainnya jika membutuhkan keterangan dan dokumentasi yang KPK miliki," katanya.

Adapun, Wakil Ketua Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban (LPSK), Edwin Partogi Pasaribu, mengaku tidak terlalu kaget mendengar sikap korban dan keluarganya yang seolah-olah merasa tidak jadi korban. Menurutnya, hal tersebut karena Terbit dinilai memiliki pengaruh cukup besar di daerah tersebut.

"Jadi, kalau dalam pembacaan akademis itu ada istilahnya *local strong man*, jadi *local strong man* ini orang kaya kemudian memiliki kekuasaan, bukan hanya dia, melainkan juga keluarganya. Jadi, dia punya kemampuan melakukan kontrol sosial," ungkapnya.

Edwin mengungkapkan, selain pernah menjadi ketua DPRD Kabupaten Langkat, Terbit juga berasal dari organisasi masyarakat yang cukup berpengaruh di daerah tersebut. Situasi tersebut membuat para korban dan keluarganya tidak mudah untuk berterus terang tentang apa yang terjadi.

"Kecuali apabila polisi bisa memastikan bahwa proses hukum ini profesional, tegas, dan berintegritas. Karena, mereka tahu TRP ini mempunyai jaringan," tutur Edwin.

Sebelumnya, Kapolda Sumut Irjen Pol RZ Panca Putra Simanjuntak mengungkapkan kerangkeng yang ditemukan di dalam rumah Bupati Langkat itu digunakan untuk rehabilitasi pencandu dan penyalahgunaan narkotika. Panca menyebutkan, kerangkeng khusus yang dibuat Bupati Langkat di belakang rumahnya tidak memiliki izin.

Kepala Biro Penerangan Masyarakat (Karo Penmas) Divisi Humas Polri Brigjen Pol Ahmad Ramadhan menyebutkan, Polda Sumatra Utara membentuk tim gabungan terdiri atas Direktorat Kriminal Umum, Direktorat Narkoba, Intelijen, dan berkoordinasi dengan pemangku kepentingan lain untuk mendalami informasi terkait temuan ruang tahanan di kediaman Bupati Langkat.

■ antara **ed:** andri saubani

Baca juga di **republika.id** Pindai QR Code ini

KILAS

Pepen Diduga Potong Anggaran Kelurahan

JAKARTA — Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) menduga tersangka Wali Kota Bekasi nonaktif, Rahmat Effendi (RE), memotong anggaran sejumlah kelurahan. Hal tersebut didalami lembaga antirasuah itu melalui keterangan sejumlah lurah.

Lurah yang diperiksa KPK adalah Lurah Jakamulya di Bekasi Selatan, Bahrudin, dan Lurah Bojongmenteng di Rawalumbu, Hasan Sumalawat. Pemeriksaan dilakukan pada Jumat (4/2) lalu di Gedung Merah Putih KPK, Kuningan, Jakarta Selatan.

"Keduanya dikonfirmasi lebih lanjut terkait dengan dugaan adanya pemotongan anggaran tunjangan di beberapa kelurahan di Pemkot Bekasi karena adanya perintah tersangka RE," kata Plt Juru Bicara KPK, Ali Fikri, di Jakarta, Ahad (6/2).

Pada saat yang bersamaan, KPK juga memeriksa Sekretaris Daerah Pemerintah Kota (Sekda Pemkot) Bekasi, Reny Hendrawati, dan Asisten Deerah Bidang Pemerintahan Pemkot Bekasi, Yudianto. Tim penyidik KPK mendalami dugaan suap lelang jabatan kepada kedua pejabat tersebut. "Keduanya dikonfirmasi, antara lain, terkait dengan aturan kepegawaian di lingkungan Pemkot Bekasi," ujar Ali lagi.

KPK juga memeriksa Staf PT Hanaferi Sentosa, Fran Culio. Ali mengatakan, penyidik dikonfirmasi terkait dengan proses ganti rugi atas penggunaan lahan untuk kawasan kota bintang.

Sementara, satu saksi dari pihak swasta lainnya, yakni Staf Kota Bintang Rayatri/PT Hanaveri Sentosa, Ingchelio alias Ince, mangkir alias tidak hadir dari panggilan KPK. Ali mengatakan, KPK bakal segera melakukan penjadwalan ulang pemeriksaan saksi tersebut.

■ rizkyan adiyudha **ed:** andri saubani

Berkas Tersangka Korupsi Tabungan TNI Lengkap

JAKARTA — Dua tersangka kasus dugaan korupsi dana Tabungan Wajib Perumahan (TWP) Angkatan Darat (AD) segera disidangkan. Jaksa Agung Muda Pidana Militer (Jampidmil) Kejaksaan Agung (Kejagung) sudah melimpahkan dua berkas perkara tersangka Brigadir Jenderal (Brigjen) YAK, dan tersangka NPP ke Pengadilan Militer Tinggi II Jakarta untuk segera disidangkan.

Kepala Pusat Penerangan dan Hukum (Kapuspenkum) Kejakgung, Leonard Ebenezer Simanjuntak, mengatakan, pelimpahan berkas perkara tersebut dilakukan pada Jumat (4/2). "Maka, status terhadap dua orang tersangka, yakni Brigadir Jenderal YAK, dan tersangka NPP tersebut menjadi terdakwa dalam perkara yang dimaksud," begitu kata Ebenezer dalam siaran pers yang diterima wartawan di Jakarta, Ahad (6/2).

Ebenezer menerangkan, duduk perkara kasus dugaan korupsi TWP-AD ini. Dikatakan kasus tersebut terjadi pada periode 2013-2020. Dari hasil penyidikan, diketahui tersangka Brigjen YAK bersama-sama tersangka NPP melakukan kontrak dan kerja bisnis yang manipulatif.

Namun, kontrak dan kerja sama bisnis antara tersangka Brigjen YAK dan tersangka NPP itu dikatakan menyalahi Keputusan Kepala Staf Angkatan Darat (KSAD) Nomor Kep/181/III/2018. Sebab, dalam kerja sama dengan banyak pihak itu, dikatakan Ebenezer, uang senilai Rp 127,7 miliar yang dijadikan modal oleh tersangka Brigjen YAK dan diberikan kepada tersangka NPP, bersumber dari dana TWP-AD. "Domain dana TWP-AD yang disalahgunakan oleh tersangka, termasuk domain keuangan negara," begitu kata Ebenezer.

■ bambang noroyono **ed:** andri saubani

Pelapor Arteria: Polisi Gagal Pahami Pengaduan

■ ALI MANSUR

JAKARTA — Ketua Presidium Poros Nusantara, Urip Haryanto, menyayangkan Polda Metro Jaya yang menghentikan pelaporan terhadap anggota DPR RI dari Fraksi PDIP, Arteria Dahlan, terkait dugaan SARA. Menurut dia, imunitas dari pihak kepolisian terhadap anggota DPR akan menimbulkan disabilitas terhadap fungsi struktur kelola tata negara

Terlebih, kata dia, laporan yang dilayangkan pihaknya juga tidak hanya berdasar atau terkait UU ITE. "Jika hanya diukur dari UU ITE, berarti ada yang gagal memahami perkara pengaduan kami," kata Urip saat dikonfirmasi *Republika*, Sabtu (5/2) malam.

Dia menambahkan, layaknya dalam berkas laporan pihak dia ke Polda Jabar, Arteria juga dilaporkan atas dugaan pelanggaran konstitusi pasal 32 ayat 2 UUD 1945. Ia melanjutkan, juga dengan adanya dugaan pelanggaran UU No 40 Tahun 2008 tentang Penghapusan Diskriminasi Ras Dan Etnis, Dugaan pelanggaran HAM, dan Dugaan Ujaran Kebencian yang dapat menimbulkan disintegrasi bangsa. Dengan dasar tersebut, Urip menampik laporan tidak hanya diukur dari UU ITE.

"Saya kira, Polda Metro Jaya tidak akan segegabah itu menafsirkan hak imunitas yang dimiliki Arteria Dahlan," tuturnya.

Laporan ke MKD, menurut dia, hanya untuk melaporkan dugaan pelanggaran kode etiknya anggota DPR. Sedangkan, pelaporan pihak dia ke Polda karena dugaan pelanggaran tindak pidana pasal 156 KUHP.

"Harapan kami, Polri Tegak Lurus dalam menegakkan hukum demi keadilan yang memenuhi rasa keadilan," kata dia menjelaskan.

Sebelumnya, Polda Metro Jaya memastikan pernyataan Arteria soal bahasa Sunda pada persidangan tak bisa dibawa ke ranah pidana. Pasalnya, Arteria memiliki imunitas saat menyampaikan pendapat dalam sidang.

"Berdasarkan UU yang diatur dalam Pasal 224 UU RI Nomor 17 Tahun 2014 tentang MPR, DPR, DPD, dan DPRD atau MD3 terhadap saudara Arteria Dahlan dapat disampaikan tidak dapat dipidanakan," kata Kepala Bidang Humas Polda Metro Jaya Kombes Pol Endra Zulpan di Jakarta, Jumat (4/2).

Polda Metro Jaya menyimpulkan bahwa tidak ada unsur pidana dalam kasus adanya dugaan ujaran kebencian bernada suku, agama, ras, dan antar golongan (SARA) yang dilakukan anggota DPR RI, Arteria Dahlan. Penyidik Polda Metro Jaya telah berkoordinasi dengan saksi ahli pidana, bahasa, dan hukum bidang Informasi dan Transaksi Elektronik (ITE).

"Ditreskrimsus Polda Metro Jaya telah melakukan gelar dengan para penyidik dan ahli pidana bahasa dan ahli hukum bidang UU ITE," ujar Kombes Zulpan dalam konferensi pers di Mapolda Metro Jaya, Jakarta Selatan, Jumat (4/2).

Zulpan melanjutkan, hasil dari gelar perkara tersebut menyimpulkan bahwa tidak ada unsur pidana dalam kasus Arteria Dahlan tersebut. Dengan demikian, penyidik Polda Metro Jaya tidak akan melanjutkan penyelidikan terhadap kasus bahasa Sunda yang melibatkan politikus PDI Perjuangan tersebut.

"Berdasarkan pendapat ahli dan pendalaman penyidik Polda Metro Jaya, maka pendapat saudara Arteria Dahlan dalam persoalan ini tidak memenuhi unsur perbuatan ujaran kebencian dan SARA yang diatur dalam Pasal 28 Ayat 2 UU Nomor 19 Tahun 2016 tentang ITE," ujar Zulpan.

Tidak dilanjutkannya pengusutan kasus dugaan penistaan suku dengan kalimat copot kajati berbahasa Sunda yang diucapkan oleh anggota Komisi III DPR RI Arteria Dahlan menuai pro- kontra. Kasus ini dihentikan usai penyidik tidak menemukan unsur pidana.

Salah satu ahli pidana, Effendi Saragih, menyebut Arteria yang berstatus sebagai anggota dewan memiliki hak untuk menyampaikan pendapatnya terlebih di dalam rapat secara resmi. "Hal ini sesuai dengan hak yang dimiliki, yaitu hak imunitas anggota DPRD," ujar Effendi dalam keterangannya, Sabtu (5/2).

Apalagi, menurut Effendi, ucapan Arteria Dahlan tidak bertujuan merendahkan orang lain. Karena, kata dia, anggota Komisi III DPR RI itu menyampaikan ucapan itu saat rapat resmi dan meminta menggunakan bahasa Indonesia.

"(Arteria) tidak bermaksud memprovokasi dan merendahkan bahasa daerah Sunda karena seyogyanya di dalam rapat resmi harus menggunakan bahasa resmi yaitu bahasa Indonesia," ungkap Effendi.

Sebelumnya, Arteria Dahlan sempat dilaporkan ke polisi dengan tudingan ujaran kebencian. Ucapan yang dipersoalkan, yakni ucapan Arteria yang menyebut mencopot kepala kejaksaan tinggi yang berbicara menggunakan bahasa Sunda. ■ **ed:** andri saubani

Bukti Kesederhanaan Sang Proklamator

FEBRIAN FACHRI/REPUBLIKA

■ OLEH FEBRIAN FACHRI



● **Suasana dalam Museum Kelahiran Bung Hatta**

Bukittinggi dikenal sebagai Kota Wisata yang dapat menawarkan paket yang lengkap. Wisatawan yang datang ke Kota Bukittinggi ini, bisa menikmati pemandangan yang indah, aneka kuliner yang sedap, hingga kaya akan kekayaan budaya dan sejarah. Bila datang ke Bukittinggi, bisa melipir ke rumah kelahiran salah satu Bapak Proklamator, yaitu Mohammad Hatta.

Rumah Kelahiran Bung Hatta terletak di Jalan Soekarno-Hatta No 37, Bukittinggi. Di rumah itu, Hatta dilahirkan. Ia menghuni rumah tersebut sampai usia 11 tahun.

"Bung Hatta dilahirkan di rumah ini. Tepatnya di lantai dua. Beliau di sini sampai menamatkan sekolah dasar. Setelah itu diajak ayah sambungnya merantau ke Padang untuk sekolah MULO," kata Pengelola Museum Kelahiran Bung Hatta, Amzal, kepada *Republika*, beberapa waktu lalu.

Sejak 1994, rumah ini dibangun kembali persis seperti suasana masa kecil Bung Hatta. Kayu-kayu yang dipakai untuk membangun ulang rumah masa kecil Bung Hatta ini didatangkan dari Kalimantan. Selain itu, beberapa dinding dan tonggak rumah ini juga menggunakan bambu yang dianyam. Khas rumah-rumah lama masyarakat Minangkabau.

Sejak 12 Agustus 1995 setelah selesai dibangun ulang, rumah ini diresmikan lagi sebagai Museum Rumah Kelahiran Bung Hatta. Museum ini kini di bawah naungan Pemerintah Kota Bukittinggi. Peresmian museum ini bertepatan dengan tanggal kelahiran Bung Hatta, sekaligus merayakan 50 tahun kemerdekaan RI saat itu.

Amzal menceritakan, rumah ini dibangun persis meniru bentuk aslinya yang dilihat dari Memoar Bung Hatta. Sebagian besar perabotan dalam rumah masih asli dari peninggalan masa kecil Bung Hatta. Walau sempat berpindah tangan, perabotan rumah ini dijaga oleh kerabat-kerabat Bung Hatta.

Namun, alat-alat bersejarah masa kecil Bung Hatta, seperti bendi, sepeda ontel, dan kasur tempat tidur sudah replika ulang. Meski demikian, melihat benda-benda bersejarah dan juga replika yang ada di rumah ini tetap mampu membawa kita kepada suasana masa kecil Bung Hatta.

Bung Hatta kecil tidur di kamar berukuran kecil di belakang. Tepatnya di sebelah dapur. Di belakang kamarnya ini ada kolam ikan. Di sampingnya berdiri dua lumbung padi. Di depan lumbung ini, ada juga satu lesung yang pada zaman dahulu dipakai untuk menumbuk padi, kopi, tepung, dan lain-lain.

Sementara, kamar baca yang ada pada bagian depan biasa digunakan ketika ia libur sekolah semasa menempuh pendidikan di Meer Uitgebreid Lager Onderwijs (MULO) Padang.

Amzal menambahkan, keberadaan Museum Rumah Kelahiran Proklamator Bung Hatta tersebut cukup menarik bagi setiap wisatawan, baik lokal maupun wisatawan mancanegara, yang datang ke Bukittinggi.

Salah satu pengunjung, Faiz, yang merupakan seorang pelajar SMA dari Alahan Panjang, Sumbar. Dia menuturkan, dengan mendatangi rumah kelahiran Bung Hatta, ia jadi benar-benar tahu, Sang Proklamator RI merupakan figur yang sangat sederhana.

Amzal menambahkan, keberadaan Museum Rumah Kelahiran Proklamator Bung Hatta tersebut cukup menarik bagi setiap wisatawan, baik lokal maupun wisatawan mancanegara, yang datang ke Bukittinggi.

Salah satu pengunjung, Faiz, yang merupakan seorang pelajar SMA dari Alahan Panjang, Sumbar. Dia menuturkan, dengan mendatangi rumah kelahiran Bung Hatta, ia jadi benar-benar tahu, Sang Proklamator RI merupakan figur yang sangat sederhana.

Awalnya, dia menyangka seseorang yang sudah menjabat sebagai pemimpin negara akan memiliki rumah besar, megah, dan mewah. "Pemimpin yang sederhana. Sosok yang sudah mengabdikan hidupnya untuk bangsa," ucap Faiz.

■ **ed:** bilal ramadhan

HARIYAN PERDANA PUTRAVANTARA



EVAKUASI WARGA Sejumlah relawan mengevakuasi warga yang terjebak banjir di Desa Purwodadi, Sragi, Kabupaten Pekalongan, Jawa Tengah, Ahad (6/2). Relawan gabungan mulai mengevakuasi warga lanjut usia dan anak-anak yang terdampak banjir akibat curah hujan tinggi pada Sabtu (5/2) dan meluapnya Sungai Winong.

Ambang Batas Pemilu Didesak Dihapus

Besaran ambang batas pemilu legislatif dan presiden saat ini dinilai berbahaya bagi negara.

■ FEBRIANTO ADI SAPUTRO

JAKARTA — Presiden Partai Buruh, Said Iqbal, mendukung agar aturan ambang batas pencalonan presiden 20 persen dihapus. Presiden Partai Buruh, Said Iqbal, menilai besaran *presidential threshold* 20 persen berbahaya buat negara.

"Keberadaan *presidential threshold* 20 persen membuat polarisasi mengeras, berbahaya buat bangsa dan negara. Demi sebuah jabatan, banyak pihak yang maju terkadang menghalalkan isu-isu SARA, isu perpecahan diangkat, isu-isu kerakusan untuk menduduki jabatan sehingga terpolarisasi bahkan sampai selesainya pilpres dan pileg. Ini berbahaya buat negara ini," kata Said dalam konferensi pers secara daring, Ahad (6/2).

Terkait sejumlah partai yang berencana akan melakukan *judicial review* terhadap *presidential threshold* 20 persen, Said mengatakan, Partai Buruh akan mencermati terlebih dahulu terhadap langkah itu.

"Kita cermati dan Partai Buruh ada waktunya kita putuskan untuk maju sebagai penggugat, agar *presidential threshold* menjadi 0 persen. Sekarang kita cermati masih ada waktu. *Kan* pemilu 2024 ya, 14 Februari 2024 masih ada waktu 2 tahun," ungkapnya.

Di samping *presidential threshold*, Partai Buruh juga berencana melayangkan gugatan terhadap *parliamentary threshold*. Said justru mengusulkan agar dibentuk ambang batas fraksi.

"Harusnya jangan *parliamentary threshold*, misal *parliamentary threshold* misal 20 kursi, Partai Buruh dapat 19 kursi, tinggal satu kursi lagi, masa gara-gara satu kursi 19 kursi Partai Buruh dibagi ke partai partai besar, *kan nggak* adil. Ideologinya *kan* beda. Suara distribusi itu *nggak* adil," terangnya.

"Maka, tawaran Partai Buruh dalam JR nanti bukan *parliamentary threshold*, tapi fraksional *threshold*, jadi yang *threshold* yang dibatasi itu adalah fraksi, misal dalam satu fraksi disyaratkan 25 kursi, jadi kalau partai partai kecil, Partai Buruh dapat 19 kursi tidak memenuhi 25 kursi, maka Partai Buruh bisa ikut ke fraksi yang seideologi. Suara rakyat tidak hilang, bisa aja partai buruh ikut ke PDIP, bisa saja partai buruh ikut ke fraksi-fraksi yang secara ideologisnya sama," imbuhnya.

Partai Berkarya juga mendukung ihwal wacana dihapuskannya ambang batas pencalonan presiden (*presidential threshold*) 20 persen. Hal itu disampaikan Sekretaris Jenderal Partai Berkarya, Badaruddin Andi Picunang, menyikapi langkah sejumlah partai yang berencana melakukan *judicial review* terhadap *presidential threshold* 20 persen ke Mahkamah Konstitusi (MK).

"Kalau sudah ada partai yang mengajukan saya kira cukup, kita mengaminkan saja," kata Badaruddin kepada *Republika*, Ahad (6/2).

Selain *presidential threshold*, Partai Berkarya juga menginginkan agar *parliamentary threshold* 4 persen juga dihapus menjadi 0 persen. Hal itu untuk mengantisipasi agar suara rakyat tidak terbuang sia-sia, sehingga partai kecil dan partai baru bisa mengisi kursi parlemen di Senayan.

"Jadi, tidak hanya *presidential thershold*, tapi *parliamentary threshold* juga sekalian di 0 persen *kan*, biar adil," ujarnya. ■ ed: andri saubani

Yusril Nilai UU IKN Sah Digugat ke MK

■ FEBRIANTO ADI SAPUTRO

JAKARTA — Pakar Hukum Tata Negara, Yusril Ihza Mahendra, meminta masyarakat menghormati Undang-Undang Ibu Kota Negara (UU IKN) yang telah resmi disahkan oleh DPR dan Pemerintah beberapa waktu lalu. Dirinya mempersilakan jika ada pihak yang tidak setuju disahkannya UU IKN tersebut untuk menggugat ke Mahkamah Konstitusi (MK).

"Kalau dia telah menjadi sebuah keputusan ya kita hormati, itulah hasil maksimal dari sebuah demokrasi betapa pun kita tidak suka atau tidak setuju atau kita menolak, untuk itu memang ada saluran-saluran yang dapat ditempuh secara konstitusional dapat melakukan semacam perlawanan kepada Mahkamah Konstitusi untuk menguji *formil* maupun *materil* dari undang-undang yang dibentuk ini," kata Yusril dalam sebuah diskusi daring bertajuk 'Implikasi Hukum Ibu Kota Negara dari Sisi Ketatanegaraan', Ahad (6/2).

Yusril menegaskan, upaya uji formal dan materiel terhadap sebuah produk undang-undang sah dilakukan di negara demokrasi. Hal tersebut merupakan hak konstitusional warga negara yang diatur di dalam undang-undang. Selain melalui jalur konstitusional, Yusril menilai langkah perlawanan lain yang bisa dilakukan adalah melalui jalur politik.

Sebelumnya, diketahui Poros Nasional Kedaulatan Negara (PNKN) yang diketuai oleh mantan penasihat Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) Abdullah Hehamahua menggugat Undang-Undang Ibu Kota Negara (IKN) ke Mahkamah Konstitusi (MK). Selain Abdullah, nama-nama lain yang tergabung dalam kelompok tersebut adalah Marwan Batubara, Wakil Ketua Dewan Pertimbangan Majelis Ulama Indonesia (MUI) Muhyiddin Junaidi, Letjen TNI (Purn) Yayat Sudrajat, Agung Mozin, dan Neno Warisman.

Gugatan didaftarkan ke MK pada Rabu (2/2). Para pemohon menilai pembahasan UU IKN tidak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2019 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (PPP).

Abdullah sebagai pemohon I melihat adanya kerugian konstitusional apabila diberlakukannya UU IKN. Dalam salinan surat permohonan yang diterima disampaikan bahwa ia memahami celah-celah terjadinya praktik korupsi di Indonesia, yang salah satunya adalah melalui pembangunan fisik yang dananya berasal dari anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN).

"Dana yang diperlukan untuk pembangunan ibu kota baru adalah sebesar kurang lebih Rp 501 triliun. Dengan dana yang begitu besar akan membuka peluang untuk terjadinya korupsi," tulis pemohon I.

Sementara itu, Marwan yang merupakan mantan anggota DPD sebagai pemohon II menilai, pembahasan RUU IKN dilakukan secara tergesa-gesa dan hanya memakan waktu selama 42 hari hingga pengesahannya. Waktu tersebut merupakan durasi yang tidak memungkinkan untuk pembentukan suatu undang-undang. ■ ed: andri saubani

Petugas Larang Warga Dekati Anak Krakatau

■ MURSALIN YASLAND, INTAN PRATIWI

BANDAR LAMPUNG — Pascaerupsi Gunung Anak Krakatau (GAK) dengan kolon abu vulkanisnya mencapai 200 meter dari puncak kawah pada Kamis pekan lalu, siapa pun dilarang mendekati dalam radius dua kilometer. Saat ini, kondisi GAK yang berada di perairan Selat Sunda masih dalam status waspada (level II).

Kepala Pos Pemantau GAK Andi Suardi mengatakan, pascaterjadinya letusan (erupsi) dengan mengeluarkan abu vulkanis, status GAK masih waspada (Level II).

"Ada larangan mendekati Gunung Anak Krakatau radius dua kilometer," kata Andi dalam keterangan persnya, Ahad (6/2).

Ia mengatakan, GAK terjadi erupsi dapat diamati embusan abu vulkanis mencapai 200 meter dari puncak kawah atau 357 meter dari permukaan laut pada Kamis (3/2) sekira pukul 16.15 WIB.

Menurut dia, petugas terus memantau perkembangan kolom abu berwarna kelabu dengan intensitas sedang, condong ke arah Timur Laut atau menuju Pulau Jawa. Pascaerupsi, masih terdapat bunyi dentuman dan pembentukan kolom abu meski tidak setinggi saat erupsi pekan lalu.

Andi mengatakan, kolom abu vulkanis yang dikeluarkan masih belum berdampak pada masyarakat sekitar, karena masih mengarah Timur Laut. Namun, kata dia, masyarakat tetap waspada dengan adanya erupsi GAK yang mulai terjadi beberapa hari terakhir.

Erupsi GAK dapat dipantau langsung di Desa Kunjir, Desa Waymuli, dan juga Pulau Sebesi dalam Kecamatan Rajabasa, Kabupaten Lampung Selatan. "Erupsi Gunung Anak Krakatau kemarin (Kamis pekan lalu) sangat terlihat jelas dari sini," kata Eli, warga Desa Kunjir.

Menurut dia, erupsi atau embusan abu vulkanis ke atas mulai terlihat warga sejak selepas waktu Ashar pukul 3.30 petang sampai waktu Maghrib. "Besoknya (Jumat), masih terlihat juga abunya di langit," ujarnya.

Eli mengatakan, meski terjadi erupsi GAK nelayan di desanya masih melakukan aktivitas sehari-hari. Hal sama juga diperoleh kabar dari masyarakat Pulau Sebesi, yang dekat dengan GAK, masih melakukan aktivitas sehari-hari normal, baik sebagai nelayan maupun petani.

Musibah gelombang tsunami pernah menerjang Desa Kunjir, Desa Way Muli, dan Desa Tejang (Pulau Sebesi) Kecamatan Rajabasa, Kabupaten Lampung Selatan. Desa-desa tersebut wilayahnya memang lebih dekat dengan GAK.

Pada Jumat (4/2), Badan Geologi Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) mengimbau masyarakat untuk tidak mendekati Gunung Anak Krakatau dalam radius 2 kilometer (km) dari kawah aktif. Kepala Badan Geologi Eko Budi Lelono menyampaikan, telah teramati letusan di Gunung Anak Krakatau sebanyak sembilan kali dengan tinggi kolom abu berkisar antara 800-1.000 meter di atas puncak dan warna kolom kelabu-hitam tebal.

"Sehubungan dengan tingkat aktivitas Gunung Anak Krakatau berada pada Level II (Waspada), kami merekomendasikan agar masyarakat tidak diperbolehkan mendekati Gunung Krakatau dalam radius 2 km dari Kawah Aktif," tegas Eko di Kantor Badan Geologi Bandung, Jumat (4/2).

Pada fase erupsi ini teramati transisi dari embusan asap berwarna putih menjadi embusan dan letusan abu berwarna kelabu hingga hitam pekat. Pemantauan visual mengindikasikan bahwa erupsi yang terjadi merupakan tipe magmatik, sejalan dengan kegempaan vulkanis yang terekam.

Pada periode erupsi Februari 2022, peningkatan intrusi magmatik kemungkinan mulai terjadi sejak 20 Desember 2021 yang diindikasikan dengan terekamnya gempa Vulkanik Dalam dan Vulkanik Dangkal dalam jumlah yang cukup signifikan. Pada bulan Januari 2022 kegempaan vulkanis masih teramati cukup tinggi dan gempa-gempa dangkal semakin banyak terekam.

Secara historis, potensi bahaya longsoran tubuh Gunung Anak Krakatau merupakan ancaman bahaya permanen yang perlu selalu diwaspadai dan diantisipasi utamanya oleh instansi yang berwenang dalam peringatan dini bahaya ikutan gunung api, seperti tsunami.

■ ed: andri saubani



Erdogan dan Istri Positif Omikron

ISTANA KEPRESIDENAN TURKI/EPA-EFE



Presiden Turki Recep Tayyip Erdogan (kanan) dan istrinya, Emine

■ OLEH: **YEYEN ROSTIYANI**

ISTANBUL — Presiden Turki Recep Tayyip Erdogan (67 tahun) dan istrinya, Emine, dinyatakan positif Covid-19, Sabtu (5/2). Namun, ia mengaku, tak menderita gejala berat.

"Hari ini (Sabtu—Red) istri saya dan saya positif Covid-19 dengan gejala ringan. Syukurlah, kami hanya mengalami gejala ringan dari--yang setahu kami--adalah varian omikron," cicitnya di *Twitter*.

"Kami masih bertugas. Kami akan terus bekerja dari rumah. Kami menantikan doa-doa Anda," cicitnya lagi.

Ia membatalkan kehadirannya untuk meresmikan pembukaan terowongan di Istanbul. Akhirnya, ia memilih tampil di layar video. Ia tidak terlihat sakit saat penampilannya di video ditayangkan televisi.

Berita kesehatan presiden menjadi isu yang sensitif di Turki. Pada November pemerintah meluncurkan investigasi terhadap pengguna media sosial karena mencicit di *Twitter* tentang spekulasi kesehatan Erdogan.

Erdogan adalah mantan pemain sepak bola semiprofesional. Ia pernah menjalani operasi usus halus pada 2011. Ia kerap menampilkan laporan bahwa ia menderita kanker. Ia malah menjalani kehidupan yang sibuk dan kerap berpidato beberapa kali dalam sehari.

Pada Kamis (3/2), Erdogan bahkan berkunjung ke Ukraina dan bertemu Presiden Volodymyr Zelenskiy. Di tengah krisis terkait Ukraina, Erdogan menawarkan diri untuk menjadi tuan rumah antara Zelensky dan Presiden Rusia Vladimir Putin.

Turki menghadapi kasus Covid-19 yang mencapai rekor dalam beberapa hari terakhir. Kasus di Turki, akhir pekan ini, melampaui 111 ribu kasus. Padahal, pada Desember mereka menghadapi 20 ribu kasus.

Saat berita ini ditulis, Ahad (6/2), data Johns Hopkins University menunjukkan, jumlah kasus global Covid-19 melampaui 393,5 juta. Angka kematian global tercatat lebih dari 5,7 juta.

Kasus terbanyak dihadapi Amerika Serikat, yaitu pada kisaran 76,5 juta kasus. Negeri ini menghadapi lebih dari 902 ribu kematian. ■ap

AS: Persiapan Rusia 70 Persen

Presiden Prancis Emmanuel Macron dijadwalkan ke Rusia, pekan ini.

■ LINTAR SATRIA, DWINA AGUSTIN

WASHINGTON — Dua orang pejabat Pemerintah Amerika Serikat (AS) mengatakan, kekuatan tempur Rusia untuk menggelar invasi penuh ke Ukraina sudah mencapai 70 persen. Mereka menambahkan, kini Moskow mengerahkan lebih banyak grup batalion taktis ke perbatasan.

Dua sumber yang tak disebutkan namanya itu mengatakan, puncak pengerahan pasukan Rusia diperkirakan akan terjadi pada 15 Februari. Unit-unit militer Rusia dapat melakukan transit *off-road* mekanis. Kondisi itu akan berlanjut sampai akhir Maret.

Namun, pejabat AS itu tidak dapat memberikan bukti mengenai jumlah pasukan Rusia yang mereka perkirakan.

Mereka yakin, jika Rusia menginvasi ibu kota Kiev, Ukraina dapat jatuh dalam beberapa hari.

Rusia sudah menurunkan lebih dari 100 ribu pasukan dekat perbatasannya dengan Ukraina. Rusia telah membantah rencana menyerang Ukraina, tetapi mendesak Amerika Serikat (AS) dan sekutunya, Organisasi Pertahanan Atlantik Utara (NATO), untuk memenuhi tuntutan keamanannya.

Dalam tuntutannya, Rusia meminta NATO untuk tidak pernah mengizinkan Ukraina bergabung. Rusia juga meminta NATO dan AS menarik kekuatannya dari Eropa Timur.

NATO dan AS mengatakan, permintaan Rusia tidak dapat diterima. Namun, mereka merancang langkah resiprokal yang akan ditawarkan kepada Rusia.

Kementerian Pertahanan Rusia mengatakan, dua pengebom Tu-22M3 berlatih berinteraksi dengan angkatan udara dan pertahanan udara Belarusia selama latihan empat jam.

Kremlin dilaporkan telah memindahkan pasukan dari Siberia dan Timur Jauh ke Belarus untuk latihan gabungan. Pengerahan itu menambah penumpukan militer Rusia di dekat Ukraina.

Pengerahan pasukan Rusia ke Belarus menimbulkan kekhawatiran di Barat bahwa negara itu dapat melancarkan serangan ke Ukraina dari utara. Ibu kota Ukraina, Kiev, hanya berjarak 75 kilometer dari perbatasan Belarusia. Belarus berbatasan dengan anggota NATO, yaitu Polandia, Lithuania, dan Latvia.

Pada Sabtu (5/2), pasukan AS yang akan memperkuat NATO tiba di pangkalan militer Rzeszow di Polandia. Tayangan televisi menunjukkan akomodasi sementara dipersiapkan di dekat Kota Jasionaka.

"Sebagaimana telah diumumkan, elemen pertama kelompok brigade tempur dari Divisi Linud 82 Tentara AS telah tiba di Polandia," kata seorang juru bicara militer Polandia, Sabtu.

Pekan lalu, Presiden AS Joe Biden memerintahkan 3.000 personel militer AS dikerahkan ke Polandia dan Rumania. Pasukan ini untuk menjadi tameng guna mengantisipasi agar krisis di Ukraina tidak tumpah ke kawasan.

Presiden Prancis Emmanuel Macron dijadwalkan ke Rusia, pekan ini. Ia juga akan membahas Ukraina dengan Perdana Menteri Inggris Boris Johnson melalui sambungan telepon. Macron menekankan pentingnya "Mempertahankan dialog dan menurunkan ketegangan."

Kanselir Jerman Olaf Scholz terbang ke AS, pekan ini, dalam visi untuk meyakinkan bahwa negaranya mendukung NATO dan AS dalam menentang agresi Rusia terhadap Ukraina. Sedangkan, para menteri pertahanan NATO dijadwalkan bertemu pada 16-17 Februari.

■ reuters/ap/fergi nadira **ed:** yeyen rostiyani

Citra Satelit

Citra satelit dari perusahaan swasta Amerika Serikat (AS), Maxar Technologies, yang dipublikasikan pada Ahad (6/2) menunjukkan perincian manuver militer di perbatasan Belarus dengan Ukraina. Ini terjadi menjelang latihan perang Rusia dan Belarus yang digelar pada 10-20 Februari. Latihan perang itu bernama sandi Resolve 2022.

Citra itu menunjukkan kehadiran 15 unit jet tempur Su-25 dan sistem pertahanan rudal S-400 di pangkalan Luninets. Sedangkan, sejumlah rudal SS26 Iskander dan peluncur roket ditempatkan di dekat Yelsk.

■ reuters ed: yeyen rostiyani

KILAS

Tedros dan Li Bahas Penelitian Asal-usul Covid-19

ZURICH — Kepala Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mengatakan, sudah berbicara dengan Perdana Menteri Cina Li Keqiang mengenai kebutuhan untuk memperkuat kolaborasi dalam mencari tahu asal Covid-19. Isu kontroversial merenggangkan hubungan Beijing dengan Barat.

Sebelumnya, Tedros Adhanom Ghebreyesus menekan Cina untuk membuka lebih banyak data dan informasi mengenai asal-usul virus Covid-19.

"Dengan senang hati bertemu dengan Perdana Menteri Li Keqiang, kami membahas Covid-19 dan kebutuhan upaya agresif dalam VaccinEquity untuk memvaksin 70 persen semua populasi," kata Tedros di *Twitter*, Sabtu (5/2).

VaccinEquity merupakan program WHO dalam mengampanyekan akses terhadap vaksin yang adil di seluruh dunia. "Kami juga membahas kebutuhan untuk memperkuat kolaborasi dalam asal-usul virus Covid-19, yang berakar pada sains dan bukti," tambah Tedros.

Tahun lalu, WHO mendirikan Scientific Advisory Group on the Origins of Novel Pathogens (SAGO) yang mencari tahu asal-usul Covid-19 dan meminta Cina memberikan data mentah untuk membantu setiap bentuk penyelidikan. Cina menolak dengan alasan peraturan privasi pasien.

Cina dengan konsisten membantah tuduhan virus Covid-19 bocor dari laboratorium khusus di Kota Wuhan. Tempat pertama kali Covid-19 terdeteksi pada akhir 2019 lalu.

Cina dan WHO menggelar penelitian gabungan yang hasilnya dipublikasikan tahun lalu, tapi membuang teori Covid-19 berasal dari laboratorium. Penelitian itu mengatakan, hipotesis yang paling mungkin, virus menginfeksi manusia secara alami, kemungkinan melalui perdagangan satwa liar.

Pada akhir November lalu Cina mengungkapkan laporan intelijen AS yang mengatakan, terdapat kemungkinan virus berasal dari laboratorium, tidak ilmiah dan tidak memiliki kredibilitas. ■ reuters/lintar satria **ed:** yeyen rostiyani

Ratu Elizabeth II Rayakan 70 Tahun Bertakhta

LONDON — Ratu Inggris Elizabeth II merayakan 70 tahun bertakhta memimpin Kerajaan Inggris dan Persemakmuran, Ahad (6/2). Secara terbuka, ia mengatakan, jika Pangeran Charles menjadi raja maka Camilla menjadi *queen consort* atau permaisuri.

"(Ini) permohonan saya yang paling tulus, ketika saatnya tiba, Camilla akan dikenal sebagai Permaisuri saat melanjutnya pengabdiannya," kata Elizabeth dalam surat peringatan 70 tahun naik takhta, Sabtu (5/2).

Kediaman Charles dan Camilla, Clarence House, mengatakan pasangan itu "tersentuh dan merasa terhormat dengan kata-kata Baginda Ratu."

Langkah Elizabeth mencerminkan meluasnya penerimaan status Camilla sebagai seorang bangsawan. Pernyataan ini juga menguatkan posisi Camilla di keluarga kerajaan setelah sempat dianggap sebagai orang luar.

Tabloid Inggris sudah tidak lagi mengincarnya seperti yang mereka lakukan selama sepuluh tahun sejak istri pertama Charles, Putri Diana, meninggal dunia pada 1997. Camilla yang gelarnya Duchess of Cornwall kini kerap mendamping Charles selama memenuhi tugas-tugas keluarga kerajaan.

Dalam suratnya tersebut Elizabeth juga menyinggung suaminya, Pangeran Philip, yang meninggal dunia tahun lalu.

"Saya terberkati karena Pangeran Philip yang berpasangan dengan saya bersedia menanggung peran sebagai permaisuri dan tanpa pamrih, berkorban, itu peran yang saya lihat dimainkan ibu saya selama ayah saya berkuasa," katanya.

■ reuters/lintar satria **ed:** yeyen rostiyani

Penyelamatan Rayan Berujung Duka

■ OLEH **DWINA AGUSTIN**

MOSA'AB ELSHAMY/AP



Tubuh Rayan Awram dibungkus dalam selimut khusus, diangkut ke dalam ambulans di Desa Ighran, Provinsi Chefchaouen, Maroko, Sabtu (5/2).

Rayan Awram (5 tahun) tampak terbungkus selimut khusus berwarna kuning, Sabtu (5/3) malam. Tubuhnya berhasil diangkat dari dalam sumur melalui terowongan yang khusus dibuat dalam proses penyelamatan ini.

Namun, Rayan tak akan bisa bermain-main lagi. Nyawa bocah Desa Ighran di Maroko ini tak berhasil diselamatkan.

Empat hari sebelumnya, Rayan tercebur ke dalam sumur yang memiliki lebar 45 cm di bagian atas dan meruncing saat turun 32 meter ke dasar dan terjebak di sana. Kondisi ini membuat penyelamat tidak mungkin untuk turun secara langsung.

Permohonan orang tua Rayan untuk menyelamatkan sang putra telah menarik perhatian global. Pesan-pesan dan dukungan *online* terus mengalir dari seluruh penjuru dunia.

Raja Maroko Mohammed VI menyatakan rasa duka cita mendalam kepada kedua orang tua Rayan, Khaled Oram dan Wassima Khersheesh.

Istana menyatakan, mereka mengikuti proses penyelamatan itu dengan seksama dan menginstruksikan aparat untuk menggunakan segala cara guna menyelamatkan si anak dari sumur dan mengembalikannya kepada orang tuanya dalam keadaan selamat.

Orang berkumpul di tempat kejadian untuk menyaksikan upaya penyelamatan ketika ratusan pekerja bekerja keras untuk menyelamatkan anak itu. Di seluruh negeri, orang Maroko mengikuti kisah itu di televisi di rumah-rumah dan kafe-kafe.

Rekaman yang diunggah di media sosial menunjukkan adegan setelah tubuhnya ditemukan. Ratusan petugas penyelamat yang putus asa dan penonton berkumpul di lokasi dan menyorotkan senter ponsel mereka ke udara.

Tim penyelamat akhirnya mencapai keberadaan anak itu pada Sabtu malam setelah memindahkan sebagian besar bongkahan di lereng bukit terdekat. Tim penyelamat dengan hati-hati membuat terowongan horizontal ke dalam sumur.

Seorang kerabat laki-laki dari anak laki-laki itu mengatakan, sehari sebelum ditemukan, keluarga itu pertama kali menyadari ketika mendengar tangisan teredam. Mereka menurunkan telepon dengan lampu dan kamera dinyalakan untuk menemukannya.

"Dia menangis, 'angkat saya'," kata kerabat itu.

Daerah berbukit di sekitar Chefchaouen sangat dingin di musim dingin dan penyelamat berusaha untuk menjaga anak itu tetap hidup dengan menurunkan makanan, air, dan oksigen melalui tabung. Tim penyelamat bekerja sepanjang waktu membuat parit besar melalui lereng bukit, kemudian membuat terowongan secara horizontal menuju Rayan dengan risiko terus-menerus memicu tanah longsor.

Pada jam-jam terakhir upaya penyelamatan, para pekerja harus bergerak dengan sangat hati-hati saat mereka berusaha menggali tanah dan bebatuan ke tempat Rayan berada. Mereka akhirnya dapat mengakses sumur pada Sabtu malam dan membawa tubuhnya ke ambulans yang menunggu. Namun, tubuh mungil itu tak lagi bernapas.

■ reuters/ap **ed:** yeyen rostiyani

Iran Sambut Keringanan Sanksi Amerika Serikat

■ DWINA AGUSTIN

TEHERAN — Menteri Luar Negeri Iran Hossein Amirabdollahian menyambut baik keringanan sanksi Amerika Serikat (AS) yang dimaksudkan untuk menarik Iran kembali ke kesepakatan nuklir 2015. Namun, ia menilai, tindakan tersebut masih tidak cukup.

"Mencabut beberapa sanksi secara nyata dan objektif dapat ditafsirkan sebagai niat baik," kata Amirabdollahian pada Sabtu (5/2). "Di atas kertas, itu memang baik, namun itu tidak cukup."

Menurut Amirabdollahian, salah satu isu besar dalam perundingan nuklir Iran adalah membuat Barat memenuhi kewajibannya. "Kami menuntut jaminan di lingkup politis, hukum, dan ekonomi," katanya.

Juru bicara Kementerian Luar Negeri Iran Saeed Khatibzadeh juga menyebut, keringanan sanksi AS tidak cukup. Dia mengatakan, Teheran mengharapkan pencabutan sanksi sepenuhnya, sesuai janji dalam kesepakatan nuklir Joint Comprehensive Plan of Action (JCPOA). JCPOA ditandatangani pada 2015 antara Iran dan AS, Inggris, Prancis, Cina, Rusia, Jerman, serta Uni Eropa.

"Semua orang tahu itu tidak cukup. Memang, Republik Islam Iran sedang menunggu AS untuk melaksanakan tugas dan komitmennya sesuai dengan dimensi kesepakatan nuklir," kata Khatibzadeh, seperti dikutip oleh situs berita *Jamaran Iran*.

Pada Jumat, pemerintahan Joe Biden memulihkan beberapa keringanan sanksi untuk program atom Iran. Tindakan ini diambil ketika kekuatan dunia dan Iran melanjutkan pembicaraan yang bertujuan menyelamatkan perjanjian yang tertunda.

Menteri Luar Negeri Antony Blinken menandatangani beberapa keringanan sanksi terkait aktivitas nuklir sipil Iran. Langkah ini membalikkan keputusan pemerintahan presiden saat itu, Donald Trump, untuk membatalkannya.

Trump menarik negaranya dari JCPOA pada 2018. Akibatnya, AS tidak lagi menjadi peserta langsung dari perundingan memulihkan JCPOA kali ini. Sejak April 2021, Iran dan AS telah melakukan perundingan tidak langsung delapan kali.

Dengan keringanan sanksi dari AS kali ini, langkah itu membuka jalan bagi Rusia, Cina, dan Eropa untuk melanjutkan strategi nonproliferasi nuklir. Di sisi lain, strategi itu akan secara efektif mempersulit Iran mengembangkan nuklirnya untuk persenjataan.

Ali Shamkhani, sekretaris Dewan Keamanan Agung Nasional Iran, mencicit di *Twitter*, "Iran memiliki hak sah untuk melanjutkan riset dan pengembangan serta memperahankan kapabilitas nuklir untuk tujuan damai." ■ ap/reuters **ed:** yeyen rostiyani

TAJUK

Lebih Tinggi dari Delta

Indonesia mulai memasuki gelombang ketiga serangan Covid-19. Banyak pihak yang memperkirakan, tren peningkatan kasus yang saat ini terjadi berpotensi lebih tinggi dari puncak kasus gelombang kedua yang terjadi pada Juli 2021. Salah satu alasannya adalah varian omikron memiliki karakteristik yang lebih cepat menular.

Indonesia mengalami puncak penyebaran Covid-19 tertinggi pada 15 Juli 2021, yang disebabkan oleh penyebaran varian delta. Saat itu, pernah terjadi penambahan 56.757 kasus infeksi Covid-19 dalam satu hari. Sedangkan varian omikron yang saat ini mulai menyebar di Tanah Air diperkirakan oleh Kementerian Kesehatan berkisar 100-150 ribu lebih kasus per hari.

Melihat data yang ada saat ini, hingga Ahad (6/2), terjadi penambahan hingga 36.057 kasus baru. Angka ini meningkat dari hari sebelumnya yang sebesar 33.729 kasus per hari. Dengan penambahan itu, jumlah konfirmasi hingga Ahad bertambah menjadi 4.516.480.

Artinya, jika mengacu pada prediksi Kementerian Kesehatan, Indonesia belum mencapai puncak gelombang ketiga Covid-19. Dengan kata lain, angka jumlah orang yang terkonfirmasi positif akan terus meningkat.

Sementara itu, banyak yang berkeyakinan bahwa jumlah orang yang terpapar virus ini pada kenyataannya, jauh lebih tinggi dari angka resmi yang tercatat. Hal ini mengingat kemampuan deteksi Indonesia yang masih lemah.

Hal ini juga ditambah dengan masih banyak orang yang enggan memeriksakan diri meskipun telah memiliki gejala. Selain itu, banyak dari mereka yang terpapar merupakan orang yang tidak memiliki gejala. Karena tidak merasa terpapar, mereka pun menjalankan aktivitas sehari-hari seperti biasa.

Fakta ini yang harus menjadi perhatian kita semua. Kita harus terus menjaga, dan bahkan kalau bisa, meningkatkan protokol kesehatan. Bisa saja, hanya karena sedikit lengah, kita ikut terpapar Covid-19.

Pemerintah dan masyarakat pun tidak boleh meremehkan dampak varian omikron. Memang, tingkat keparahan varian ini tidak akan melebihi delta. Akan tetapi, masih ada kelompok masyarakat rentan yang perlu dilindungi.

Bagi sebagian orang, mungkin gejala yang dialami hanya seperti ketika sakit flu. Akan tetapi, untuk sebagian yang lain, khususnya mereka yang belum divaksinasi, punya komorbid, dan anak di bawah enam tahun, dampaknya dapat lebih berat.

Epidemiolog Griffith University menyatakan, omikron tetap bisa menimbulkan keparahan sebagaimana varian Covid-19 lainnya jika menjangkiti orang yang belum divaksinasi. Hal ini telah terlihat di beberapa pasien omikron yang berusia tua dan menderita komorbid yang memperlihatkan gejala, seperti badai sitokin dan *happy hypoxia*.

Apalagi, Indonesia masih belum mencapai target sasaran vaksinasi sebanyak 208.265.720 orang. Hingga Ahad, jumlah orang yang telah disuntik vaksin dosis satu baru mencapai 186.589.750. Sedangkan yang telah vaksin dosis kedua baru mencapai 131.080.731 dan dosis ketiga baru 5.536.572.

Karena itu, penting saat ini menyadari bersama bahwa kita semua harus menjaga diri agar tidak menularkan Covid-19 kepada orang lain, khususnya kepada kelompok-kelompok orang yang rentan tersebut. Apalagi, Indonesia baru menghadapi fase awal gelombang ketiga dan tren penyebaran Covid-19 semakin meningkat setiap hari. ■

SUARAPUBLIKA

Pemetaan Masjid dan Islamofobia

Tidak habis pikir rasanya masjid dan pesantren sebagai tempat ibadah dan menuntut ilmu begitu dicurigai. Sedangkan tempat ibadah agama lain begitu dijaga dengan aman.

Isu radikalisme terorisme terus digaungkan. Kali ini dengan dalih pemetaan masjid karena dicurigai ada beberapa masjid dengan garis keras.

Framing buruk terhadap pesantren pun tidak terhindarkan lagi yang membuat kegaduhan di tengah masyarakat, seolah menampakkan Islamofobia, khususnya bagi orang tua menjadi enggan memasukan anaknya ke pesantren.

Begitu tampak ketidakadilan bagi Islam dengan tuduhan-tuduhan yang belum tentu kebenarannya.

Dewi Susanti, Bandung

Minyak Goreng Langka

Kebijakan satu harga minyak goreng Rp 14 ribu per liter ternyata belum terjadi penyesuaian di pasar tradisional, kecuali hanya saat operasi pasar. Padahal, turunnya harga minyak goreng sudah sangat diharapkan masyarakat.

Belum direalisasikannya harga minyak goreng lebih murah ini memantik riuh antara konsumen dan pedagang. Sebab, banyak konsumen yang mempertanyakan alasan harga minyak goreng belum turun, khususnya di toko penjual eceran.

Ada beberapa agen seperti di Kecamatan Turen, Kabupaten Malang, misalnya, yang justru tak memiliki persediaan minyak goreng dengan alasan barang ditarik oleh pabrik.

Konsumen kelas bawah jelas tak memahami apa yang sebenarnya terjadi. Namun, masyarakat meminta seluruh pihak agar tidak mencegah pendistribusian minyak goreng dan diharapkan harganya turun.

Wida Nusaibah, Malang Jatim

Polarisasi dan Algoritma

ANA MUSTAMIN, Anggota Dewan Pakar Brain Society Center

Polarisasi pada akhirnya menjebak kita, membiasakan berpikir hitam-putih.

Ya, polarisasi yang terbentuk di masyarakat kita saat ini telah membuat kita bodoh. Daya kritis menjadi tumpul dan kita akhirnya terbiasa berpikir hitam-putih. Ini kemunduran luar biasa dalam sejarah peradaban. Dan semoga Allah tidak marah karena begitu banyak bagian dari sel otak—bagian tubuh paling 'ajaib' yang dihadiahkan Allah untuk manusia, kita biarkan menganggur.

Polarisasi awalnya terbentuk dari pandangan dan sikap politik yang berbeda (yang celakanya hanya terbagi dalam dua kubu), sebagai residu pilpres dan pilgub. Kubu ini meruncing di dunia daring, bukan di dunia nyata. Sejatinya, perdebatan sengit akibat perbedaan pandangan dan pemahaman (termasuk prasangka dan fitnah) terjadi di media sosial, bukan di warung kopi.

Peran algoritma

Polarisasi di media daring tidak bisa dilepaskan dari peran algoritma. Mengapa algoritma? Algoritma pada mulanya dimaksudkan sebagai langkah penyelesaian masalah. Algoritma terbentuk umumnya karena pemrograman akan tiga hal: penyusunan urutan/sekuensial aksi, penyeleksian aksi, dan pengulangan aksi.

Algoritma pada akhirnya akan menggambarkan kecenderungan seseorang dengan melihat susunan, seleksi, dan pengulangan informasi yang dikonsumsinya di media digital.

Jadi, jika kita menyukai informasi tertentu, dan selalu mengeklik informasi yang relevan dengan itu, algoritma akan selalu menyodorkan informasi di depan mata kita terkait dengan apa yang kita sukai itu. Kalau kita sering mencari informasi tentang penjualan rumah, algoritma akan menyodorkan informasi tentang properti. Iklan-iklan properti hadir di media sosial kita sebagai *output* dari proses algoritma.

Ketika masa kampanye pilpres dan pilgub berlangsung maka algoritma 'membelah' kita, menjadi kubu sesuai calon yang kita dukung dan preferensi politik kita. Kalau kita menjadi oposisi pemerintah sekarang, misalnya, algoritma cenderung akan menyajikan informasi yang tidak mendukung pemerintah. Begitu juga sebaliknya.

Galibnya, kita harus hati-hati mengonsumsi informasi di dunia digital. Karena sesungguhnya, algoritma bukan menyajikan apa yang kita butuhkan, melainkan apa yang kita inginkan, yang memuaskan rasa ingin tahu dan penasaran kita. Bukan juga menyajikan apa yang benar dan salah, melainkan apa yang kita anggap benar dan anggap salah. Bahkan, menyajikan apa yang memuaskan rasa suka atau rasa benci kita.

Polarisasi agama

Rasa suka dan rasa benci adalah turunan dari informasi yang disajikan algoritma dan lahirnya polarisasi. Jika kubu sebelah yang melontarkan gagasan atau pandangan, di kepala kita muncul rasa tidak suka atau benci. Begitu pula sebaliknya.

Celakanya, polarisasi juga merangsek ke praktik penganutan agama. Muncullah stigma salah satu pihak yang merasa pihak seterunya memusuhi agama, mengkriminalisasi pemuka agama. Di pihak lain, ada yang merasa, merekalah pemilik kebenaran absolut dalam menafsir agama. Sementara di kutub sebelah, tafsirnya hanyalah kebenaran reaktif atau bahkan salah atau *ngawur*. Pemuka agama kaliber dunia pun mungkin bisa di-*bully*, jika dianggap bukan bagian dari "kami", melainkan "mereka".

Kalau fenomena ini berlangsung terus, lama-lama umat diajak menjadi bodoh. Tidak boleh kritis. Apa yang disampaikan pemuka agama "kami" tidak boleh dikritik, apalagi dianggap salah. Jika berani melakukan itu, Anda akan dicap bagian dari kubu "mereka", dan dianggap memusuhi pemuka agama.

Saya agak-agak mulai khawatir masyarakat kita 'sakit'. Kita mulai menyusun stigma, generalisasi, dan 'melembagakan aturan'; bahwa (misalnya) pemuka agama "kami" benar dan pemuka agama "mereka" salah. Pemuka agama pasti lebih paham agama ketimbang jamaahnya, bahwa pemuka agama itu tidak pernah salah.

Bahwa kalau kita mengkritisi pemuka agama, periksalah otak dan pemahaman kita sendiri, jangan-jangan ada sel otak kita yang bermasalah. Padahal, bukankah kita tahu bahwa pemuka agama itu lahir karena 'dibentuk' oleh kita? Kita mengakui (baik melalui pendidikan formal maupun tidak), dan yang bersangkutan mau diakui. Atau sebaliknya, dia mengaku dan kita mengamini. Itu pun pengakuannya bertahap *kan*? Untuk seorang tokoh agama, keilmuannya belum tentu diakui semua orang.

Polarisasi pada akhirnya menjebak kita, membiasakan berpikir hitam-putih. Padahal, manusia ya manusia, tempat salah dan khilaf. Tidak ada manusia yang memegang kebenaran absolut.

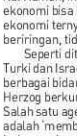
Seorang ustazah bisa salah, dan kita tidak usah *ngotot* menyatakan itu benar kalau memang salah. Sebaliknya, seorang penjahat pun, kalau dia berkata benar, ya harus kita akui kebenaran itu. Jangan pula dipaksa menjadi salah. Kalau kubu di sini lagi benar, katakan benar.

Demikian juga, kalau kebenaran ada di kubu sana, ya akuilah. Beragama yang paling benar itu ya, ketika kita benar-benar sudah bisa membebaskan hati dari rasa benci dan tidak suka. Beragama itu juga membutuhkan logika. Karena untuk itu, Allah memberi kita otak.

Buat saya, satu-satunya manusia yang tidak pernah salah dalam menyampaikan ajaran agama, ya junjungan kita Rasulullah Nabi Muhammad SAW. Bagi penganut agama lain, tentu beda.

Selainnya itu, terserah tafsir kita masing-masing. Gus Dur bilang, *gitu aja kok repot*..■

Baca Opini di **republika.id** Pindai QR Code ini



RESONANSI

■ OLEH **IKHWANUL KIRAM MASHURI**

Ketika Politik dan Ekonomi tak Seia Sekata

Presiden Turki Recep Tayyip Erdogan boleh saja mengeluarkan pernyataan keras terhadap Israel. Bahkan, selama ini ia dikenal sebagai salah seorang pengkritik kelas wahid terhadap berbagai kebijakan negara kolonial Zionis Israel itu. Namun, ini di bidang politik. Di bidang ekonomi bisa lain, dapat berbeda. Politik dan ekonomi ternyata tidak selalu berjalan beriringan, tidak senantiasa seia sekata.

Seperti ditulis media *al-Sharq al-Awsat*, Turki dan Israel akan membahas kerja sama di berbagai bidang, ketika Presiden Israel Isaac Herzog berkunjung ke Ankara bulan depan. Salah satu agenda penting yang akan dibahas adalah 'membujuk' Israel agar memperluas jaringan pipa gas ke Eropa melalui wilayah Turki daripada lewat laut ke Yunani kemudian ke negara-negara Eropa.

Sebelum ini pun, gas Israel dari Pantai Ashkelon dialirkan ke Yordania, Suriah, dan Lebanon melalui pipa-pipa yang melewati Mesir. Pipa-pipa ini sering disebut sebagai Pipa Perdamaian atau kadang Pipa Gas Arab, dan tidak jarang pula dinamai Pipa Gas Mesir. Dan, kini proyek-proyek gas Israel dan pipanya itu sedang dalam perjalanan ke Turki dengan rencana kedatangan presiden negara Yahudi itu ke Ankara sebagai tamu Presiden Erdogan.

Dalam bidang politik, tepatnya hubungan diplomatik Turki-Israel sudah berlangsung lama. Bahkan, Turki merupakan negara mayoritas Muslim pertama yang mengakui negara Israel. Namun, selama Erdogan berkuasa sejak 2003, hubungan kedua negara mengalami pasang-surut dan panas-dingin, yang lebih sering surut dan dinginnya.

Turki kerap melontarkan kecaman pada Israel, terutama jika terkait soal konflik di Palestina. Namun, perang pernyataan para pejabat kedua negara tidak lantas menyebabkan pemutusan hubungan diplomatik. Di balik semua itu, ternyata ada kepentingan lain: ekonomi. Sebagai misal, hubungan perdagangan Turki-Israel dari tahun ke tahun terus meningkat, termasuk selama 19 tahun Erdogan berkuasa.

Kini, terkait dengan gas Israel, Turki tampaknya juga mau mengambil keuntungan. Yakni, mereka menginginkan agar pipa-pipa gas dari negara Yahudi ke Eropa bisa melewati wilayahnya. Hal ini sebagai upaya mengembalikan peran penting Turki bagi Eropa akibat hubungan yang memburuk antara kedua belah pihak --Turki dan sejumlah negara Eropa-- dalam beberapa tahun terakhir ini.

Banyak kontrak perusahaan dan industri Israel jatuh ke tangan Yunani, yang telah lama menjadi seteru Turki. Begitu pula, lisensi industri militer dan teknis yang dulu diberikan ke perusaan-perusahaan Turki, kini beralih ke Uni Emirat Arab sejak normalisasi hubungan dengan Israel dua tahun lalu.

Khusus mengenai gas, menurut pengamat Timur Tengah Abdul Rahman al-Rasyid, kini sudah menjadi senjata geopolitik yang vital bagi banyak negara. Ia tidak kalah pentingnya dengan minyak dan batu bara sebagai penggerak ekonomi.

Selama beberapa tahun terakhir, Washington menentang Jerman dan negara-negara Uni Eropa lainnya untuk menjalin kesepakatan pembelian gas dengan Rusia. Kini, ketika Presiden Rusia Vladimir Putin mengerahkan 100 ribu tentara ke perbatasan dengan Ukraina dan mengancam untuk menyerangnya, sejumlah negara Eropa pun kelimpungan, bingung, tidak tahu harus berbuat apa.

Sebagian besar pemimpin Eropa menghendaki agar konflik di Ukraina diselesaikan secara damai melalui saluran-saluran diplomasi, tidak dengan perang. Yang justru berkeras adalah Amerika Serikat (AS), sekutu Uni Eropa di NATO (Pakta Pertahanan Atlantik Utara).

Abdul Rahman al-Rasyid menggambarkan kondisi negara-negara Uni Eropa itu seperti terikat kaki dan tangannya. Mereka tidak bisa berbuat banyak untuk menghentikan serangan militer Rusia ke Ukraina, seandainya hal itu terjadi.

Diperkirakan bila serangan itu berlangsung, harga gas untuk konsumen di Benua Biru itu akan naik hingga 193 persen. Apalagi bila Presiden AS Joe Biden benar-benar mewujudkan ancamannya untuk melumpuhkan senjata utama Putin, pipa gas Nord Stream 2, sumber pasukan gas untuk sekitar 200 juta warga Eropa, separuh dari populasi Federasi (Uni Eropa).

Nord Stream 2 merupakan jaringan pipa gas yang memungkinkan Jerman untuk secara efektif menggandakan impor gasnya dari Rusia. Pada 2017, Jerman mengimpor 53 miliar meter kubik gas dari Rusia. Jumlah tersebut setara 40 persen dari total konsumsi gas Jerman. Jaringan pipa Nord Stream 2 dirancang untuk menyalurkan hingga 55 miliar meter kubik gas per tahun.

Jerman dan Rusia telah menyepakati jaringan pipa sepanjang 1.200 kilometer, yang akan menghubungkan daerah Ust-Luga dekat Saint Petersburg, Rusia, dengan Greifswald di timur laut Jerman. Pipa-pipa itu akan melintasi Laut Baltik, yang sebagian besar bakal mengikuti rute pipa Nord Stream 1 yang sudah ada sebelumnya. Nord Stream 1 mulai beroperasi pada 2011.

Hal inilah tampaknya yang menyebabkan Jerman ogah total ikut berkonflik dalam krisis di Ukraina. Termasuk menolak permintaan Amerika untuk mengirim persenjataan ke negara bekas pecahan Uni Soviet itu.

Di tengah krisis mengenai Ukraina, Gedung Putih telah meminta Qatar untuk menjadi pemasok gas ke Eropa, bila serangan militer Rusia terjadi. Posisi khusus yang diberikan Washington ini, di satu sisi menjadi sebuah langkah penting bagi Qatar dalam percaturan politik global, tapi di sisi lain justru akan menempatkan negara kecil di Jazirah Arab ini di garis depan dalam 'Perang Dingin' Rusia-Amerika.

Rusia menganggap ekspor gas sebagai urusan strategis bagi negaranya. Dalam hal gas ini, Israel tampaknya juga telah mendapatkan keberuntungan. Abdul Rahman al-Rasyid menyebutnya 'keberuntungan telah tersenyum kepada Israel'. Produksi gas Israel kini telah melampaui dari sekadar kebutuhannya. Mereka pun memutuskan untuk mengekspor 40 persen dari produksi gasnya, dan bahkan menjadikannya sebagai bagian dari kebijakan politik luar negerinya — senjata geopolitik.

Hal ini tentu lumrah saja bahwa negara-negara di kawasan harus menjalin kerja sama, tidak peduli betapa besar perbedaan di antara mereka. Ini demi memenuhi kebutuhan warganya. Perusahaan Pembangkit Listrik Gaza mengimpor gas dari Perusahaan Listrik Israel. Termasuk membawa bahan bakar dari Tepi Barat, yang mengimpornya dari Israel.

Pada akhirnya, para pemimpin negara harus memikirkan kepentingan rakyatnya. Di banyak negara, terkadang kondisi ini memaksa keputusan politik tidak segaris lurus dengan kebijakan ekonomi. Tidak seia sekata. *Plinplan*? *Wallahu a'lam*. ■

REPUBLIKA

Terbit sejak 4 Januari 1993, Republika hadir sebagai pelopor pembaruan media massa Indonesia. Harian ini memberi warna baru pada desain, gaya pengutaraan, dan sudut pandang surat kabar negeri ini. Sebagai koran, kemudian portal berita pertama di Tanah Air, media ini melahirkan keseim bangan baru dalam tata informasi. Republika terbit demi kemaslahatan bangsa, penebar manfaat untuk semesta.

Semua naskah yang dikirim ke Redaksi dan diterbitkan menjadi milik Harian Republika. Semua wartawan Harian Republika dibekali tanda pengenal dan tidak menerima maupun meminta imbalan dari siapa pun. Semua isi artikel/tulisan yang berasal dari luar, sepenuhnya tanggung jawab penulis yang bersangkutan. Semua isi artikel/tulisan yang terdapat di suplemen daerah, menjadi tanggung jawab Kepala Perwakilan Daerah bersangkutan.

MAHAKA GROUP

Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab: Irfan Junaidi
Wakil Pemimpin Redaksi: Nur Hasan Murtiaji
Redaktur Pelaksana: Subroto, Elba Damhuri
Redaktur Senior: Agung P Kuppa
Wakil Redaktur Pelaksana: Firkah Fansuri, Heri Ruslan, Kamara Dewantara, Joko Sadewo
Asisten Redaktur Pelaksana: Priyantono Oemar, Stevy Maradona, Feny Kristianti, Mamiyar Faqih, Didi Purwadi, Muhammad Sutarikah, Budi Raharja, Edwin Dwi Putranto
Sekretaris Redaksi: Hamidah Sagaf
Perwakilan Jawa Barat: Rachmat Santosa Basarah (Kepala Perwakilan), Irfan Fitrat Firdaus (Kepala Redaksi)
Perwakilan DIY -Jateng & Jatim: Haryadi B Susanto (Kepala Perwakilan), Yusuf Assidiq (Kepala Redaksi)

Wartawan Senior: Harian Hussein, Nunul S Hamsmi, Selamat Ginting, Sawi Tri Puji Budiwiyati, Rakhmat Hadi Sucipto.
Kepala Desain: Sugiono. **Kepala Infografis:** Muhamad Ali Imron. **Kepala Penyunting Bahasa:** Ibnu Lechkana. **Kepala Digital:** Desi Purwo Wijianto.

Staf Redaksi: Syahruddin El-Fikri, Andi Nur Aminah, Andri Saubani, Agus Yulianto, Dewi Mardiani, Endro Yuwanto, Fitriyan Zamzami, Indira Rezkisari, Inawn Kallana, Israr, Khoirul Anwar, Mamun Sudarman, Nashih Nashrullah, Natalia Endah Hapsari, Nidia Zuraya, Retna Puspita, Reiny Dwinanda, Ri Hilu Muhammad, Teguh Firmansyah, Wachidah Handasah, Yeyen Rostiyani, Yogi Ardhi Cahyadi, Abdullah, Sammy, Agus Raharja, Amri Amrullah, Ani Nursalikah, A Syalaby Ichsan, Bilal Ramadhan, Bowo Pribadi, Cinta Lia Siti Rini, Dermawan, Desy Susilawati, Djoko Suceno, Dwi Murdaningsih, Eko Widiyatno, Evy Mamul, Erik Purnama Putra, Esthi Maharani, Fensun Rahadi, Fitriza Yolandha, Ichsan Emrald Alamsyah, Lilis Sri Handayani, Arie Lukihardianti, Mohammad Akbar, Muhammad Fakhruddin, M Hafil, Nur Aini, Qommarria Rostanti, Rusdy Nurdiansyah, Sriya Fesdani, Selyaranditia Livilacaniago, Tahta Aidilla, Wihdan Hidayat, Prayogi, Bambang Noroyono, Gita Amanda (anwikawati), Silvia Karlika Yudha, Ruby Jaramaya, Gilang Akbar Pambadi, Pr Leony Sulistyawati, Nora Azizah, Lida Puspaningtyas, Desby Suciati Saputri, Retna Ayeng Tejomoksi, Reja Ifa Widodo, Fuji Pratiwi, Mus Alamil Huda, Sally Rahman, Agung Sasongko, Yudha Manggala Prisma Putra, M Arief Maulana, Rani Hustinaja, Kartu Rahanja Utu, Puti Almas, Rahmat Fajar, Fauziah Mursid, Ali Mansur, Melisa Riska Putri, Umi Nur Fadhilah, M Fauzi Ridwan, Ahmad Fikri Noor, Eric Iskandarsyah, Iklil Sekinah, Lintar Satria Zulfikar, Eko Supriyadi, M Nuruyermi, Sapto Andika Candra, Binti Sholikah, Christyarengsih, R Septyaningsih, Dadang Kurnia, Adiyba Citra R, Andrian Saputra, Dian Fath Risalah, Febrian, Raja Eka Permana, Hasanul Rizqa, Irian Pratiwi, Retno Mulandhari, Rosa Hendayani, Umar Mukhtar, Widia Paryanti, Anggoro Pramudya, Sarsi Sopia, Wisnu Aji Prasetiyo, Frederikus Dominggus Bata, Wahyu Suryana, Rukyan Adhiyuda, Kamran Dikarma, Dwina Agustin, Meiburoh, Noer Qomariah, Kusumawardhani, Rahayu Subekti, Ruby Suryandaru, Sheilla Ariviani, Idealisa Masyrafina, Muhyiddin, Ilham Tirta, Riga Nurul Iman, Ibti Yusuf, Rebriarto Adi Saputro, Ronggo Astungkoro, Dea Alvi Soraya, Gumanti Awaliyah, Rahmat Sulistya, Novia Intan, Rinaldo, Fakhtar Khoiron Lubis, Adindi Pryanka, Fasih Nabila Noersanka, Regi Nadea, Hanif Fany Prakoso, Iman Wibiyantoatikah, Silvy Dian Setiawan, Zahrotul Oktaviani, Muhammad Ikhwanuddin, Afrizal Rosikhul Ilmi, Mimi Kartika, Dedy Darmawan Nasution, Flori Anastasia Sidebang, Muslim Abdul Rahmad, Imas Damayanti, Bayu Adji Prihammanda, Haura Hafizhah, Muhammad Rizki Triyana Setia, Alkhaledi Kurnialam, Febryan A, Nawir Arsyad Akbar, Zalmur Mahsar Ramadhan.

Komisaris Utama: Rinaldy Dalimi, R Harry Zulnardy
Komisaris: Adrian Syarkawi, Tjuk Agus Minahasa
Direktur Utama: Misi Raharjo Djarot
Direktur Operasional: Aryo Hilman Nugraha
Direktur Konten: Irfan Junaidi
Manajer Senior Keuangan, SDM, dan Umum: Ruwito Bratowidjojo
Manajer Marketing: Mamun Sudarman
Manajer Pengembangan Pasar: Indra Wisnu Wardhana
Manajer Produksi: Nurrokhim
Manajer Promosi dan Event: Hilt Kurniawan
Manajer TI: Mohamad Afif

Alamat Redaksi: Jl. Warung Buncit Raya No. 37, Jakarta 12510
T. 021.7803747 (Hunting), 021.791 84744 (Kiosk)
F. 021.7806649, 798 3623 (Redaksi), 021. 798 1169 (Kiosk), 021 791 98442 (Sirkulasi dan Berlangganan)
Email Redaksi Republika: sekretariat@republika.co.id.
Percetakan: PT Republika Media Mandiri Jl. Rawa Bali 2 No. 1 Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta
Alamat Perwakilan:
Republika Jawa Barat: Jl. Mangga No. 47 Bandung 40114 T. 022.8724360-87243364, F. 022.8724 3365
Republika DI-Yogyakarta & Jatim: Jl. Perahu No. 4, Kota Baru, Yogyakarta T. 0274. 544.972, 566023, F. 0274. 541.582 Surat ijin Usaha Penerbitan Pers: SK Mengeri No. 2/83/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1992.
Anggota Serikat Penerbit Surat Kabar: Anggota SPS No. 163/1993/11/A.2012.

Harga Berlangganan: Rp 120.000 per bulan.
Harga Eceran Pulau Jawa: Rp 5.500 per eksemplar.
Harga Eceran Luar Jawa: Rp 6.000 per eksemplar (tambah ongkos kirim).

Rekening Bank a.n PT Republika Media Mandiri:
Bank BSI, Cab. Warung Buncit, No. Rek. 700-035-577-1-7
Bank Mandiri, Cab. Warung Buncit, No. Rek. 127-000-424-064-2
Bank CIMB NIAGA, Cab. Warung Buncit, No. Rek. 8-000-60-50-6800
Bank BCA, Cab. Graha Inti Fauzi, No. Rek. 375-305-666-8

MUHAMMAD AMIR ABI DIN/NURPHOTO



LATIHAN PRAMUSIM

Pembalap MotoGP dari tim Yamaha Monster Energy sekaligus sang juara bertahan, Fabio Quartararo beraksi dalam latihan hari kedua Pramusim 2022 di sirkuit Sepang, Malaysia, Ahad (6/2). MotoGP musim ini akan dimulai di Qatar pada 6 Maret mendatang.

Bali United Bawa Misi Balas Dendam

Teco menegaskan, dirinya menaruh hormat kepada PSM.

■ AFRIZAL ROSIKHUL ILMI

BALI — Pelatih Bali United Stefano Cugurra Teco memastikan, timnya sudah 100 persen siap untuk menghadapi PSM Makassar pada laga lanjutan pekan ke-23 BRI Liga 1 2021/2022 di Stadion I Gusti Ngurah Rai, Denpasar, Senin (7/2) malam WIB. Bali United mempunyai misi untuk membalas kekalahan 1-2 dari PSM di pertandingan sebelumnya pada putaran pertama.

Teco mengakui, kekuatan PSM yang mempunyai tradisi dan sejarah panjang di kompetisi kasta tertinggi sepak bola Indonesia. Menurut dia, kekalahan pada pertemuan kedua tim di pertandingan sebelumnya adalah pelajaran penting dan dia memastikan Serdadu Tridatu akan kembali lebih kuat pada pertandingan nanti untuk bisa memenangkan pertandingan.

"Setelah main lawan Persikabo, kita punya tiga kali latihan. Kita pakai dua latihan *buat recovery*, satu latihan lagi untuk latihan taktik melawan PSM. Di putaran kedua ini, kita punya momentum lebih bagus dan kita harus bekerja lebih keras agar bisa menang sebab lawannya adalah tim bagus," kata Teco dalam konferensi pers virtual menjelang pertandingan, Ahad (6/2).

Kendati demikian, Teco menegaskan, dirinya menaruh hormat kepada PSM yang merupakan salah satu klub dengan sejarah panjang di persepakbolaan Indonesia. Dalam sejarahnya, PSM berdiri pada tahun 1915 dengan nama Makassa Voetbal Bond. Sementara itu, Bali United merupakan tim muda yang baru berdiri pada 2015 ketika mengambil alih Persatuan Sepak Bola Indonesia Samarinda (Persisam).

"Kita tim muda yang baru berdiri enam tahun, dan PSM sudah lama. Tapi, apa pun mengenai PSM itu bukan hal yang bisa saya jawab. Saya adalah pelatih Bali United, saya harus fokus kepada tim saya. Saya cuma tahu di sana ada banyak pemain bagus dan saya *respect sama* lawan," kata Teco.

Senada dengan itu, gelandang Bali United Privat Mbragga juga memastikan persiapan tim cukup baik untuk melawan PSM. Pemain asal Kamerun itu berharap bisa membantu tim mendapatkan hasil positif pada laga nanti. Di sisi lain, ia juga mempunyai target pribadi, yaitu bisa mencetak gol ke gawang PSM.

"Saya juga ingin mencetak gol, tapi yang terpenting adalah saya bisa membantu tim meraih kemenangan," kata Mbragga.

Serdadu Tridatu tengah berada dalam tren positif dengan mencatatkan lima kemenangan beruntun pada laga sebelumnya. Tercatat sudah 11 gol mereka bukukan dengan empat kali *clean sheet* dan hanya kebobolan satu gol dalam lima laga terakhir. Sebelum pertandingan ini, Bali hanya tertinggal empat poin dari Arema yang memuncaki klasemen sementara.

Di kubu lawan, asisten pelatih PSM Syamsuddin Batola mengaku sudah menyiapkan strategi untuk meredam tim asuhan Stefano Cugurra Teco. Namun, bukan hal mudah bagi PSM untuk meraih kemenangan pada laga nanti.

"Bali United memang tim yang bagus, punya kedalaman bagus. Di laga-laga sebelumnya mereka selalu memenangkan pertandingan. Tapi, kami akan berusaha semaksimal mungkin bagaimana tim ini bisa meredam pertandingan besok (hari ini—Red). Mudah-mudahan anak-anak bisa menerapkan apa yang ada di latihan sebelumnya," kata Syamsuddin dalam konferensi pers virtual menjelang pertandingan, Ahad (6/2).

Syamsudin mengakui ketajaman lini depan Bali United. Namun, untuk meredamnya, dia takkan menggunakan strategi *man to man marking*. Setelah mempelajari permainan Bali United dan mengevaluasi kinerja tim, dia mengungkapkan, tim Juku Eja akan berusaha semaksimal mungkin mengantisipasi semua serangan yang dibangun oleh Ilija Spasojevic dkk.

"Tidak ada penjagaan khusus, tapi siapa pun yang posisinya mengancam akan kami jaga. Kita akan lihat lebih jauh bagaimana situasi di pertandingan nanti," katanya.

Di sisi lain, ada kekhawatiran PSM tanpa pelatih kepala mereka, Joop Gall, saat pertandingan melawan Bali United. Pasalnya, pelatih kelahiran 25 Desember 1963 itu terpaksa absen dalam sesi jumpa pers menjelang pertandingan karena dikabarkan masih dalam keadaan kurang sehat. Syamsuddin tidak bisa memastikan kehadirannya untuk laga nanti.

"Dia masih dalam keadaan tidak sehat, jadi dia memercayakan saya untuk bicara di sini. Semoga besok dia bisa mendampingi pemain," katanya. "Saya berharap semua suporter dan pemain siap semua. Mudah-mudahan besok (hari ini—Red) maksimal dan meraih tiga poin."

■ ed: gilang akbar prambadi

Khabib tak Tergoda Rayuan Si Mulut Besar

■ RAHMAT FAJAR

MIAMI — Sosok Khabib Nurmagomedov masih menjadi daya tarik bagi banyak petarung untuk menjajal kekuatannya. Khabib yang merupakan mantan petarung seni bela diri campuran (MMA) dan mantan juara kelas ringan Ultimate Fighting Championship (UFC) sudah pensiun sejak terakhir kali tampil di atas ring pada 25 Oktober 2020. Pada laga terakhirnya, ia mengalahkan Justin Gaethje dalam pertarungan bertajuk UFC 254.

Masih banyak petarung yang ingin menantangnya lewat kode-kode atau menyampaikannya secara terbuka. Satu yang terbaru adalah tantangan dari *influencer* yang kini menjajaki dunia tinju, Jake Paul.

Dalam dunia tinju, Paul sukses menjadi salah satu sosok penghasil uang terbesar. Pada sebuah episode MMA Hour, tantangannya untuk melawan Khabib dalam pertarungan tarung bebas membuat namanya menjadi pembicaraan banyak pihak meski banyak yang menertawakannya.

Khabib memberikan tanggapan tentang tantangan Paul dalam acara *podcast*. Khabib tak terlalu merespons ajakannya bertarung dengan sosok yang dikenal sebagai si Mulut Besar itu. Pria kelahiran Dagestan, Rusia, tersebut mengatakan Paul tak mempunyai pengalaman di pertarungan MMA.

"Ya. Seperti halnya jika ingin bertarung di MMA karena dia tidak pernah bertarung di MMA, dia tidak memiliki pengalaman, kita bisa memberinya kesempatan. Kita bisa mengontraknya," kata dia menanggapi tantangan Paul sekaligus menjawab pertanyaan kemungkinan Paul bergabung dengan Eagle FC, sebuah promotor tarung MMA milik Khabib, dilansir dari *Low Kick MMA*, Ahad (6/2).

Eagle FC melakukan debut promosinya di Miami, AS, pekan lalu. Ia menjelaskan, untuk sementara, Eagle FC dalam beberapa hal merupakan liga pengembangan untuk UFC.

Khabib mengabaikan tantangan Paul. Ia merasa tak mungkin melayani Paul. Namun, ia menegaskan, Eagle FC akan terbuka menandatangani kontrak Jake Paul dan memberinya kesempatan bertarung di oktagon.

Khabib mengaku telah mengikuti perkembangan karier Paul dan melihat video terbaru yang diunggah tentang dia yang sedang menyempurnakan permainan tinjunya. Jawaban-jawaban Khabib menanggapi tantangan Paul tampak membuat kemungkinan the Eagle akan kembali bertarung sangat tipis.

Kendati demikian, tak ada yang tak mungkin dalam olahraga ini. Pasalnya, sudah ada beberapa kasus bahwa petarung yang menyatakan pensiun kemudian kembali lagi ke ring pertarungan. Conor McGregor salah satu petarung yang kembali bertarung setelah menyatakan pensiun.

Namun, melihat alasan Khabib pensiun, akan sulit untuk membujuknya kembali bertarung. Alasan agar keluarganya tak tertekan dengan pertarungan akan mengokohkan keinginannya untuk pensiun.

Sementara itu, Jake Paul terus menebar tantangan seusai meraih kemenangan atas Tyron Woodley dalam pertarungan tinju Desember tahun lalu. Seakan membuktikan kekuatan dirinya, ia menantang beberapa legenda, seperti Mike Tyson, Conor McGregor, dan Khabib sendiri. Ia percaya diri bisa menaklukkan MMA seperti ia menaklukkan ring tinju. "Ayo datang kemari dan bertarunglah," kata dia. ■ ed: gilang akbar prambadi

Xavi Akui tidak Adil kepada Dani Alves

■ RONGGO ASTUNGKORO

KATALUNYA — Pelatih Barcelona Xavi Hernandez mengaku tidak adil kepada Dani Alves dalam melakukan pemilihan *skuad* Liga Europa. Itu berkaitan dengan datangnya pemain-pemain baru di *skuad* Blaugrana dalam bursa transfer musim dingin.

Barcelona menikmati jendela transfer Januari lalu dengan cukup sukses. Barcelona berhasil mengontrak tiga pemain secara total, yakni Ferran Torres, Adama Traore, dan Pierre-Emerick Aubameyang. Adapun Dani Alves dikontrak beberapa bulan sebelumnya.

Keempat pemain itu didaftarkan untuk masuk ke dalam *skuad* Barcelona di Liga Europa. Tapi, persoalan yang timbul ialah Blaugrana hanya bisa mendaftarkan tiga pemain baru ke dalam *skuad* Liga Europa mereka.

Setelah bermusyawarah, Xavi memutuskan, Alves adalah orang yang akan ditinggalkan, dengan Traore, Torres, dan Aubameyang sebagai gantinya. Xavi berbicara tentang keputusan itu untuk pertama kalinya dan menyatakan memang harus tidak adil kepada seseorang.

Xavi mengaku tidak enak melakukan hal tersebut. Namun, dia harus membuat keputusan hingga akhirnya tidak mengikutsertakan mantan rekan setimnya itu karena di posisi *full-back* sudah terdapat pemain yang baik.

"Saya harus bersikap tidak adil kepada seseorang dan itu adalah Dani. Dia memberi kami banyak hal di dalam dan di luar lapangan dan saya yakin dia akan terus melakukan itu," kata Xavi, dilansir dari *Marca*, Ahad (6/2). Sisi positifnya, Alves telah terdaftar di *skuad* La Liga Barca dan dia akan dapat terus membantu klub dalam musim liga mereka.

Keputusan Xavi mencoret Alves tentu menjadi kejutan jika mengingat motivasi pemain gaek tersebut saat memutuskan bersedia dipinang Barcelona di pertengahan musim. Kala itu, Alves yang pernah berjaya bersama Barca merasa harus kembali ke Camp Nou demi membantu Xavi meraih prestasi.

Barcelona akan menghadapi Napoli pada pertandingan 32 besar Februari ini yang berlangsung dalam dua *leg*. Mengingat striker Ansu Fati tengah berjuang melawan cedera, Xavi memutuskan untuk memprioritaskan opsi serangnya.

■ ed: gilang akbar prambadi

PETER POWELL/REUTERS



LIVERPOOL MENANG Kapten Liverpool, Jordan Henderson (kiri) berduel dengan pemain Cardiff City, Mark Harris pada laga ronde keempat Piala FA 2021/2022, di Anfield, Inggris, Ahad (6/2) malam WIB. Liverpool menang 3-1 dan melaju ke babak selanjutnya.



TITIK PUTIH

■ OLEH **FREDERIKUS BATA**, WARTAWAN *REPUBLIKA*

Kesejukan dari Terbebasnya Sanksi WADA

Ada sedikit kesejukan di tengah situasi pelik. Demikian keadaan yang terjadi di Indonesia belakangan ini.

Negara kita kembali mengalami kenaikan kasus Covid-19. Ini imbas dari munculnya virus korona varian omikron. Kabarnya, bakal terjadi gelombang ketiga.

Entahlah. Saya pribadi tidak terfokus pada hal itu. Tapi, karena sering diperbincangkan dan diberitakan, lumayan tertangkap gendang telinga.

Selebihnya saya lebih memilih berkonsentrasi pada hal-hal yang mendatangkan kebahagiaan. Itu subjektivitas masing-masing individu. Berbicara mengenai kebahagian, baru-baru ini sebuah informasi positif terdengar dari sektor olahraga.

Ini yang saya istilahkan sebagai kesejukan. Di tengah meningkatnya kasus Covid-19, negara kita telah terbebas dari sanksi yang diberikan oleh Badan Antidoping Dunia (WADA).

Sebelumnya, pada 14 September 2021, Komite Eksekutif WADA menetapkan Lembaga Anti-Doping Indonesia (LADI) yang kini berganti nama menjadi Indonesia Anti Doping Organization (IADO) tak patuh pada WADA Code.

Bahasa awamnya, LADI dihukum karena tidak menerapkan program pengujian tes doping sesuai prosedur. Hukuman tersebut berlaku selama setahun terhitung sejak 7 Oktober 2021.

Dampak dari hukuman itu, Indonesia tak bisa mengibarkan bendera Merah Putih di pentas internasional. Negara kita juga dilarang menjadi tuan rumah ajang regional, kontinental, dan internasional. Keadaan itu tak bisa dibiarkan.

Terutama ketika pada awal Desember 2021, tim Thomas Indonesia (bulu tangkis) berhasil menjadi jawara di Denmark. Sebuah penantian panjang selama 19 tahun. Ketika momen prestisius dan emosional itu terjadi, tak terlihat bendera Merah Putih berkibar di angkasa.

Kejadian tersebut mendatangkan protes keras. Baik di dunia nyata, maupun di dunia maya. Semua bersatu mengkritisi apa yang terjadi.

Gaung suara protes terdengar selama berhari-hari. Alhasil, pemerintah merespons dengan membentuk satuan tugas untuk menangani masalah ini. Setelah melalui berbagai proses, kurang dari empat bulan, kita terbebas dari sanksi.

Pada Kamis (3/2) dini hari WIB, melalui surat elektronik, Direktur Jenderal WADA menyatakan bahwa IADO dikeluarkan dari daftar *non-compliant* (tak patuh) terhadap WADA Code. Keputusan itu dikeluarkan lewat pemungutan suara Komite Eksekutif Badan Antidoping Dunia tersebut.

Lebih cepat dari ketentuan awal. Itu artinya bendera Merah Putih bisa berkibar di sejumlah ajang di depan mata. Pertama, ketika tim nasional U-23 (sepak bola) Indonesia tampil di Piala AFF 2022. Ajang tersebut berlangsung di Kamboja pada 14-26 Februari 2020. Merah Putih juga bisa berkibar di langit Mandalika. Moto GP dimainkan di sana pada 20 Maret 2022. Kemudian, tak kalah pentingnya, status Indonesia sebagai tuan rumah sejumlah ajang internasional tidak berubah.

Salah satunya ketika negara kita dipercaya menjadi penyelenggara ASEAN Para Games 2022. Ajang tersebut berlangsung di Solo pada 20-31 Juli nanti. Sebelumnya, Indonesia menjadi pengganti Vietnam untuk tugas ini.

Semua berjalan dalam trek yang benar. Pemerintah sampai mengganti nama LADI menjadi IADO. Ini agar lebih dikenal di level internasional. Muaranya demi mempermudah proses komunikasi dan independen.

Namun, berbagai pemberitaan itu tidak mendapatkan reaksi yang sama seperti ketika kita mendapatkan sanksi. Mengapa demikian? Banyak faktor menjadi penyebab.

Pertama, seperti yang saya singgung di atas, bisa saja masyarakat lebih terfokus pada hal yang mendatangkan pro-kontra. Berikutnya, respons saat disanksi lebih terasa karena momennya bertepatan dengan kenyataan kita menjadi juara.

Saat ini, kabar baik dari WADA terdengar ketika tak ada kompetisi internasional yang diikuti para atlet kita. Kasus Covid-19 juga cukup menyita perhatian. Tapi, apa pun itu, peran semua *stakeholder* patut diapresiasi.

Sejarah mencatat, beberapa negara mendapatkan sanksi dari WADA. Ada Indonesia, Thailand, Korea Utara, dan Rusia. Detail penyebabnya bisa berbeda-beda. Hanya Indonesia dan Thailand yang sudah terbebas dari hukuman.

Namun, tugas satgas belum selesai. Tim yang dipimpin oleh Raja Sapta Oktohari itu masih harus menginvestigasi penyebab sanksi tersebut sehingga tak terjadi lagi pada kemudian hari.

■ ed: gilang akbar prambadi

WIHDAN HIDAYAT/REPUBLIKA



LOKASI BARU Wisatawan membeli cendera mata di lokasi baru pedagang kaki lima (PKL) Teras Malioboro, Yogyakarta, Ahad (6/2). Dari pantauan di lapangan, wisatawan menjadi bebas menikmati jalur pedestrian Malioboro. Lokasi PKL yang baru juga ramai dikunjungi wisatawan, namun omzet yang didapat masih di bawah saat berjualan di lokasi lama.

'Lansia Jangan Keluar Rumah'

Jumlah lansia yang dirawat akibat Covid-19 terus mengalami peningkatan.

■ FEBRYAN A
RR LAENY SULISTYAWATI

JAKARTA — Kementerian Kesehatan (Kemenkes) melaporkan jumlah warga lanjut usia (lansia) yang masuk rumah sakit untuk perawatan Covid-19 semakin hari kian bertambah. Para lansia diminta untuk segera mendapatkan vaksinasi penguat atau *booster*. Adapun Wakil Ketua Komite Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional, Luhut Binsar Pandjaitan, meminta lansia untuk tak keluar rumah dalam sebulan ke depan.

Direktur Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Langsung Kementerian Kesehatan (Kemenkes), Siti Nadia Tarmizi mengungkapkan, jumlah pasien Covid-19 yang menjalani perawatan di rumah sakit mencapai 13.696 orang per 4 Januari 2022. Sebanyak 8.132 di antaranya dirawat di rumah sakit rujukan Covid-19 dan 5.564 lainnya di RSDC Wisma Atlet.

Khusus untuk pasien Covid-19 di sejumlah rumah sakit rujukan, menurut Nadia, tampak jelas ada tren kenaikan jumlahnya sejak 21 Januari. Dari tren kenaikan itu, pasien didominasi oleh kelompok usia 19 - 59 tahun.

Namun, yang mengkhawatirkan adalah pasien Covid-19 kelompok lansia turut melonjak. Nadia memerinci, jumlah pasien Covid-19 lansia pada 29 Januari tercatat sebanyak 688 orang. Angka tersebut kemudian terus meningkat hingga akhirnya mencapai 1.704 lansia pada 4 Februari.

"Yang harus kita catat adalah lansia makin banyak yang terkena Covid-19 (dan menjalani perawatan di rumah sakit). Ini yang harus kita jaga. Segera *booster* lansia kita," kata Nadia dalam sebuah webinar, Sabtu (5/2).

Terkait tren kenaikan pasien Covid-19 yang butuh perawatan secara umum, Nadia memaparkan, kapasitas tempat tidur rumah sakit masih cukup banyak. Dia menyebut, kapasitas tempat tidur rumah sakit untuk pasien Covid-19 di seluruh Indonesia mencapai 391.195 unit.

Kapasitas tempat tidur itu juga masih bisa bertambah jika pihak rumah sakit mengonversi tempat tidur pasien umum menjadi tempat tidur pasien Covid-19. "Kapasitas ini masih bisa kita tambah 40 persen dengan cara konversi," ujarnya.

Ketersediaan tempat tidur tersebut masih jauh di atas jumlah pasien terkait Covid-19 yang dirawat per 4 Februari. Secara keseluruhan, menurut Nadia, ada 16.712 pasien, yang terdiri atas 13.696 pasien konfirmasi Covid-19 dan 3.016 pasien suspek Covid-19.

Ketua Perhimpunan Ahli Epidemiologi Indonesia (PAEI), Hariadi Wibisono menjelaskan, lansia merupakan kelompok rentan.

"Sehingga, bila lansia tertular Covid-19 dampaknya bisa lebih berat, apalagi kalau memiliki penyakit penyerta (komorbid)," kata Hariadi kepada *Republika*, Ahad (6/2).

Karena lansia adalah kelompok rentan, PAEI merekomendasikan lansia segera mendapatkan penguat vaksin Covid-19 dan menerapkan protokol kesehatan (prokes). Hal yang tak kalah penting adalah menghindarkan diri dari kerumunan dengan cara tidak bepergian.

Lansia juga diminta menghindarkan diri dari kontak dengan orang banyak meskipun sudah mendapatkan vaksin Covid-19 penguat. Hariadi menegaskan, vaksinasi dan prokes merupakan kombinasi upaya, tidak saling menggantikan. Hariadi mengingatkan, vaksinasi tidak bisa menghindarkan dari tertular Covid19. Kendati demikian, jika tertular Covid-19 usai divaksin tidak memberikan efek berat.

Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi yang juga Wakil Ketua KPCPEN, Luhut Binsar Pandjaitan, meminta lansia di atas 60 tahun yang belum melakukan vaksinasi dan memiliki komorbid untuk tidak keluar rumah dalam beberapa waktu ke depan.

Hal itu perlu guna mencegah penyebaran Covid-19 di tengah merebaknya varian omikron.

"Saya usul dua pekan sampai sebulan ke depan, untuk orang-orang yang saya sebut tadi, kriteria 60 tahun ke atas, eloknya tinggal di rumah dahulu, sementara," katanya, Sabtu (5/2).

Luhut mengungkapkan kasus Covid-19 saat ini masih meningkat. Namun, dia meminta masyarakat tidak perlu panik karena data pemerintah menunjukkan bahwa perawatan akibat varian baru itu relatif singkat.

Pesan tersebut ditegaskannya karena jumlah kasus meninggal akibat Covid-19, umumnya merupakan orang-orang yang belum divaksin lengkap, berusia di atas 60 tahun, dan memiliki komorbid. Koordinator PPKM Jawa dan Bali itu pun berpesan agar seluruh elemen masyarakat segera melakukan vaksinasi. ■ ed: satria kartika yudha

KKP Gencarkan Pemberdayaan Nelayan

■ MUHAMMAD NURSYAMSI

JAKARTA — Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) menyiapkan program Kampung Nelayan Maju (Kalaju) untuk mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat pesisir di Indonesia, salah satunya di Labuan Bajo, Kabupaten Manggarai Barat, Provinsi Nusa Tenggara Timur. Implementasi program tersebut dilakukan bersama dengan Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU).

Pada tahun ini, KKP menargetkan dapat membangun 120 Kampung Nelayan Maju. "Sinergi ini bertujuan untuk meningkatkan peran umat dalam mendukung program pembangunan sektor kelautan dan perikanan, melalui pemberdayaan potensi umat," ujar Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya KKP Tb Haeru Rahayu dalam keterangannya, Ahad (6/2).

Penetapan Kampung Nelayan Maju ditujukan pada Desa Warloka Pesisir, Kecamatan Komodo. Desa yang merupakan binaan PBNU tersebut hampir seluruh penduduknya bermata pencaharian sebagai nelayan. Setidaknya terdapat 259 nelayan dengan kapal tradisional di bawah 5 GT dan alat penangkap ikan pancing ulur.

Komoditas unggulan nelayan Desa Warloka Pesisir adalah kerapu, ketambang, dan gurita, yang hasil tangkapannya dipasarkan di sekitar Labuan Bajo. Haeru menekankan perlunya kolaborasi berbagai pihak untuk mengimplementasikan Warloka Pesisir sebagai Kampung Nelayan Maju, mulai dari pemerintah daerah, kementerian/lembaga, hingga BUMN. Hal ini karena harus ada perbaikan dan penataan sarana dan prasarana publik, seperti pengadaan kebutuhan dasar listrik, air bersih, dan perbaikan jalan.

Haeru mengatakan, KKP nantinya akan mengadakan kegiatan pelatihan dan pemberdayaan masyarakat nelayan, seperti bimbingan teknis (bimtek) pembuatan alat tangkap dan bimtek peningkatan kapasitas kelembagaan. Selain itu, menjalankan program pemberdayaan untuk para istri nelayan, seperti pelatihan membuat abon ikan juga kerupuk ikan, sesuai potensi yang ada di desa tersebut, sehingga produktivitas masyarakat dapat berlangsung dari hulu ke hilir.

Menteri Kelautan dan Perikanan, Sakti Wahyu Trenggono sebelumnya mengatakan, program Kampung Nelayan Maju bertujuan untuk menghadirkan kampung nelayan yang bersih nyaman, maju, dan mandiri. Program ini juga untuk menjawab persoalan kemiskinan ekstrem, yang kebanyakan terjadi di wilayah pesisir.

Katib Aam Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU), KH Akhmad Said Asrori, berharap pemerintah dapat meningkatkan kebijakan yang berpihak kepada nelayan. Sebab, saat ini masih banyak nelayan di Indonesia yang serbakekurangan. Oleh karena itu, menurut dia, salah satu program yang dilakukan PBNU adalah mengentaskan masyarakat dari jerat kemiskinan, termasuk nelayan.

■ ed: satria kartika yudha

NU Bangun Ekonomi Kelautan.....dari hlm 1

turut dihadiri Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya KKP TB Haeru Rahayu dan Gubernur NTT Viktor Bungtilu Laiskodat. Acara yang dimulai dengan dialog bersama para nelayan itu menjadi momentum penetapan bagi Desa Warloka sebagai lokasi pengembangan Kampung Nelayan Maju tahun 2022 oleh KKP.

Konsekuensi dari penetapan itu, desa akan mendapatkan bantuan sarana-prasarana lingkungan, kegiatan pemberdayaan, dan pelatihan bagi para nelayan. Dalam peresmian tersebut, penyelenggara juga menyerahkan paket bantuan alat tangkap ikan pancing ulur (*hand line*) untuk empat kelompok usaha bersama.

Dalam sesi dialog, para nelayan menyampaikan persoalan listrik yang belum hadir di sana, infrastruktur kesehatan dan pendidikan, serta pasar yang belum maksimal sebagai pusat perekonomian warga. Atas keluhan itu, Gus Yahya memerintahkan PCNU Kabupaten Manggarai Barat untuk segera menindaklanjuti keluhan warga.

Gus Yahya saat memberikan sambutan dalam Peringatan ke-96 Harlah NU pada Sabtu (5/2) siang mengatakan, peradaban besar bangsa Indonesia dibangun dari peradaban maritim. "Kenapa kami memilih Nusa Tenggara Timur sebagai lokasi perayaan hari lahir NU? Karena untuk memperjuangkan masa depan harus tahu siapa diri kita, apa watak kita, apa karakter kita," kata Gus Yahya.

Dia menjelaskan, NTT adalah miniatur Indonesia dan merupakan perwujudan watak peradaban nusantara, yakni watak maritim. Menurut Gus Yahya, karakter peradaban maritim menjadi modal kekuatan dalam menyongsong peradaban Indonesia. Karakter masyarakat maritim memiliki filosofi yang kuat, yang bisa menjadi landasan untuk membangun peradaban bangsa.

Dia menjelaskan, ada tiga ciri khas masyarakat maritim, yakni senantiasa berbaik sangka kepada Tuhan, berbaik sangka kepada manusia, dan berbaik sangka serta mengakrabi alam. Sesuai tema peringatan harlah, yaitu "Merawat Jagat Membangun Peradaban", NTT pun menjadi salah pusat tempat acara perayaan. Di NTT pula, kata dia, PBNU akan memulai kerja peradaban dengan membantu para nelayan lokal. "Kita akan membuat kata menjadi kerja dan kerja yang bisa diukur," kata Gus Yahya.

Gubernur NTT Viktor Bungtilu Laiskodat berterima kasih kepada PBNU dan menyatakan siap duduk bersama untuk membahas desain tata ruang yang baik. Dengan begitu, kata Viktor, pembangunan kampung nelayan bisa berlangsung komprehensif, tidak tambal sulam. "Jika ditata dengan perencanaan yang matang, kampung nelayan ini bisa menghasilkan pusat kuliner, pariwisata, dan nelayan yang sejahtera," katanya.

Staf Khusus Menteri Bidang Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan KKP Edi Juardi mengatakan, KKP dan PBNU menyiapkan model desain percontohan untuk Desa Warloka Pesisir di Manggarai Barat sebagai Kampung Nelayan Maju tahun 2022. "Kami masih menyiapkan model dahulu. Setelah identifikasi kebutuhan daerah, kami optimalkan kebutuhan itu," kata dia.

Pendampingan

Ketua PBNU H Umarsyah mengatakan, PBNU ingin meningkatkan kemandirian di seluruh sektor ekonomi dengan memberikan solusi konkret membangun dunia kelautan, termasuk untuk para nelayan. Dalam proses perjalanan ekonomi berikut penetapan harganya sejak 2018. Sayangnya, dalam dua tahun terakhir, kebijakan DMO tidak sepenuhnya berjalan lancar.

Penyebab ketidaklancaran pelaksanaan DMO ini tentu perlu ditelusuri. Kalau soal harga DMO dinilai kerendahan, sepertinya tidak sepenuhnya tepat. Ketika Kementerian ESDM menetapkan harga DMO sebesar 70 dolar AS per ton, tentunya saat itu telah mempertimbangkan biaya plus keuntungan (margin) bagi produsen batu bara.

Ketika krisis pandemi melanda pada 2020, harga DMO sebenarnya lebih tinggi dibandingkan harga internasional. Berdasarkan kalkulasi saya, rata-rata harga batu bara (Australia) mencapai 61 dolar AS per ton selama 2020. Dengan kata lain, kebijakan harga DMO sebesar 70 dolar AS per ton semestinya *favourable* bagi produsen batu bara domestik.

Menuduh bahwa ketidakterpenuhinya DMO batu bara akibat perilaku produsen yang ingin memaksimalkan keuntungan juga kurang adil. Pada 2018 dan 2019, harga batu bara di pasar internasional berada di atas harga DMO. Namun saat itu, kita belum mendengar berita kelangkaan batu bara. Kemungkinannya, terdapat faktor lain yang menyebabkan kelangkaan batu bara dan tidak berjalannya kebijakan DMO secara konsisten.

Saya mendukung langkah pemerintah yang sedang mengkaji tata niaga batu bara. Salah satunya, terkait kontrak pengadaan batu bara. Kontrak pengadaan batu bara sebaiknya dibuat jangka panjang untuk memberikan kepastian bagi PLN dan produsen batu bara.

Bagi PLN, kontrak jangka panjang penting untuk memastikan manajemen stok sekaligus penghitungan biaya pokok penyediaan (BPP) listrik. Sedangkan bagi produsen, kontrak jangka panjang penting untuk kepastian manajemen produksi, sekaligus perhitungan biaya produksi. Bila kontrak pengadaan dibuat jangka pandang, kebijakan DMO memiliki peluang lebih besar dapat dilaksanakan secara konsisten.

Komoditas batu bara dan CPO memang rentan fluktuasi harga di luar negeri. Ini mengingat, pasar utama kedua komoditas ini memang ekspor. Produksi batu bara dan CPO kita, lebih dari cukup untuk memenuhi kebutuhan domestik. Namun, pengaruh harga internasional berpotensi "mengganggu iman" para produsen untuk mengalihkan produksinya ke ekspor, apabila tata niaganya tidak diperbaiki.

Kebijakan DMO (berikut penetapan harganya) yang berlaku di batu bara dan kini diberlakukan di CPO merupakan kebijakan tepat untuk memastikan kebutuhan domestik terpenuhi. Tinggal penetapan harganya yang perlu disesuaikan secara berkala.

Apakah fenomena kelangkaan ini akan berhenti pada kedua komoditas ini? Perkiraan saya, tidak. Ini mengingat, pemulihan ekonomi global setelah berakhirnya pengetatan, belum terjadi merata di seluruh sektor ekonomi. Masih terdapat sektor ekonomi yang diperkirakan baru akan pulih pada tahun ini dan tahun depan.

Diperkirakan fenomena ini berulang pada komoditas lain, seiring pemulihan pada sektor yang membutuhkan komoditas itu. Oleh karena itu, kemampuan setiap negara dalam menyeimbangkan pemulihan ekonomi dengan kesiapan sisi *supply*-nya menjadi hal penting guna mencegah terulangnya fenomena tersebut.

Fenomena kelangkaan yang berdampak pada kenaikan harga ini diperkirakan menjadi fenomena global. Sebab, setiap negara memiliki fase serupa terkait pemulihan ekonominya.

Saya berpendapat, ada baiknya fenomena ini dibicarakan di forum global. Indonesia sebagai presidensi G-20, saya kira perlu mengeluarkan inisiatif tersebut. Tujuannya, untuk menemukan solusi bersama agar pemulihan global tidak menimbulkan *syok* tertentu, yang dapat mengganggu pemulihan berkelanjutan.

Sesuai dengan slogan presidensi G-20 saat ini: *Recover Together, Recover Stronger*. ■

ANALISIS

■ OLEH **SUNARSIP**

Di Balik Kelangkaan Batu Bara dan Minyak Goreng

Dua bulan terakhir, kelangkaan batu bara dan minyak goreng menghiasi pemberitaan. Berita kelangkaan batu bara sejak Desember 2021, minyak goreng sejak Januari 2022.

Kelangkaan batu bara sepertinya terselesaikan seiring keluarnya kebijakan larangan ekspor batu bara pada akhir Desember 2021. Untuk ini, kita berterima kasih kepada Kementerian ESDM *cq* Dirjen Mineral dan Batu Bara. Ini mengingat, kebijakan larangan ekspor menjadi pendorong evaluasi lebih luas terkait kebijakan pengadaan batu bara bagi kelistrikan, dan kembali berjalannya kebijakan kewajiban memenuhi pasar domestik (DMO).

Untuk mengatasi kelangkaan minyak goreng, pemerintah mengeluarkan kebijakan penetapan harga eceran tertinggi (HET) dan kebijakan DMO serta *domestic price obligation* (DPO), yang berlaku untuk semua produsen minyak goreng. Kebijakan DMO yang diterapkan adalah pengekspor minyak goreng wajib memasok 20 persen dari volumenya untuk dalam negeri pada 2022.

Sementara itu, DPO untuk minyak sawit (CPO) ditetapkan Rp 9.300 per kg, dan minyak olein Rp 10.300 per liter. Tampaknya masih butuh dorongan agar kebijakan ini efektif. Sebab, kelangkaan minyak goreng belum sepenuhnya teratasi.

Kelangkaan batu bara dan minyak goreng sebenarnya disebabkan banyak faktor: eksternal dan internal. Faktor eksternal, antara lain, dipicu tingginya harga komoditas di pasar internasional. Perhitungan yang saya lakukan dari data Bank Dunia, harga batu bara (Australia) rata-rata 139 dolar AS per ton selama 2021, tertinggi dalam sejarah sejak batu bara diperdagangkan.

Sedangkan harga minyak sawit (CPO) yang menjadi bahan baku minyak goreng mencapai 1.130 dolar AS per ton, tertinggi kedua dalam sejarah perdagangan CPO. Harga tertinggi CPO terjadi pada 2011 sebesar 1.190 dolar AS per ton.

Kenaikan harga yang tinggi tak terlepas dari tingginya permintaan di negara-negara tujuan ekspor. Ekspor batu bara dan CPO kita terbesar ke Cina dan India. Seiring berakhirnya pengetatan sejak awal 2021, aktivitas industri di kedua negara tersebut naik signifikan.

Berakhirnya pengetatan ini dimanfaatkan para pelaku usaha mendorong aktivitas usahanya. Terdapat semacam tindakan "balas dendam" oleh pelaku usaha dengan melakukan "lompatan" aktivitas ekonominya.

Lonjakan aktivitas ekonomi ini tidak hanya terjadi di Cina atau India, tetapi juga hampir di seluruh dunia seiring pengakhiran pengetatan yang terjadi bersamaan. Konsekuensinya, permintaan energi (batu bara) dan bahan baku (CPO, misalnya) menjadi tinggi sehingga harganya pun melonjak.

Kenaikan harga secara tajam inilah yang mendorong produsen batu bara dan CPO mengalihkan pemasarannya: dari domestik dan ke pasar ekspor. Tujuannya, memanfaatkan selisih harga yang besar.

Momentum ini dimanfaatkan terlebih selama masa pandemi 2020, mereka "puasa" akibat melemahnya aktivitas usaha. Krisis pandemi menyebabkan penjualan dan laba korporasi tergerus (bahkan merugi) dan kesehatan keuangan mereka merosot. Korporasi tersebut membutuhkan pemulihan untuk mengobati luka memar (*scarring effect*) akibat pandemi. Perilaku inilah yang ditengarai menjadi salah satu faktor internal yang mendorong kelangkaan.

Salahkah mereka yang memanfaatkan momentum kenaikan harga di pasar internasional untuk memulihkan kinerja keuangan korporasinya? Tentu tidak salah. Perilaku ini merupakan kelaziman dalam dunia usaha. Namun, tetap perlu menjaga keseimbangan kepentingan untuk memulihkan kondisi keuangan korporasi dengan kepentingan masyarakat.

Terlebih, khusus pada batu bara, sebelum krisis ini terjadi, pemerintah telah mengeluarkan kebijakan DMO,

THOUDY BADAI/REPUBLIKA



PEMBATASAN PENGUNJUNG

Pengunjung mengamati burung pelikan di Taman Margasatwa Ragunan, Jakarta Selatan, Ahad (6/2). Taman Margasatwa Ragunan kembali memberlakukan pengetatan aturan bagi pengunjung dengan jumlah maksimal 25 persen atau sebanyak 15 ribu pengunjung dari semula 50 persen, akibat lonjakan kasus Covid-19 varian omikron.

JKON Pemenang Tender

Fraksi PSI minta Anies menyukseskan Formula E agar tak mengecewakan masyarakat Jakarta.

■ ZAINUR MAHSIR RAMADHAN

JAKARTA — Proses lelang pembangunan sirkuit Formula E di kawasan Ancol, Jakarta Utara, akhirnya selesai. PT Jakarta Propertindo (Jakpro) pun mengumumkan hasil tender sirkuit Formula E pada Sabtu (5/2). Vice Managing Director Organizing Committee (OC) Jakarta EPrix 2022, Gunung Kartiko, menjelaskan, PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama, Tbk ditetapkan sebagai pemenang tender yang digelar sejak awal Januari 2022.

Proses tender sempat mengalami kegagalan hingga digelar *retender* pada akhir Januari lalu. "Adapun proses pelaksanaan tender hingga terpilih pemenang ini telah melalui beberapa tahapan seleksi pengadaan yang dilaksanakan secara terbuka dan transparan," kata Gunung dalam siaran pers di Jakarta, Sabtu (5/2).

Berdasarkan informasi, proses *retender* dilakukan selama sepekan berturut-turut hingga akhirnya memunculkan pemenang. Selama waktu tersebut, kata Gunung, penyelenggara Formula E melakukan klarifikasi ulang dan berbagai proses lainnya terhadap perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan emiten JKON tersebut.

Menurut Agung, hasil dan tahapan lelang seluruhnya bisa diakses melalui laman *e-procurement* perseroan yang telah memenuhi prinsip pengadaan barang atau jasa. Dia menuturkan, kelulusan PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama juga berdasarkan kriteria penilaian yang telah ditetapkan sesuai persyaratan dan hasil klarifikasi bersama dengan tim konsultan pelaksana. "Termasuk, tim *adhoc procurement* perseroan, serta tim Formula E," ujar Gunung.

Dia menyebut, kebijakan itu dilakukan agar proses lelang sesuai dengan standar kualitas terbaik dan ketepatan waktu dalam pelaksanaan pembangunan sirkuit balapan Formula E. Adapun balapan mobil listrik pertama di Indonesia itu nantinya dijadwalkan pada 4 Juni 2022.

Gunung menyinggung jika kemenangan JKON dalam lelang berdasarkan kecukupan dan pemenuhan penilaian terbaik dari para penyedia lainnya. Terlebih, kata dia, ketika hasil penawaran sesuai dengan pengalaman perusahan terkait di bidang infrastruktur. "Pengawasan kualitas juga dilakukan oleh Jakpro yang sudah dipercaya dan berpengalaman membangun berbagai fasilitas mega infrastruktur," ujar Gunung.

Anggota Fraksi PSI DPRD DKI, Anggara Wicitra Sastroamidjojo, berharap setelah pemenang tender pembangunan sirkuit Formula E sudah didapatkan, gelaran balapan itu nanti dapat berlangsung sukses. Dia tidak ingin pelaksanaan Formula E malah membuat masyarakat Ibu Kota kecewa.

"Kami hanya menginginkan yang terbaik bagi masyarakat Jakarta. Dimulai dari pemilihan pemenang tender pembangunan infrastruktur yang benar, jangan sampai mengecewakan," kata Anggara saat dikonfirmasi di Jakarta, Ahad (6/2).

Anggara meyakini Gubernur DKI Anies Rasyid Baswedan pasti sedang tertekan jika perhelatan Formula E tidak bisa terseksekusi dengan baik. Oleh sebab itu, ia menyarankan Anies untuk terus memantau dan mengawasi langsung proses penyelenggaraan Formula E mulai sekarang hingga hari balapan. Anggara juga mendorong Anies untuk rajin memonitor progres proyek berlevel internasional tersebut agar tidak sampai meleset.

"Ada baiknya beliau cek langsung, dan monitor setiap harinya. Jangan sampai mengecewakan. Kami bisa rasakan stresnya Gubernur Anies," kata Anggara.

> **Ada baiknya beliau cek langsung, dan monitor setiap harinya.**
>
> **Anggara Wicitra Sastroamidjojo**
> Anggota Fraksi PSI DPRD DKI

Studi banding

Wakil Ketua DPRD DKI Zita Anjani mempertanyakan pihak tertentu yang berusaha menjegal pelaksanaan Formula E di Jakarta. Setelah pengadaan tender dikritik, kini panitia penyelenggara yang menjadwalkan studi banding ke Diriyah, Arab Saudi, juga dikritik dengan alasan buang-buang anggaran. "Saya pikir, kondisi politik saat ini sudah semakin tidak wajar. Apa pun dipermasalahkan. Tidak kerja salah, kerja pun dipermasalahkan," ujar penasihat Fraksi PAN DPRD DKI itu.

Padahal, kata dia, studi banding adalah hal yang dibutuhkan demi terlaksananya Formula E di Jakarta. Bahkan, ia menyebut regulasi berupa Permendagri Nomor 20 Tahun 2005 tentang Pedoman Perjalanan Dinas Luar Negeri, membolehkan pejabat pemerintah hingga legislatif melakukan kunjungan kerja.

Karena itu, ia mendukung PT Jakpro dan panitia Formula E yang ingin menyukseskan hajatan internasional di Jakarta itu untuk melakukan studi banding ke Arab Saudi. "Karena manfaatnya jelas, menambah wawasan yang akan diimplementasikan di lingkungannya masing-masing, bukan hura-hura," kata Zita.

Sebelumnya, anggota Fraksi PDIP DPRD DKI, Gilbert Simanjuntak, menuding mereka yang ingin melakukan kunjungan ke Diriyah menghambur-hamburkan dana APBD dan tidak memiliki program yang jelas. ■ ed: erik purnama putra

KILAS

Dinkes Berikan Vitamin A kepada 114 Ribu Balita

DEPOK — Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Depok terus berupaya mewujudkan generasi sehat di wilayahnya. Salah program rutin yang diagendakan adalah pelaksanaan Bulan Vitamin A setiap Februari dan Agustus.

Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Kota Depok, Zakiah, menjelaskan, pelaksanaan Bulan Vitamin A pada Februari 2022, digelar untuk menyasar sekitar 114.483 balita usia 6-59 bulan. Dia mengatakan, pemberian vitamin A untuk usia 6-11 bulan akan diberikan kepada 13.107 balita. Sedangkan untuk usia 12-59 bulan diberikan kepada 101.376 balita.

Menurut Zakiah, pemberian vitamin A bertujuan untuk menjaga kesehatan mata dan kekebalan tubuh balita. "Target kami seluruh anak mendapatkan vitamin A untuk menambah kekebalan tubuh mereka," ujar Zakiah di Balai Kota Depok, akhir pekan kemarin.

Dia menyatakan, vitamin A atau retinol memiliki banyak manfaat untuk kesehatan tubuh anak. Pasalnya, vitamin A terlibat dalam pembentukan, produksi, dan pertumbuhan sel darah merah, sel limfosit, antibodi, juga integritas sel epitel pelapis tubuh. "Vitamin A juga bisa mencegah rabun senja, *xeroftalmia*, kerusakan kornea dan kebutaan," kata Zakiah.

Dia menerangkan, pemberian vitamin A yang dilakukan petugas dosisnya sudah disesuaikan dengan usia anak. Adapun bagi anak usia 6-11 dosisnya 100 ribu IU dengan tanda warna biru. Sedangkan, pemberian vitamin A bagi anak usia 1-5 tahun dosisnya 200 ribu IU dengan tanda warna merah.

"Ada dua jenis dosis dengan dua tanda yaitu merah dan biru. Jadi pemberian vitamin A harus sesuai dengan usia anak," kata Zakiah.

■ rusdy nurdiansyah ed: erik purnama putra

Ketua DPRD Prihatin Sungai dan Situ Tercemar

BOGOR — Ketua DPRD Kabupaten Bogor Rudy Susmanto menyampaikan rasa prihatin atas pencemaran lingkungan di Sungai Cikaniki di Kecamatan Nanggung dan Situ Citongtut di Kecamatan Gunungputri, yang mengakibatkan ribuan ikan mati. Dia pun mengajak masyarakat sekitar untuk peduli terhadap kelestarian lingkungan hidup. "Jangan sampai kita mewariskan kerusakan pada anak dan cucu kita," kata Rudy di Cibinong, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, akhir pekan lalu.

Menurut dia, pencemaran aliran air tersebut akan terus berdampak pada generasi selanjutnya jika dibiarkan. Karena itu, Rudy mengajak semua elemen masyarakat agar berperan aktif menjaga lingkungan hidup. Dia menyatakan, menjaga kelestarian lingkungan bukan hanya tanggung jawab pemerintah semata, melainkan seluruh elemen masyarakat.

"Kalau semua menjaga kesadaran untuk tidak merusak dan juga ikut menjaga sungai dan alam kita, itu bisa meminimalisasi aksi pencemaran," kata politikus Partai Gerindra itu.

Rudy juga meminta kepada aparat penegak hukum untuk menindak siapa pun yang secara sengaja mencemari lingkungan hidup. Hal itu lantaran ribuan ikan mati bukan peristiwa yang pertama. Sehingga, penindakan harus dilakukan agar memberi efek jera.

■ antara ed: erik purnama putra

PT Sentul City Gandeng Rocky Gerung Bangun Kampung Hijau

BOGOR — PT Sentul City menanggapi hasil pertemuan yang diadakan Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bogor terkait konflik lahan warga Desa Bojong Koneng dan Cijayanti, Kecamatan Babakan Madang. Head of Corporate Communication PT Sentul City, David Rizar Nugroho, menerangkan, perusahaan sebenarnya tidak memiliki persoalan dengan warga asli dua desa tersebut. Apalagi, pihaknya juga tak ingin berselisih dengan warga asli pemilik kartu tanda penduduk (KTP) yang sudah turun-temurun tinggal di Bojong Koneng dan Cijayanti.

"Terhadap warga asli yang sudah tinggal lama di perkampungan puluhan tahun, kami sudah mengantongi datanya," kata David saat dikonfirmasi di Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Ahad (6/2).

Karena itu, David menekankan, PT Sentul City tidak serta merta bakal menggusur warga tersebut. Justru, pihaknya mengeklaim, perusahaan sedang merancang kampung hijau (*green village*) untuk membantu warga mendapatkan tempat tinggal layak. David menyebut, kampung hijau itu nantinya dirancang bersama aktivis Rocky Gerung, yang sempat berseteru juga dengan PT Sentul City terkait kepemilikan lahan di Desa Bojong Koneng.

Meskipun begitu, kata dia, perencanaan pendirian kampung hijau itu memerlukan waktu. Pasalnya, segala sesuatunya membutuhkan kalkulasi dan perencanaan matang. Menurut David, sebenarnya di Desa Bojong Koneng terdapat sekelompok orang yang mengaku-ngaku sebagai warga setempat. Padahal, mereka bukan penghuni asli dan memilki aset di mana-mana.

"Kita sebut saja sebagai penggarap berdasi. Namun, di sisi lain ada warga asli yang tinggal turun-temurun di tanah kami, dan untuk ini kami memiliki program kerja untuk menolong mereka," ujar David.

Pada Kamis (3/2), Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bogor menggelar rapat dengan mengundang warga dua desa yang tanahnya masuk lahan PT Sentul City. Bupati Bogor Ade Munawaroh Yasin menyatakan, dari rapat itu ditemukan sekitar delapan hektare lahan warga yang dianggap milik PT Sentul City.

Ade menjelaskan, bentuk penyelesaian masalah itu bisa dengan merelokasi atau tetap membolehkan masyarakat tinggal di lokasi awal. "Jadi, ada 6 hektare di Desa Bojong Koneng dan 2 hektare di Desa Cijayanti sudah dihuni masyarakat. Itu sudah turun-temurun," kata Ade.

Dia menjelaskan, hasil rapat itu tidak langsung diserahkan kepada PT Sentul City. Pemkab Bogor, kata dia, bakal menyerahkan masalah itu kepada camat dan lurah untuk melakukan mediasi dengan pihak perusahaan menyelesaikan masalah itu.

Camat Babakan Madang, Cecep Imam Nagarasid, memaparkan, dari hasil verifikasi ditemukan sekitar 630 kepala keluarga yang tinggal di dua desa, yang terlibat konflik langsung dengan PT Sentul City. Dia berpesan agar masyarakat tidak resah dengan isu penggusuran.

"Bahwa tenangnya tidak akan digaruk oleh Sentul. Dan sebetulnya Sentul juga sudah mengeluarkan *statement* bahwa warga masyarakat yang menempati tanah Sentul tidak akan diganggu," ujar elas Cecep.

■ shabrina zakaria ed: erik purnama putra

Mengunjungi Laboratorium Kehidupan di Bunder Lab

Wisata alam di Kabupaten Bogor yang identik dengan keindahan alam tak melulu soal curug atau kawasan Puncak. Di Desa Gunung Bunder 2, Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, terdapat sebuah tujuan wisata strategis, yakni Bunder Lab.

Sebagai lokasi wisata alternatif, Bunder Lab dikunjungi wisatawan dari berbagai daerah, termasuk Ibu Kota. Salah satunya Windiyani Retno (32 tahun) asal Jakarta Pusat. Dia mengaku bosan jika harus mengunjungi Puncak ketika ingin liburan. Karena itu, ia memilih Bunder Lab yang ditemukannya dari konten *Instagram* sebagai lokasi kunjungan.

Area yang luas, nyaman, dan ramah anak, menjadi pertimbangan Windi untuk mendatangi Bunder Lab. Apalagi, ia mendapati harga makanan dan fasilitas yang ditawarkan sangat terjangkau.

"Aksesnya enak, apalagi kalau *weekday*. Bisa jadi pilihan menurut saya, *bosen* Puncak *mah*," ujar Windi yang datang bersama anak dan suaminya saat ditemui *Republika*, kemarin.

Berdiri di lahan seluas sekitar dua hektare, bangunan restoran bernuansa putih akan menyambut wisatawan atau pengunjung yang datang. Para pengunjung bisa menikmati santapan dari resto Bunder Lab di beberapa titik yang disediakan. Bisa di bawah tenda anggur, di dekat area berkemah atau *camping ground*, juga di pinggir tebing dengan pemandangan yang indah. Ditambah dengan udara yang tak kalah sejuk dari kawasan Puncak menjadi keunggulan lokasi Bunder Lab.

Bunder Lab, yang tepat berada di kaki Gunung Salak, menyediakan fasilitas kolam renang, penginapan, *camping ground*, area berkuda anak, hingga wisata edukasi. Mulai area tanaman obat masyarakat, hidroponik, tempat pengolahan sampah, hingga lokasi pengolahan pupuk bisa dikunjungi pengunjung.

Pemilik Bunder Lab, Kasih Anggoro, menjelaskan, tempatnya sebenarnya tidak hanya berperan sebagai lokasi wisata, melainkan sekaligus laboratorium kehidupan. Dia menyebut, pengunjung tidak hanya dapat menyantap kudapan dan menikmati suasana alam, tetapi juga mendapatkan ilmu dari sejumlah fasilitas yang bisa diakses.

"Kita lihat izin di Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bogor yang ada. Di lahan basah sini bolehnya agroindustri, agrowisata, dan edukasi. Jadi, tiga hal itu kita rangkum, lahirlah Bunder Lab," kata Kasih.

SHABRINA ZAKARIA /REPUBLIKA



Sebelum menjadi Bunder Lab yang bisa dikunjungi masyarakat umum, pada 2011, lahan ini hanya bisa dikunjungi mahasiswa Universitas Budi Luhur. Seiring berjalannya waktu, lahan ini berubah menjadi peternakan kuda untuk menunjang kuda pacu (*sport horse*) yang pernah tampil pada PON, SEA Games, sampai Asian Games.

Memasuki pandemi Covid-19, kata Kasih, ide menyulap kawasan itu menjadi Bunder Lab muncul. Sehingga sedikit demi sedikit Bunder Lab dibangun. Kandang kuda yang tadinya kumuh diubah menjadi restoran. Tak heran, sejumlah tapal kuda juga menghiasi dinding restoran Bunder Lab.

Akses yang ditempuh menuju Bunder Lab juga dipastikan terbebas macet, jika dibandingkan tempat wisata di kawasan Puncak. Baik saat hari kerja, libur hari raya, ataupun akhir pekan.

Pengunjung dari luar Kabupaten Bogor pun bisa bermalam di Bunder Lab. Dengan tersedianya vila berbentuk mes atau di *camping ground* yang lengkap dengan matras dan *sleeping bag*. Tak jarang, pengelola Bunder Lab menyediakan fasilitas api unggun atau alat untuk bakar-bakar untuk merapatkan kebersamaan wisatawan.

Kasih tak sendiri. Umi Tutik Asmawi menjadi salah satu pengelola yang mengembangkan Bunder Lab sebagai lokasi wisata eduwisata. Umi bertugas mengelola klinik SOAN (sampah organik dan anorganik) yang berasal dari sisa pengunjung Bunder Lab.

Semua di Bunder Lab diolah dengan cara organik. Setelah diantar oleh petugas resto, kata Umi, sampah dipisah dan dimasukkan ke tabung kompos. Hasil dari pengelolaan dapat menjadi tambahan ekonomi bagi para pengurus kebun, termasuk Umi sendiri. Tak bosan Umi juga senang mengajak para pengunjung untuk turut mengelola sampah. Bahkan, Umi sendiri telah berkeliling ke 23 desa di sekitar Bunder Lab untuk mengajak warga sekitar mengelola sampah agar bisa menjadi sahabat mitra lingkungan.

■ shabrina zakaria ed: erik purnama putra

BURSA

		JUMAT (4/2)
FTSE 100	7.563,38	34,54 ▲
Dax	15.261,28	107,19 ▼
Cac 40	7.006,38	0,75 ▲
Dow Jones	35.111,16	518,17 ▼
Nasdaq	13.878,82	538,73 ▼
Shanghai	3.361,44	32,81 ▼
Hang Seng	24.573,29	771,03 ▲
Nikkei	27.439,99	198,68 ▲
Straits Time	3.330,82	14,83 ▲
IHSG	6.731,39	47,54 ▲

Sumber: Marketwatch dan BEI 17.00 WIB

KURS

MATA UANG	JUAL	JUMAT (4/2) BELI
AUD	10.302	10.198
EUR	16.327	16.159
GBP	19.595	19.398
HKD	1.854	1.835
JPY	126	125
SGD	10.723	10.610
USD	14,452	14.309

Sumber: BI sampai 17.00 WIB

KURS TENGAH DOLAR AS



Sumber: BI

INDIKATOR

Laba Bersih BBCA

PT Bank Central Asia (BBCA) Tbk meraup laba bersih sebesar Rp 31,4 triliun sepanjang 2021, tumbuh 15,8 persen dibandingkan laba bersih tahun sebelumnya yang mencapai Rp 27,1 triliun. ■



DHEMAS REWYANTO/ANTARA



SEMINAR Menteri BUMN Erick Thohir (tengah) berbincang dengan Bupati Ponorogo Sugiri Sancoko (kanan) dan Rektor IAIN Ponorogo Evi Muafiah (kiri) seusai menjadi pembicara dalam seminar di Kampus IAIN Ponorogo, Jawa Timur, Sabtu (5/2). Seminar tersebut bertajuk Strategi Pemerintah dalam Transformasi Digital dan SDM Menuju Lima Besar Kekuatan Ekonomi Dunia.

Digitalisasi Minimalisasi Aksi Mafia Pupuk

Sistem e-RDKK menjadi kunci pendistribusian pupuk subsidi ke petani yang berhak.

■ MUHAMMAD NURSYAMSI

JAKARTA — PT Pupuk Indonesia (Persero) mencegah tindak penyelewengan pupuk subsidi lewat sistem digitalisasi pendistribusian. Produsen pupuk pelat merah itu juga aktif membantu penegak hukum meminimalisasi dan membasmi aksi mafia pupuk hingga ke akarnya.

"Kami sudah melakukan berbagai inisiatif dan inovasi untuk meningkatkan akuntabilitas dalam penyaluran dan meminimalisasi penyimpangan," kata SVP Komunikasi Korporat Pupuk Indonesia Wijaya Laksana saat dihubungi *Republika* di Jakarta, Ahad (6/2).

Wijaya menyebutkan, sejumlah inisiatif dalam pencegahan penyimpangan pupuk, antara lain, dengan pemanfaatan digitalisasi dalam penyaluran pupuk guna memastikan pupuk sampai ke level kios dan petani sesuai aturan. Saat ini, lanjut Wijaya, perusahaan juga sedang mengembangkan sistem digital penyaluran yang disebut *Retail Management System* (RMS).

"Sistem ini sudah diuji coba di seluruh Provinsi Bali. Sistem ini akan mempermudah kios dalam proses penjualan maupun penyaluran pupuk subsidi, termasuk mengidentifikasi petani-petani yang melakukan pembelian," ujar Wijaya.

Wijaya mengatakan, Kementerian Pertanian (Kementan) dan Pupuk Indonesia bersama-sama ingin menciptakan prosedur penebusan petani yang sederhana dan tidak bertele-tele, tapi tepat sasaran. Sistem Elektronik Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok (e-RDKK) menjadi kunci pendistribusian pupuk subsidi ke petani yang berhak.

Wijaya menyatakan, Pupuk Indonesia terus mendorong penyaluran ke petani dengan sistem berbasis digital. Hal ini sejalan dengan inisiatif dan inovasi perusahaan. Ia berharap, penggunaan digitalisasi dapat menekan serendah mungkin penyelewengan di lapangan.

Pupuk Indonesia mulai perkenalkan program digitalisasi penjualan untuk kios RMS di Bali pada akhir tahun lalu. Saat itu, Wakil Menteri BUMN I Pahala Mansury berkesempatan untuk melihat langsung penerapan RMS di kios UD Lisa di Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung, Bali. Pahala mengapresiasi penerapan sistem digitalisasi RMS yang dilakukan oleh Pupuk Indonesia.

"Karena penerapan RMS ini juga sangat membantu pemilik kios untuk bisa memonitor penjualan, siapa-siapa saja dari para petani yang menjadi pembeli," ujar Pahala.

Pahala meminta penerapan RMS bisa dioptimalkan kembali, bahkan dikerjasamakan dengan pemerintah dalam hal ini Kementerian Pertanian, khususnya dalam pemanfaatan data RDKK dan data petani yang tertangkap sistem digitalisasi milik Pupuk Indonesia ini.

Wakil Direktur Utama Pupuk Indonesia Nugroho Christijanto mengatakan, sistem digitalisasi RMS yang diterapkan Pupuk Indonesia ini digunakan distributor dan kios pupuk untuk memproses penjualan pupuk retail, komersial, maupun pupuk subsidi atau PSO.

"Jadi, RMS ini merupakan aplikasi digital yang digunakan oleh kios pupuk untuk memproses penjualan pupuk ritel, komersial, maupun pupuk PSO. Aplikasi ini juga memiliki fitur *point of sales* dan terintegrasi dengan sistem internal dan eksternal perusahaan," kata Nugroho.

Nugroho menyampaikan, uji coba RMS telah dilakukan di 158 kios yang tersebar di sembilan kabupaten di Provinsi Bali. Sementara, sisanya tersebar di beberapa pulau, seperti di Jawa Timur 57 Kios, Jawa Barat 30 Kios, Jawa Tengah 15 Kios, NTB, Bontang, dan Riau hingga Desember 2021.

> **RMS ini merupakan aplikasi digital yang digunakan oleh kios pupuk untuk memproses penjualan pupuk ritel, komersial, maupun pupuk PSO.**

Nugroho menyebutkan, setidaknya ada delapan fitur utama RMS yang sudah diimplementasikan pada Juli 2021. Pertama, digitalisasi perbaikan tata kelola dan penyederhanaan proses penebusan pupuk bersubsidi.

Kedua, mampu menelusuri penyaluran pupuk subsidi di tingkat kios yang berdasarkan nomor induk kependudukan (NIK) para petani dan *geo-tagging*. Ketiga, sistem pembayaran yang terintegrasi dengan kartu tani dan metode pembayaran elektronik lainnya.

Keempat, menyediakan laporan penebusan dan penagihan secara digital. Kelima, kemudahan administrasi kios dalam melakukan pencatatan transaksi, pelaporan keuangan, pengelolaan stok, dan manajemen pegawai. Keenam, terdapat mode *offline* yang bertujuan agar tetap bisa berfungsi pada *remote area* dengan kualitas sinyal yang kurang baik.

Ketujuh, sistem *point of sales* penjualan produk nonsubsidi atau produk-produk lain yang ada di kios. Kedelapan, mempermudah kontrol stok produk dan barang secara *real-time*.

Nugroho mengatakan, RMS yang sudah digunakan oleh para kios akan terhubung dengan sistem Distribution Planning & Control System (DPCS). Menurut Nugroho, sistem ini mampu memonitor ketersediaan stok pupuk subsidi secara nasional dari lini I sampai dengan lini IV atau dari pabrik hingga tangan konsumen.

■ ed: citra listya rini

BNI Dorong UMKM Naik Kelas

■ NOVITA INTAN

JAKARTA — PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk berupaya terus mendukung sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) lewat solusi layanan perbankan. Upaya tersebut untuk mendorong UMKM nasional naik kelas dan *go global*.

Direktur Utama BNI Royke Tumilaar mengatakan, segmen UMKM telah menunjukkan pemulihan kinerja yang lebih cepat dan mampu menjadi motor pemulihan bagi ekonomi nasional, meski pandemi memukul banyak sektor perekonomian. "Segmen ini memiliki kontribusi ekonomi yang besar, yakni lebih dari 60 persen dan penyerapan tenaga kerja hingga 97 persen," kata Royke di Jakarta, Ahad (6/2).

Menurut Royke, BNI telah menyiapkan berbagai solusi perbankan pada 2022 yang disertai dengan program pembinaan dan pendampingan sebagai upaya membantu pelaku UMKM naik kelas sekaligus mampu menembus pasar ekspor. "Kami tentunya melihat UMKM ini sebagai sebuah peluang pemulihan ekonomi. Terlebih, sebagai agen pembangunan pemerintah kami juga didorong untuk meningkatkan rasio kredit UMKM hingga 30 persen," ujar Royke.

Royke menjelaskan, BNI fokus kepada penciptaan ekosistem yang produktif dalam mengembangkan segmen UMKM. Debitur UMKM ini digabungkan dengan satu ekosistem yang berhubungan dengan pelaku usaha sejenis sehingga dapat saling mendukung pertumbuhan kinerja masing-masing.

Royke mengatakan, ekosistem ini pula dihubungkan dengan berbagai platform digital yang disiapkan BNI sehingga dapat membuat *interlink* antarekosistem UMKM dan mampu menjawab permintaan-permintaan besar.

Dari sisi permintaan, BNI juga termasuk bank pelat merah yang mendukung Pasar Digital (PaDi) UMKM, melalui perluasan pengadaan barang dan jasa dari para pelaku UMKM. Upaya ini menjadi pasar yang cukup potensial bagi para pelaku UMKM untuk membangun usaha lebih berkelanjutan.

Royke menambahkan, BNI juga fokus pada pengembangan potensi pasar di luar negeri dengan BNI Xpora. Program ini ditujukan untuk mengoptimalkan pekerja migran sekaligus diaspora Indonesia yang jumlahnya sebesar delapan juta.

Dalam program ini, BNI mendukung pekerja migran serta diaspora untuk menjadi agen pembangunan bagi pelaku UMKM dalam negeri. "BNI pun aktif mendorong pelaku UMKM dalam negeri untuk membangun kapabilitas serta kapasitas usahanya dalam menjawab permintaan luar negeri dengan 7 Xpora Hub yang tersebar di Sumatra, Jawa, Bali, dan Sulawesi," kata Royke.

Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Erick Thohir mendorong BNI terus meningkatkan fokusnya dalam ekspansi bisnis berskala internasional karena menorehkan kinerja bagus selama 2021. Menurut Erick, BNI mampu menciptakan ekosistem pertumbuhan antara UMKM dan diaspora di luar negeri.

"BNI diharapkan menjadi katalisator pemulihan ekonomi nasional baik di masa pandemi maupun pascapandemi. Kami pun tetap berharap BNI menjadi BUMN yang sehat dan dikelola dengan bersih lagi transparan sebagai dasar *good corporate governance*," kata Erick, beberapa waktu lalu.

Erick berpendapat, emiten berkode saham BBNI tersebut tergolong berhasil menciptakan sebuah ekosistem pertumbuhan antara UMKM dan diaspora, seperti di United Arab Emirates (UAE). Ia berharap, ke depannya, dapat menjadi model andalan yang dapat diduplikasi di banyak wilayah operasional global BNI.

Erick berpendapat, BNI memiliki potensi untuk mengoptimalkan momentum Presidensi G-20 Indonesia 2022. BNI akan menjadi jembatan untuk merealisasikan berbagai proyek ekonomi berkelanjutan baru. Momentum G-20 juga dapat dimanfaatkan BNI untuk melakukan *showcasing* layanan globalnya. ■ ed: citra listya rini

Defend ID Perkuat Ekosistem Industri Pertahanan

■ MUHAMMAD NURSYAMSI

JAKARTA — *Holding* Badan Usaha Milik Negara (BUMN) pertahanan atau Defend ID diyakini akan meningkatkan kemampuan finansial dan akses pendanaan. Presiden Joko Widodo telah menandatangani pembentukan Defend ID pada 12 Januari 2022.

"*Holding* akan meningkatkan skala bisnis di level regional dan internasional, termasuk meningkatkan *bargaining power* dalam kerja sama dan alih teknologi. Termasuk, mempercepat penguasaan teknologi melalui kolaborasi dalam membangun produk bersama yang berteknologi khusus dan tinggi berbasis *dual use of technology* atau pertahanan dan nonpertahanan," kata Direktur Utama Len Industri Bobby Rasyidin dalam keterangan tertulis yang diterima *Republika* di Jakarta, Ahad (6/2).

Bobby mengatakan, pembentukan *holding* akan memberikan keuntungan bagi Kementerian Pertahanan. Misalnya, kesesuaian produk alat peralatan pertahanan dan keamanan (alpalhankam) dengan kebutuhan militer, pelayanan yang lebih baik dari sisi kualitas produk, serta dapat menjamin kemudahan perawatan, dan pemeliharaan alpalhankam dalam negeri.

Defend ID terdiri atas PT Len Industri (Persero) sebagai induk *holding*, PT Dirgantara Indonesia, PT PAL Indonesia, PT Pindad, dan PT Dahana. "Kuncinya, semua unsur industri pertahanan nasional harus dapat saling mendukung satu sama lain, baik BUMN maupun swasta," ujar Bobby.

Bobby menyampaikan, kolaborasi dan keterkaitan antarlembaga *stakeholder* yang kuat merupakan prasyarat untuk menciptakan ekosistem industri pertahanan nasional yang kuat, mandiri, dan sehat. Ia mengatakan, peningkatan kontribusi nasional dan bersaing di level internasional merupakan dua tantangan utama dan target *holding* ke depan.

Berdasarkan prognosis, lanjut Bobby, kinerja kelima BUMN industri pertahanan pada akhir 2021 meraup total pendapatan sebesar Rp 15,98 triliun dari pertahanan dan nonpertahanan. Kata Bobby, sebesar Rp 7,98 triliun berasal dari sektor pertahanan atau 19 persen penyerapan terhadap anggaran alpalhankam 2020," kata Bobby.

Bobby menyebutkan, prognosis total aset Defend ID pada akhir 2021 sebesar Rp 36,04 triliun dan ditargetkan tumbuh menjadi Rp 39,88 triliun pada 2022. Ia mengatakan, kinerja sepanjang 2020 belum dapat membawa Defend ID masuk dalam daftar Top 100 Global Defence Company pada 2021.

Bobby mengatakan, pendapatan konsolidasi pada tahun ini ditargetkan bisa mencapai Rp 20,87 triliun atau Rp 11 triliun di antaranya dari sektor pertahanan. Ia memproyeksikan, Defend ID dapat merangsek ke Top 90 Global Defence Company dengan asumsi pendapatan perusahan lain tidak berubah.

Bobby mengungkapkan, sepuluh prioritas Defend ID yang melingkupi *business development* melalui *global partnership*, pengembangan bisnis *maintenance, repair, & overhaul* (MRO), integrasi matra, digitalisasi dan implementasi ERP, restrukturisasi *financial & liabilities management, streamlining* anak perusahaan.

Menurut Bobby, *holding* juga dapat meminimalisasi terjadinya tumpang tindih produk antaranggota Defend ID. Len sebagai induk *holding* berperan mewujudkan *interoperability* atau mengintegrasikan elektronik tiga matra TNI, baik darat, laut, maupun udara. ■ ed: citra listya rini

APRILIO AKBAR/ANTARA



TRANSAKSI *E-COMMERCE* Warga memilih barang belanjaan melalui situs belanja daring di Jakarta, Ahad (6/2). Bank Indonesia memproyeksikan transaksi *e-commerce* menembus Rp 526 triliun pada 2022 atau meningkat 31,2 persen dari capaian tahun lalu yang sebesar Rp 401 triliun.

BASRI MARZUKI/ANTARA



PENGETATAN Sejumlah calon penumpang melakukan verifikasi syarat administrasi pelaku perjalanan di Bandara Mutiara Sis Aljufri, Palu, Sulawesi Tengah, Ahad (6/2). Pemerintah setempat memperketat pengawasan syarat administrasi pelaku perjalanan baik udara, darat, maupun laut seperti sertifikat vaksin dan keterangan bebas Covid-19 akibat melonjaknya kasus positif di daerah tersebut dalam sepekan terakhir.

Waspadai Gangguan Eksternal

Kegiatan ekonomi pada akhir tahun lalu dinilai jauh lebih lancar.

■ DEDY DARMAWAN NASUTION

JAKARTA — Sejumlah ekonom menilai, pertumbuhan ekonomi pada 2021 akan kembali ke wilayah positif setelah mengalami kontraksi 2,07 persen pada 2020. Kendati demikian, pertumbuhan pada akhir 2021 dinilai mengalami tekanan akibat penyebaran Covid-19 varian omikron dan sejumlah isu eksternal. Hal ini dinilai perlu diantisipasi guna menjaga laju pemulihan pada 2022.

"Kinerja ekspor kalau melihat data Desember ikut terkoreksi surplusnya semakin mengecil. Di saat yang bersamaan, kemudian gangguan rantai pasok juga masih terjadi menambah biaya logistik," ujar Direktur Center of Economic and Law Studies (Celios) Bhima Yudhistira kepada *Republika*, Ahad (6/2).

Dia mengatakan, isu *tapering off* oleh bank sentral Amerika Serikat the Federal Reserve (the Fed) membuat pelaku usaha bersiap-siap mengantisipasi naiknya biaya bahan baku dan suku bunga pinjaman. Itu menyebabkan ekspansi bisnis tertahan.

Bhima pun memproyeksikan, pertumbuhan ekonomi pada kuartal IV 2021 mencapai 4 persen *year on year* (yoy). Dengan proyeksi tersebut, pertumbuhan ekonomi sepanjang 2021 akan berada pada kisaran 3,46 persen.

"Meskipun pertumbuhan ekonomi 2021 terbantu *low base effect* karena pertumbuhan 2020 yang rendah, tapi untuk tumbuh setahun penuh di atas 4 persen sepertinya masih *overoptimistic*," kata Bhima.

Bhima mengatakan, beberapa indikator pertumbuhan terutama konsumsi atau belanja rumah tangga mulai pulih pada kuartal IV 2021. Namun, hal itu diprediksi mengalami perlambatan khususnya pada Desember 2021.

Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) per Desember 2021 juga telah menunjukkan koreksi tipis dari 118,5 poin ke 118,3 poin. Ia menilai, koreksi atas keyakinan konsumen tidak lepas dari kemunculan varian omikron.

Selain belanja rumah tangga, tingkat belanja pemerintah juga kurang mendukung. Menurut dia, total serapan dana pemulihan ekonomi nasional (PEN) hanya 88 persen sehingga peran stimulus belum dirasakan optimal terhadap pemulihan sektor riil.

"Memang penerimaan pajaknya tinggi didorong *booming* harga komoditas, tapi realisasi belanja di beberapa pos masih belum memuaskan," ujarnya.

Sementara itu, Direktur Eksekutif Center of Reform on Economics (Core) Mohammad Faisal, menuturkan, kegiatan ekonomi pada akhir tahun lalu jauh lebih lancar sehingga seluruh lapangan usaha mulai bergeliat kembali. Faisal pun memperkirakan pertumbuhan ekonomi pada kuartal IV 2021 bisa mencapai 4 persen hingga 5 persen.

Tercatat, pada kuartal III 2021 pertumbuhan ekonomi melambat ke level 3,51 persen (yoy) dibandingkan pertumbuhan pada kuartal II 2021 yang tembus 7,07 persen (yoy). Penurunan yang cukup dalam itu terutama diakibatkan oleh aktivitas ekonomi yang lesu saat Indonesia mengalami puncak gelombang ketiga Covid-19 pada awal kuartal III.

Faisal mengatakan, sektor industri pengolahan paling berkontribusi dalam pertumbuhan ekonomi pada akhir kuartal 2021. Sektor ini, pada kuartal III 2021 juga masih tumbuh positif dengan angka 3,86 persen (yoy).

Kemudian, sektor perdagangan dan pertanian juga berkontribusi pada pembentukan PDB pada akhir tahun. Untuk sektor perdagangan, di tengah situasi pandemi, kegiatan ekspor dan impor tetap tinggi meski juga terbantu akibat kenaikan harga-harga komoditas dunia. Sementara itu, untuk sektor pertanian juga memiliki ketahanan yang terbukti sejak awal pandemi tetap dalam tren pertumbuhan positif.

"Sebetulnya hampir seluruh sektor lapangan usaha itu diproyeksikan akan tumbuh lebih bagus dari kuartal sebelumnya karena memang kegiatan usaha sangat berpengaruh pada mobilitas masyarakat," ujar Faisal.

Sebelumnya, Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati optimistis pertumbuhan ekonomi pada 2021 dapat mencapai empat persen. Hal ini seiring berbagai indikator perekonomian pada kuartal IV 2021 yang menunjukkan sinyal positif. Hal itu diyakini akan mendorong kinerja pertumbuhan ekonomi secara kumulatif pada tahun lalu. Angka ini pun meningkat dibandingkan proyeksi sebelumnya, yakni sebesar 3,7 persen.

"Kalau kuartal IV 2021 (tumbuh) sebesar lima persen, maka keseluruhan tahun pertumbuhan akan sekitar empat persen," ujar Sri.

Menurut dia, momentum pemulihan ekonomi Indonesia menunjukkan kondisi yang baik. Setelah Indonesia mengalami dampak penyebaran Covid-19 varian delta, kondisi ekonomi pada akhir tahun kembali memasuki tren pemulihan.

"Ini berarti *outlook*-nya kalau dilihat kita ada *higher end*, sekitar empat persen bukan 3,5 persen," ucapnya. ■ ed: ahmad fikri noor

> **Kalau kuartal IV 2021 (tumbuh) sebesar lima persen, maka keseluruhan tahun pertumbuhan akan sekitar empat persen.**

ID Food Gelontorkan Minyak Goreng ke Pasar Tradisional

■ MUHAMMAD NURSYAMSI

JAKARTA — PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) atau ID Food mendistribusikan 12 ton minyak goreng curah kepada pedagang pasar tradisional di Ibu Kota. *Holding* pangan BUMN itu bekerja sama dengan Apical Group, Asosiasi Pedagang Pasar Seluruh Indonesia (APPSI) DKI Jakarta, dan PD Pasar Jaya Kramat Jati.

Direktur Utama ID Food Arief Prasetyo Adi mengatakan, kegiatan tersebut merupakan bentuk dukungan terhadap implementasi Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 6 Tahun 2022 yang mulai berlaku pada 1 Februari 2022 tentang Penetapan Harga Eceran Tertinggi (HET) Minyak Goreng Sawit.

"Melalui Rajawali Nusindo sebagai anggota ID Food sektor perdagangan mendistribusikan sebanyak 12 ton minyak goreng curah dengan harga terjangkau kepada para pedagang pasar Kramat Jati untuk kemudian didistribusikan lagi kepada konsumen di sekitar wilayah Jakarta Timur, Bekasi, dan sekitarnya dengan harga Rp 11.500 per liter atau sesuai harga eceran tertinggi yang ditetapkan pemerintah," ujar Arief di Pasar Induk Kramat Jati, Jakarta, akhir pekan lalu.

Arief berharap, akses harga yang lebih terjangkau bagi para pedagang pasar tradisional dapat memenuhi ketersediaan dan keterjangkauan masyarakat terhadap kebutuhan minyak goreng. Sementara itu, Direktur Komersial ID Food Frans Tambunan mengatakan, pendistribusian minyak goreng yang dilakukan kali ini tidak langsung menyasar para konsumen. Hal tersebut bertujuan untuk turut membantu para pedagang pasar tradisional yang belakangan ini kesulitan mencari pasokan minyak goreng dengan harga wajar. Frans menyebut, penyaluran kepada para pedagang akan memberikan dampak keberlanjutan yang lebih luas.

"Pedagang akan memperoleh pasokan minyak goreng yang terjangkau sehingga dapat menjalankan usahanya dan konsumen juga dapat membeli produk dengan harga yang wajar," ungkap Frans.

Sebagai *holding* BUMN pangan, ujar Frans, ID Food berkomitmen menjaga ekosistem rantai pasok pangan serta mendukung pemerintah dalam stabilitas harga minyak goreng. Menurut Frans, *holding* pangan telah melakukan pendistribusian minyak goreng ke berbagai wilayah sesuai dengan ketetapan HET yang berlaku.

"Ke depannya, kolaborasi dengan APPSI serta para pelaku usaha lainnya akan terus ditingkatkan sehingga upaya ini semakin luas dan masif," ucap Frans.

Salah satu pedagang minyak goreng di pasar Kramat Jati, Sutardi mengapresiasi adanya pendistribusian minyak goreng curah tersebut. Sutardi mengatakan, banyak pelanggan yang datang ke kios mencari minyak goreng, tapi persediaannya selalu habis.

"Kalau stok tersedia, harganya cukup tinggi sehingga memberatkan konsumen," kata Sutardi.

Kementerian Perdagangan (Kemendag) menilai, kebijakan HET minyak goreng curah dapat diterapkan di pasar tradisional seiring digelontorkannya minyak goreng dengan harga murah. Dengan adanya stabilisasi harga minyak goreng curah diharapkan seluruh jenis kemasan minyak goreng akan mengikuti aturan HET.

Menteri Perdagangan, Muhammad Lutfi, mengatakan, pedagang saat ini mulai melakukan pencampuran minyak goreng khususnya jenis curah dengan harga mahal serta stok baru dengan harga murah. Akibatnya, saat ini masih ditemui harga minyak goreng curah yang mencapai level Rp 14 ribu per liter atau melebihi ketentuan HET.

Menurut Lutfi, diperlukan waktu karena wilayah Indonesia yang luas. Akan tetapi, Kemendag akan terus mengawasi peredaran minyak goreng di pasar tradisional terutama untuk jenis curah.

"Ketika nanti pasar curah sudah terbentuk, maka tekanan permintaan di retail modern akan berkurang sehingga kondisi suplai akan normal dan harga ikuti HET," katanya. ■ ed: ahmad fikri noor

Pengembangan Pesantren Dapat Perkuat Basis Ekonomi

■ AHMAD FIKRI NOOR

Ekonomi Syariah

SURAKARTA — Bank Indonesia (BI) menilai, pengembangan kemandirian ekonomi pesantren memiliki peran penting untuk membangun basis ekonomi nasional yang kuat. Gubernur BI Perry Warjiyo mengatakan, terdapat tiga syarat kemajuan bisnis ekonomi dan keuangan pesantren dengan pendekatan manajemen ekonomi dan bisnis modern.

"Pertama, keuletan dan daya tahan. Kedua, memperkuat jejaring atau silaturahim bisnis. Ketiga, memperkuat pengetahuan dan pemberdayaan ekonomi pesantren melalui ekosistem rantai nilai halal," ungkap Perry dalam peluncuran Program Pengembangan Ekosistem Rantai Nilai Halal, akhir pekan lalu di Solo, Jawa Tengah.

Pengembangan kemandirian ekonomi pesantren menjadi bagian dari strategi pengembangan ekonomi syariah di Indonesia dalam mewujudkan pertumbuhan yang inklusif. BI telah menyertakan peran pesantren dalam salah satu pilar cetak biru pengembangan ekonomi dan keuangan syariah, yaitu penguatan ekonomi syariah melalui program peningkatan kelembagaan yang salah satunya melalui kemandirian ekonomi pesantren.

Program pengembangan kemandirian pesantren diharapkan dapat mendorong pesantren sebagai penggerak utama dalam ekosistem rantai nilai halal. Selain itu, sinergi dan *linkage* dengan UMKM dan korporasi juga perlu terus dilakukan untuk semakin memperkuat peran pesantren dalam pengembangan ekosistem rantai nilai halal.

Kebijakan pengembangan ekonomi dan keuangan syariah BI merupakan bagian dari bauran kebijakan termasuk sebagai bentuk respons kebijakan dalam rangka pemulihan ekonomi nasional saat ini. Dalam upaya mengembangkan ekonomi syariah, BI bersama pemangku kepentingan lainnya akan senantiasa bersinergi dalam membangun rantai nilai halal melalui pengembangan industri halal di sisi input, produksi, proses produksi, dan pemasaran. Beberapa inisiatif, kolaborasi, dan sinergi telah dilakukan termasuk dengan pesantren yang memiliki potensi yang sangat besar sebagai pelaku industri halal ke depan.

Di tengah upaya mendorong pemulihan ekonomi nasional, kegiatan peluncuran program pengembangan rantai nilai halal ini diharapkan dapat membangkitkan spirit positif dan optimisme bagi seluruh rakyat Indonesia. ■

KONSULTASI SYARIAH



DIASUH OLEH **DR ONI SAHRONI**
Anggota Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia

Harga Cicil Lebih Besar Dibandingkan Tunai

Assalamualaikum wr wb.

Ustaz, bolehkah saya menjual barang dagangan yang harga dengan pembayaran secara cicilan lebih besar dibandingkan harga dengan pembayaran tunai? Mohon penjelasannya, Ustaz! Apa dalilnya?

Asep–Bogor

Waalaikumussalam wr wb.

Kesimpulannya, harga jual beli tidak tunai/cicil/angsur itu boleh lebih besar daripada harga tunai. Jadi, misalnya, si A menjual rumahnya (1 kavling) seharga Rp 500 juta secara tunai. Akan tetapi, rumah tersebut jika dijual secara tidak tunai diangsur 12 kali angsuran selama satu tahun dan dijual menjadi Rp 600 juta. Maka, yang Rp 100 juta itu bukan riba, tetapi margin dari jual beli yang halal.

Kesimpulan tersebut sebagaimana tuntunan dan dalil berikut, yaitu pertama, hadis Rasulullah SAW, "Dari Abdullah bin Amr bahwa Rasulullah SAW meminta saya untuk membeli satu unta dengan dua unta secara tidak tunai." (HR Abu Dawud, Daruqutnhi, dan Bai-haqi).

Kedua, *ijma'* ulama sebagaimana yang dijelaskan oleh Syekh Athiyah Saqr dalam *Ahsanul Kalam Fil Fatawa Wal Ahkam*. Para ulama telah konsensus bahwa harga dalam jual beli tidak tunai itu boleh lebih besar dari pada jual beli tunai.

Ketiga, keputusan Lembaga Fikih OKI, yakni jual beli secara kredit diperkenankan sebagaimana keputusan lembaga Fikih Islam Organisasi Konferensi Islam Nomor 51 dalam pertemuan VI pada 20 Maret 1990 di Jeddah tentang jual beli kredit.

(a) Harga dalam jual tidak tunai itu boleh lebih besar dari harga jual tunai, sebagaimana boleh menyebutkan harga tunai dan harga tidak tunai sejumlah angsuran tertentu dan transaksi tersebut sah jika telah menetapkan hati memilih salah satunya. Namun, jika ragu-ragu dan belum ada kesepakatannya antardua harga tersebut, jual beli-nya tidak sah. (b) Dalam jual beli tidak tunai, tidak boleh ada kesepakatan dalam akad bahwa ada bunga atas angsuran yang terpisah dari harga tunai yang dikaitkan dengan waktu, baik kedua belah pihak sepakat dengan persentase bunga maupun dikaitkan dengan tingkat bunga saat itu. (*Majalah Lembaga Fikih Islam*, edisi VI, Juz 1, halaman 193).

> **Dari Abdullah bin Amr bahwa Rasulullah SAW meminta saya untuk membeli satu unta dengan dua unta secara tidak tunai."**
>
> (HR Abu Dawud, Daruqutnhi, dan Bai-haqi).

Keempat, sebagaimana fatwa DSN MUI Nomor 110/DSN-MUI/IX/2017 tentang Akad Jual Beli, "Pembayaran harga dalam jual beli boleh dilakukan secara tunai (*al-bai' al-hal*), tangguh (*al-bai' al-mu'ajjal*), dan angsur/bertahap (*al-bai' bi al-taqsith*). Harga dalam jual beli yang tidak tunai (*bai' al-mu'ajjal* atau *bai' al-taqsith*) boleh tidak sama dengan harga tunai (*al-bai' al-hal*)."

Kelima, tuntunan Rasulullah SAW terkait dengan akad *salam*. "Siapa saja yang melakukan *salaf* (*salam*), hendaknya ia melakukan dengan takaran yang jelas dan timbangan yang jelas untuk jangka waktu yang diketahui." (HR Bukhari).

Juga merujuk kepada fatwa DSN MUI Nomor 05/DSN-MUI/IV/2000 tentang Jual Beli Salam dan Standar Syariah Internasional AAOIFI Nomor 10 tentang Salam. Juga kebolehan skema *istishna'* yang merujuk kepada apa yang pernah dilakukan oleh Rasulullah SAW. Beliau melakukan pemesanan/pembelian cincin dan mimbar dengan skema *istishna'*, "...Bahwa Rasulullah SAW pernah meminta dibuatkan cincin dari emas... Pada suatu ketika, beliau duduk di atas mimbar dan langsung menanggalkan cincin itu...seraya berkata, "Demi Allah saya tidak akan memakainya lagi." (HR Muslim).

Sebagaimana fatwa DSN MUI Nomor 06/DSN-MUI/VI/2000 tentang Jual Beli Istishna' dan Nomor 22/DSN-MUI/III/2002 tentang Jual Beli Istishna' Paralel, Standar Syariah Internasional AAOIFI Nomor 11 tentang Istishna' dan Istishna' Paralel, serta Keputusan Lembaga Fikih OKI Nomor 65 tentang *Istishna'* yang menjelaskan kaidah-kaidah umum tentang *istishna'*. *Wallahu a'lam*. ■



OLYA KOBRUSEVA/PEXELS



JESSICA LEWIS/PEXELS

Peluang Adopsi Massal Aset Digital

Saat ini, ada sekitar empat persen populasi dunia yang telah menggunakan atau memiliki aset digital.

■ ERIC ISKANDARSJAH Z

Situasi pandemi telah membuat transaksi keuangan yang dilakukan secara daring mengalami peningkatan drastis. Secara tidak langsung, ternyata hal ini juga membuat *crypto currency* atau aset digital makin dikenal kian masif.

Dikutip dari *ZDNet*, pekan lalu, saat ini telah terdapat sekitar 16 ribu aset digital yang telah beredar di dalam pasar. Dua aset digital yang paling populer di antaranya adalah bitcoin dan ethereum.

Secara keseluruhan, nilai total dari 16 ribu aset digital tersebut, saat ini berkisar sekitar 2 triliun dolar Amerika Serikat (AS). Popularitasnya pun makin dibuktikan lewat tingginya minat masyarakat untuk mengetahui lebih lanjut dan memiliki aset digital sebagai instrumen alternatif dalam investasi.

Saat ini, ada sekitar empat persen populasi dunia atau sekitar 300 juta orang yang telah menggunakan atau memiliki aset digital. Jumlah itu pun diyakini akan terus menggelembung dalam beberapa tahun ke depan.

Perusahaan konsultan dan riset Gartner pun telah memproyeksikan, pada 2024 nanti, setidaknya ada 20 persen perusahaan besar akan menggunakan mata uang digital untuk pembayaran dan agunan. Selain itu, Analis dan Vice President Gartner, Avivah Litan, juga memperkirakan bahwa utilitas aset digital akan meningkat signifikan dalam tiga hingga lima tahun ke depan.

Hal ini tak lepas dari utilitas dari aset digital yang akan digunakan dalam pembayaran ritel. Artinya, aset digital tak lagi hanya akan digunakan sebagai sarana investasi dan sarana lindung nilai terhadap inflasi, tetapi juga sebagai bagian dari transaksi sehari-hari.

Meskipun, ia juga mengungkapkan, sistem dalam *decentralized finance* atau DeFi telah menarik sejumlah perusahaan untuk terlibat. "Dana lindung nilai yang menggunakan aset digital akan semakin besar. Saat ini terdapat perusahaan yang menggunakan *cryptocurrency* dengan rasio sebesar 0,08 persen dari total aset," kata Litan.

Peningkatan popularitas aset digital di kalangan perusahaan, ia melanjutkan, juga dibuktikan oleh sejumlah survei yang menyebut bahwa sarana lindung nilai terhadap inflasi yang menggunakan aset kripto dalam lima tahun ke depan akan naik signifikan. Diperkirakan, nilai totalnya akan berada pada level tujuh persen dari total aset.

Tak hanya perusahaan, sejumlah negara juga mulai melirik teknologi *blockchain* sebagai instrumen dalam kebijakan moneternya. Saat ini, ada 83 negara yang telah melakukan eksperimen lewat Central Bank Digital Currencies (CBDC).

Keamanan jadi perhatian

Meskipun, penerapan dalam pemanfaatan aset digital juga masih dihantui oleh insiden penipuan dan penyalahgunaan, tapi beragam pemangku kepentingan terus berupaya untuk memitigasi risiko tersebut seminimal mungkin. Hal ini membuat Gartner meyakini kasus kriminal yang menggunakan aset digital akan turun hingga 30 persen pada 2024.

Hal ini pun telah dibuktikan pada 2021, aktivitas terlarang dalam penggunaan aset digital, volumenya hanya sekitar 0,15 persen. Di sisi lain, kehadiran *non-fungible token* (NFT) juga dinilai jadi aset digital yang kian menjanjikan.

Apalagi, NFT juga dilibatkan dalam permainan gim lewat sistem gamifikasi, utilitasnya makin meningkat. Gartner memperkirakan, peran NFT akan makin terlihat pada 2026 hingga mampu mendongkrak nilai dari suatu perusahaan.

Apalagi, penerapannya tak hanya terbatas pada gim, tapi juga pada olahraga, layanan keuangan, media sosial dan sektor manufaktur. NFT pun dinilai bisa jadi sarana pemasaran digital yang efektif dalam berbagai sektor. ■ ed: setyanavidita livikacansera

> **Peran NFT akan makin terlihat pada 2026 hingga mampu mendongkrak nilai dari suatu perusahaan.**

Evolusi Hubungan Manusia

Hadirnya *metaverse* dan industri NFT yang mewarnai ekosistem aset digital, juga akan memberi warna baru dalam interaksi antarmanusia. Di masa depan, komunikasi dan relasi sosial, bukan tidak mungkin akan lebih banyak dilakukan di jagat *metaverse* ketimbang dunia nyata.

Dikutip dari *Newsroom.co.nz*, pekan lalu, Ihsan Gumilar dari Institut Bioteknologi Auckland, Universitas Auckland, New Zealand menjelaskan, dalam penelitian yang dilakukan di Empathic Computing Lab di Auckland Bioengineering Institute, ditemukan bahwa sinkronisasi antarotak terjadi di lingkungan virtual, sama halnya dengan dunia nyata.

Dalam penelitian yang diterbitkan tahun lalu, peneliti meminta peserta untuk melakukan latihan menunjuk jari yang dipisahkan oleh alat pelacakan jari. Aktivitas saraf mereka tersebut, kemudian direkam oleh perangkat *electroencephalograph* (EEG).

"Kami memasangkan orang asing, dalam hal ini, pasangan yang tidak saling kenal, dengan *headset* VR sehingga mereka dapat melihat satu sama lain dalam bentuk avatar. Saat mereka berinteraksi melalui VE, kami merekam aktivitas otak mereka," Ihsan menjelaskan.

Hasilnya, setelah menganalisis data yang direkam, bukti menunjukkan bahwa otak mereka mulai melakukan sinkronisasi setelah empat menit pertama interaksi. "Ini adalah penyelidikan pertama tentang sinkronisasi otak antara orang asing di lingkungan virtual," kata Ihsan.

Menurut dia, saat ini pihaknya terus memperluas penelitian untuk menyelidiki bagaimana berbagai isyarat yang secara tidak sadar diambil di dunia nyata, seperti kontak mata, gerakan tangan, juga dapat digunakan untuk meningkatkan sinkronisitas otak di antara orang-orang di jagat *metaverse*.

"Penelitian kami menunjukkan VR bisa menjadi platform yang menarik untuk mengeksplorasi fenomena sinkronisasi antarotak dan memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang ilmu saraf komunikasi manusia," ujar Ihsan.

Hadirnya pandemi memang telah membuat ketergantungan manusia pada teknologi semakin tinggi. Termasuk dalam menjalankan aktivitas dari, seperti berkumpul dengan teman dan orang yang dicintai, bekerja, berbelanja, atau memesan makanan.

Menurut Ihsan, saat ini kita memang tengah hidup di dunia yang terus berubah. Teknologi telah memungkinkan kita untuk terhubung dengan orang-orang dengan lebih banyak cara daripada yang pernah kita bayangkan, secara profesional dan pribadi.

Namun, terhubung dengan baik, juga tergantung pada lebih dari sekadar memiliki teknologi untuk terhubung, tapi juga harus mencakup koneksi pada tingkat psikologis dan emosional.

Dengan menggunakan teknologi *virtual reality*, ia melanjutkan, para peneliti akan melakukan penyelidikan mendalam tentang empati yang merupakan faktor penting dalam setiap proses komunikasi dua arah. "Kami berharap penelitian kami, di dunia yang semakin daring, juga membuatnya menjadi lebih empatik," ujar Ihsan. ■ ed: setyanavidita livikacansera

Peluang di *Metaverse*

Seiring berjalanya waktu, pemanfaatan aset digital yang kian masif juga akan ditunjang oleh ekosistem dalam *metaverse* atau dunia virtual. Gartner menilai, *metaverse* bisa jadi sarana untuk mempertemukan antara industri ritel dan mata uang kripto.

Oleh karena itu, *Facebook* pun telah mengubah nama jadi Meta dan meyakini bahwa *metaverse* bisa jadi konsep pasar digital lewat suatu set ruang virtual. Pengguna dapat membuat dan berjelajah dengan orang lain yang tidak berada di ruang fisik yang sama.



DYAUSHN BELUPEXELS

Analis dan Vice President Gartner Avivah Litan menilai, penerapan *metaverse* yang optimal masih membutuhkan waktu beberapa tahun lagi. Hal ini, sembari memberi kesempatan kepada masyarakat untuk merasakan manfaat dari aktivitas belanja dengan mata uang digital di *metaverse*.

"Facebook membawa kita ke sana, NFT ada di sana, jadi kita harus mulai membayar barang-barang secara virtual lewat *cryptocurrency*. Seiring berjalannya waktu, konsumen akan mulai merasakan dunia *crypto* melalui *Facebook*, *metaverse* dan *game play-to-earn*," ujarnya.

Senada, pendiri kapital ventura, SPiCE, Tal Elyashiv, mengatakan, penerapan *metaverse* juga akan sangat bergantung pada perkembangan infrastruktur penunjang. Menurut pendiri perusahaan pengelola modal ventura yang berfokus pada teknologi *blockchain* tersebut, salah satu hal yang sangat memengaruhi pertumbuhan *metaverse* adalah infrastruktur jaringan yang cepat dan stabil.

"Kondisi ini sama seperti pada masa awal internet, di mana kita membutuhkan waktu yang cukup lama untuk membuka lampiran dalam surel," kata Elyashiv. Oleh karena itu, perlu revolusi teknologi sehingga *metaverse* bisa diakses dengan mudah dan lancar. ■ ed: setyanavidita livikacansera

Vaksinasi Ahad (6/2)

Dosis 1	186.589.750
Dosis 2	131.080.731
Ahad (6/2)	498.211

Ahad (6/2) [kasus]

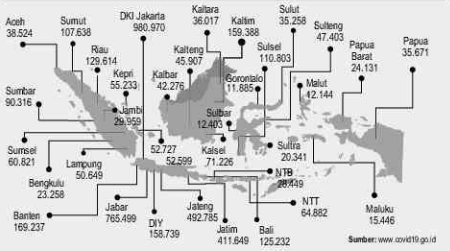
Positif	36.057
Sembuh	10.569
Meninggal	57

JUMLAH NASIONAL

Per Ahad (6/2)

Positif	4.516.480
Sembuh	4.183.027
Meninggal	144.554

SEBARAN POSITIF COVID-19 (KASUS)



Sumber: www.covid19.go.id

REPUBLIKA/PUTRA M. AKBAR



PENUTUPAN JALUR Petugas Satpol PP berjaga saat penutupan jalur pedestrian sistem satu arah (SSA) di Kota Bogor, Jawa Barat, Ahad (6/2). Jalur pedestrian SSA Kebun Raya Bogor yang biasa digunakan untuk olahraga ditutup sebagai upaya membatasi mobilitas masyarakat seiring bertambahnya kasus Covid-19 di Kota Bogor.

Tuntutan PTM Disetop Terus Disuarakan

PTM di Semarang sudah mulai dihentikan dan di Bandung kuotanya dikurangi.

■ FAUZIAH MURSID

JAKARTA — Pemerintah pusat menolak untuk menghentikan pembelajaran tatap muka (PTM) di sejumlah daerah, termasuk DKI Jakarta. Menurut Komisioner Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) Retno Listyarti, diskresi PTM 50 persen tidak cukup untuk dilaksanakan di DKI Jakarta.

Sebelumnya, pemerintah melalui Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi telah memberi diskresi bagi daerah dengan level Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Level 2 untuk menerapkan PTM terbatas 50 persen. Selain itu, terdapat penyesuaian lainnya, yakni mengenai izin orang tua dalam pelaksanaan PTM terbatas.

"DKI Jakarta seharusnya PTM-nya tidak hanya 50 persen, saya apresiasi diskresi, tapi diskresi kepala daerah seharusnya juga dilakukan untuk menyatakan penutupan sekolah yang tatap muka sama sekali, terutama DKI Jakarta, yang kasusnya sangat tinggi dalam hitungan setiap harinya," ujar Retno, Ahad (6/2).

Retno mengatakan, diskresi penutupan ini sebaiknya diberlakukan hanya untuk DKI Jakarta yang kasus harian per Sabtu (5/2) mencapai 12 ribu kasus. Kondisi ini berbeda dengan PTM di daerah PPKM level dua lainnya.

Selain itu, diskresi penutupan ini, kata Retno, juga sesuai dengan permintaan Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan agar dilakukan penutupan sekolah DKI Jakarta selama sebulan. Menurut dia, langkah penutupan tepat untuk melindungi keselamatan anak-anak dari penularan Covid-19.

"Hari ini zona merah di seluruh DKI Jakarta, ini tanda bahaya. Kalau kemudian ekonomi mau terus jalan, silakan, tapi tidak mempertaruhkan keselamatan anak anak, saya rasa tidaklah tepat," kata dia menambahkan.

Federasi Serikat Guru Indonesia (FSGI) juga mengimbau seluruh warga di satuan pendidikan meningkatkan kesadaran pentingnya penerapan protokol kesehatan saat melaksanakan pembelajaran tatap muka (PTM) terbatas. Sekjen FSGI Heru Purnomo mengatakan, jangan sampai PTM 50 persen di DKI Jakarta yang sebelumnya 100 persen, ini tetap menyebabkan penularan kasus Covid-19.

"Kalau seandainya PTM 50 persen sudah bisa berjalan, dari sekolah kami berupaya memberi perlindungan, mengawasi meningkatkan protokol kesehatan, tapi jika warga sekolahnya abai, jadi *nggak* imbang, memang harus sama-sama," ujar Heru.

Dihentikan

Sementara itu, Kepala Disdik Kota Semarang, Gunawan Saptogiri, mengatakan, PTM di sejumlah sekolah di Kota Semarang sementara dihentikan selama dua pekan. Penghentian ini terhitung mulai Senin (7/2) ini. Kegiatan PTM di sekolah rencananya akan dimulai kembali pada 21 Februari 2022 mendatang.

"Kegiatan belajar peserta didik mulai TK, SD, hingga SMP sementara dilakukan kembali melalui daring atau PJJ," kata Gunawan, Ahad.

Ia mengatakan, kebijakan untuk menghentikan sementara PTM di sekolah dikeluarkan dengan mempertimbangkan penambahan kasus Covid 19 di Kota Semarang yang trennya kembali naik dalam sepekan terakhir.

Sementara itu, Pemerintah Kota Bandung mengurangi jumlah siswa yang mengikuti pembelajaran tatap muka (PTM) 100 persen karena kasus Covid-19 yang naik. "Ada yang 100 persen jadi 50 persen, ada yang tadinya 75 persen menjadi 25 persen persen," ujar Plt Wali Kota Bandung Yana Mulyana. ■ s bowo pribadi/muhammad fauzi ridwan **ed:** bilal ramadhan

KILAS

'Kalau Batuk-Pilek Segera Tes Covid-19'

DOK SATGAS COVID



● Siti Nadia

JAKARTA — Juru Bicara Kementerian Kesehatan, Siti Nadia Tarmizi mengatakan, orang yang terinfeksi virus korona varian omikron biasanya mengalami gejala seperti sakit flu. Dia pun meminta masyarakat yang merasakan gejala seperti flu untuk langsung tes Covid-19.

Nadia menjelaskan, kebanyak orang terinfeksi omikron akan tanpa gejala, atau gejala ringan. Gejala ringan itu berupa batuk, pilek, sakit tenggorokan demam. "Biasanya kondisi tersebut cenderung ringan seperti kita flu-flu biasa," kata Nadia, Sabtu (5/2).

Karena itu, banyak masyarakat yang tak menyadari bahwa dirinya positif Covid-19. Lantaran gejalanya serupa dengan flu, Nadia meminta masyarakat untuk tidak segera menyimpulkan dirinya mengalami flu ketika batuk, pilek, dan demam. Dia meminta masyarakat untuk segera tes Covid-19.

"Kalau ada tanda-tanda batuk, pilek, dan demam walaupun ringan tetap segera periksa untuk pastikan kita tidak Covid-19," ujar dia. ■ febriyan a **ed:** bilal ramadhan

Pemerintah Batasi Penonton MotoGP Mandalika

WIKIPEDIA



● Safrizal ZA

JAKARTA — Menteri Dalam Negeri Tito Karnavian menerbitkan Instruksi Mendagri (Inmendagri) terkait pencegahan dan penanggulangan Covid-19 pada penyelenggaraan MotoGP di Pertamina Mandalika International Street Circuit, Nusa Tenggara Barat (NTB). Aturan tersebut tertuang dalam Inmendagri Nomor 8 Tahun 2022.

Direktur Jenderal Bina Administrasi Kewilayahan Kementerian Dalam Negeri Safrizal ZA mengatakan, Inmendagri ini ditujukan agar penyebaran Covid-19 dapat dikendalikan, baik sebelum, saat berlangsung, maupun setelah seluruh rangkaian acara usai.

Dalam Inmendagri yang berlaku hingga 21 Maret 2022 tersebut diatur tentang pembatasan jumlah penonton paling banyak 100 ribu orang, dengan kapasitas maksimal 10 persen untuk kelas festival.

Seluruh penonton juga diwajibkan telah divaksin dosis kedua serta membawa hasil negatif PCR *swab* test H-1 khusus penonton yang berasal dari luar Pulau Lombok. "Kewajiban PCR dan vaksin dosis kedua tersebut tidak hanya diwajibkan untuk penonton saja, tetapi juga kepada seluruh pembalap, kru, dan ofisial," ujar Safrizal, Sabtu (5/2). ■ fauziah mursid **ed:** bilal ramadhan

3.914 Kasus Omikron, 32 Persennya Sudah Vaksinasi Lengkap

■ FEBRYAN A

JAKARTA — Kementerian Kesehatan telah mendeteksi 3.914 kasus Covid-19 dengan varian omikron sejak 15 Desember 2021 hingga 4 Februari 2022. Sebanyak 32 persen di antaranya terjadi pada orang yang sudah mendapatkan vaksinasi lengkap.

Juru Bicara Kementerian Kesehatan (Kemenkes) Siti Nadia Tarmizi menjelaskan, pasien omikron yang sudah vaksinasi lengkap persentasenya 32,4 persen dari total kasus omikron. Sementara, pasien yang belum vaksinasi sebanyak 1,4 persen.

Pasien omikron yang belum sama sekali mendapatkan vaksinasi sebanyak 3 persen. Sisanya, 63,1 persen belum diketahui status vaksinasinya. "Ini datanya sedang kita verifikasi," kata Nadia, Sabtu (5/2).

Dari presentasi tersebut, kata Nadia, tampak sebagian besar pasien omikron merupakan orang yang sudah vaksinasi lengkap. Namun, hal ini bukan berarti vaksin tidak berguna.

Nadia menjelaskan, vaksin pada dasarnya tidak bisa sepenuhnya mencegah seseorang tertular virus korona. Ada faktor lain yang turut jadi penentu, seperti kedisiplinan melaksanakan protokol kesehatan.

Selain itu, efikasi vaksin juga menurun seiring waktu. Efikasi vaksin juga menurun ketika menghadapi virus korona varian omikron. Pada vaksin merek Pfizer, misalnya, yang efikasinya 80 persen, turun menjadi 33 persen ketika menghadapi varian omikron.

"Oleh karena itu, sekarang banyak orang sudah divaksin, tapi tetap positif Covid-19," ujar dia.

Menurut Nadia, meski daya tangkal vaksin berkurang terhadap varian omikron, terdapat manfaat lain bagi penerima vaksin. Pertama, ketika terinfeksi virus korona, dia akan bergejala ringan atau bahkan tak bergejala.

Penerima vaksin juga kecil kemungkinannya sampai bergejala parah hingga masuk rumah sakit. Sebab, vaksin Pfizer mampu menurunkan risiko perawatan di rumah sakit hingga 70 persen ketika berhadapan dengan varian omikron.

"Hal ini yang menjelaskan mengapa orang yang dirawat di rumah sakit atau yang membutuhkan perawatan intensif semakin berkurang," kata Nadia. ■ **ed:** bilal ramadhan

Lab Tes PCR 'Nakal' Harus Ditutup

■ NAWIR ARSYAD AKBAR

JAKARTA — Anggota Komisi IX DPR Saleh Partaonan Daulay menyoroti sejumlah laboratorium tes PCR yang melakukan kesalahan dalam tesnya. Menurut dia, hal tersebut harus menjadi bahan evaluasi Kementerian Kesehatan (Kemenkes) dalam memberikan izin operasi.

"Ini penting mengingat laboratorium itu memungut biaya masyarakat. Kalau memungut biaya, lalu masyarakat dirugikan, tentu ini menjadi pertanyaan serius yang harus dijawab Kemenkes," kata Saleh saat dihubungi, Sabtu (5/2).

Jika benar ada pemalsuan hasil tes, ia meminta Kemenkes tegas untuk menutup laboratorium tes PCR tersebut. Hal itu agar ke depan masyarakat tak lagi dirugikan dengan oknum yang berusaha mengambil keuntungan seperti itu.

"Sengaja menipu orang dan mencari keuntungan dari situ, mereka harus diperiksa oleh kepolisian. Tentu, kami tidak menginginkan ada kelompok tertentu yang mencari keuntungan di tengah kesempitan," ujar Saleh.

Di samping itu, pemalsuan hasil tes juga berdampak buruk terhadap penanganan pandemi Covid-19. Pasalnya, masyarakat bisa tak lagi percaya dengan hasil tes Covid-19 yang dilakukan oleh lab-lab tersebut.

"Ini harus dijelaskan oleh Kemenkes. Saya lihat ini Kemenkes tidak banyak berkomentar soal ini, ini sudah banyak disorot publik, harus diberi perhatian," kata Ketua PAN itu.

Juru Bicara dan Ketua Tim Pakar Satgas Penanganan Covid-19, Wiku Adisasmito, menegur Bumame Farmasi atas kekeliruan data hasil tes PCR. Wiku meminta Bumame Farmasi segera memperbaiki kesalahan tersebut dan mengaktifkan layanan pengaduan.

"Kesalahan teknis seperti ini baiknya dapat dievaluasi segera oleh pihak penyedia jasa tes, termasuk harus lebih aktifnya fitur layanan masyarakat (*customer service*)," ujar Wiku.

Wiku mengingatkan, data hasil tes PCR sangat penting bagi pemerintah untuk menentukan langkah dan kebijakan yang akan diambil. "Hal ini menjadi penting karena data testing yang valid menjadi dasar pengambilan keputusan bagi pemerintah terkait pengendalian Covid-19," kata dia. ■ **ed:** bilal ramadhan

FAKTA VAKSIN

Sebuah penelitian terbaru yang dilakukan Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menunjukkan, koktail antibodi (*antibody cocktail*) tidak efektif dalam melawan infeksi virus korona jenis baru (Covid-19) yang disebabkan oleh varian omikron.

"Tampaknya, koktail antibodi menunjukkan kurangnya kemanjuran terhadap omikron," ujar Janet Diaz, pakar pengobatan WHO untuk Covid-19, dalam sebuah pernyataan, dilansir *Miami Herald*, Sabtu (5/2).

Diaz mengatakan, pedoman WHO mengenai penggunaan koktail antibodi akan disesuaikan. Sebelumnya, badan tersebut merekomendasikan obat untuk dua kategori pasien.

Satu kategori terdiri atas mereka dengan Covid-19 dan belum sakit parah, tetapi berisiko tinggi dirawat di rumah sakit, seperti orang tua, mereka dengan kondisi yang sudah ada sebelumnya. Selain itu, termasuk juga orang yang tidak divaksinasi.



DAAN YAHYA/REPUBLIKA

Koktail antibodi juga direkomendasikan untuk pasien yang sakit parah akibat Covid-19 dan belum mengembangkan antibodi terhadap virus korona jenis baru.

Namun, temuan terbaru menunjukkan, dua obat lain yang direkomendasikan WHO untuk pasien virus korona pada Januari sudah efektif.

Diaz mengatakan, obat tersebut di antaranya adalah baricitinib, yang awalnya dikembangkan untuk mengobati reumatoid artritis dan sotrovimab, antibodi monoklonal yang dikembangkan khusus untuk Covid-19.

Dua obat lain, ruxolitinib dan tofacitinib, tidak direkomendasikan oleh WHO. Studi skala kecil sejauh ini tidak menunjukkan manfaat dan tofacitinib bahkan dapat menyebabkan efek samping yang parah. ■ pusat data republika

GELOMBANG *RESIGN* DI TENGAH PANDEMI

The great resignation alias berhenti kerja secara masif terjadi di banyak negara selama pandemi Covid-19. Amerika Serikat mencatat rekor tertinggi.

■ OLEH **SIWI TRI PUJI B**

Banyak hal yang terjadi seiring pandemi Covid-19 yang tak kunjung berakhir ini, salah satunya adalah "revolusi" dalam dunia kerja. Tak hanya "memaksa" para karyawan bekerja dari rumah masing-masing, pandemi juga menyebabkan perombakan terbesar dalam sejarah modern, yang secara radikal menggeser keseimbangan kekuatan dari modal ke tenaga kerja.

Survei Bain/Dynata berjudul *The Working Future: More Human, Not Less* mengamati 20.000 pekerja di 10 negara — Amerika Serikat, Jerman, Prancis, Italia, Jepang, Cina, India, Brasil, Indonesia, dan Nigeria — mewakili sekitar 65 persen dari produk domestik bruto (PDB) global. Survei tersebut, yang melihat pergeseran pekerjaan antara Februari 2020 dan Februari 2021, menekankan bahwa hubungan yang terjalin sebelumnya antara pekerja dan perusahaan sangat berbeda dari sebelum pandemi.

Data yang dihimpun dalam survei ini menggarisbawahi pergeseran keseimbangan kekuatan ini. Jutaan orang di dunia memilih berhenti bekerja dengan kesadarannya sendiri. Sekitar 4,2 juta pekerja di Amerika Serikat berhenti dari pekerjaan mereka pada Oktober 2021, lebih "sedikit" dari bulan sebelumnya, di mana 4,4 juta orang *resign* alias mengundurkan diri. Fenomena ini dijuluki oleh para ekonom sebagai pengunduran diri secara besar-besaran atau *great resignation*, yang belum pernah terjadi sebelumnya dalam sejarah.

AS memang menjadi sorotan karena jumlah orang yang memilih keluar dari pekerjaannya terus berlipat. September 2021, *quit rate* — rasio pekerja yang secara sukarela meninggalkan pekerjaan mereka — mencapai rekor baru 3 persen. Namun "rekor baru" lainnya tercipta di bulan-bulan berikutnya. Angka tertinggi ada di sektor rekreasi dan perhotelan, di mana 6,4 persen pekerja berhenti dari pekerjaan mereka pada bulan itu. Secara keseluruhan, 20,2 juta pekerja meninggalkan pekerjaan formal mereka dari Mei hingga September 2021.

Di Eropa Barat tren serupa sedang terjadi. Data yang dikumpulkan oleh Organisasi Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi (Organisation for Economic Co-operation and Development/OECD) menunjukkan bahwa di antara 38 negara anggotanya, jumlah orang yang bekerja saat ini sekitar 20 juta lebih sedikit daripada sebelum virus corona menyerang. Seperti dilaporkan *Politico*, dari jumlah tersebut, 14 juta telah keluar dari pasar tenaga kerja dan diklasifikasikan sebagai 'tidak bekerja' dan 'tidak mencari pekerjaan'.

Sebuah survei yang diterbitkan pada Agustus 2021 menemukan bahwa sepertiga dari semua perusahaan Jerman melaporkan kelangkaan pekerja terampil. Bulan itu, Detlef Scheele, kepala Badan Ketenagakerjaan Federal Jerman, mengatakan kepada surat kabar *Süddeutsche Zeitung* bahwa negara itu perlu mengimpor 400 ribu pekerja terampil untuk menutupi kekurangan di sejumlah industri. Penutupan perbatasan selama pandemi dan kenaikan upah di negara-negara Eropa Tengah dan Timur juga menyebabkan kekurangan tenaga pengepakan daging dan pekerja perhotelan di negara-negara seperti Jerman dan Denmark.

Ceritanya menjadi sedikit lebih suram di negara berkembang. Di Amerika Latin dan Karibia, 26 juta orang kehilangan pekerjaan tahun lalu saat banyak wilayah menerapkan *lock down*, menurut Organisasi Buruh Internasional PBB (ILO). Sebagian besar pekerja kembali berada di sektor informal, hal yang seringkali berarti upah yang lebih rendah dan kerawanan yang lebih besar di tengah ketidaksetaraan ekonomi yang kian mencuat.

"Ini adalah pekerjaan yang umumnya tidak stabil, dengan upah rendah, dan tanpa perlindungan atau hak sosial," kata Vinicius Pinheiro, direktur regional ILO dalam sebuah konferensi pers bulan lalu. Dia juga mencatat dampak pandemi yang tidak proporsional pada kaum muda di kawasan itu. Menurut sebuah penelitian awal tahun ini, satu dari enam orang berusia antara 18-29 tahun di Amerika Latin dan Karibia meninggalkan pekerjaan mereka sejak pandemi dimulai.

Di Asia kondisinya lebih beragam, namun yang dirasakan kurang lebih sama. Di Cina banyak anak muda meninggalkan pekerjaan, sehingga ketika permintaan global meningkat selama jeda pandemi, pabrik-pabrik mengeluhkan kekurangan tenaga kerja. Di Vietnam, banyak pekerja migran yang kembali ke kampung halamannya ketika *lock down* diberlakukan di banyak wilayah. "Jelas bahwa ada kesulitan ekstrem yang dihadapi oleh bisnis dan pekerja selama penguncian wilayah yang berkepanjangan," kata Mary Tarnowka, direktur eksekutif AmCham Vietnam di Ho Chi Minh, seperti dikutip *Financial Times*.

Kedengaran remeh — persepsi umum adalah: tak masalah ada yang keluar karena pasti akan ada pekerja baru yang melamar — namun pada kenyataannya rumit juga. Setidaknya, inilah yang sekarang dirasakan banyak perusahaan di AS. Pada Agustus 2021, sebuah survei menemukan bahwa 73 persen dari 380 perusahaan di Amerika Utara mengalami kesulitan menarik hati karyawan — tiga kali lipat dibandingkan tahun sebelumnya. Dan 70 persen memperkirakan kesulitan ini akan berlanjut hingga 2022.

Mengapa perusahaan lebih "berdarah-darah" ketimbang pekerja yang memutuskan *resign*? Ian O Williamson, dekan Paul Merage School of Business di Universitas California punya penjelasan tersendiri. Menurutnya, AS —dan juga negara maju lainnya — telah beralih fokus dari sektor produktif seperti manufaktur ke ekonomi berbasis layanan selama beberapa dekade. Sedikit catatan, sektor jasa menyumbang sekitar 86 persen dari semua pekerjaan di AS dan 79 persen dari semua pertumbuhan ekonomi.

Sebagian besar pekerjaan di industri berbasis layanan hanya memerlukan keterampilan kerja yang dapat digeneralisasikan seperti kompetensi dalam komputasi dan komunikasi yang seringkali mudah dipindahkan ke perusahaan manapun. Hal ini berlaku dalam berbagai profesi, mulai dari akuntan dan insinyur hingga pengemudi truk dan petugas layanan pelanggan. Akibatnya, dalam ekonomi berbasis layanan, relatif mudah bagi karyawan untuk berpindah antar perusahaan dan mempertahankan produktivitas mereka.

"Dan berkat teknologi informasi dan media sosial, tidak pernah semudah ini bagi karyawan untuk mencari tahu tentang peluang kerja baru di mana pun di dunia," ujarnya. Meningkatnya prevalensi kerja jarak jauh juga berarti bahwa dalam beberapa kasus karyawan tidak perlu lagi pindah secara fisik untuk memulai pekerjaan baru. Dengan demikian, hambatan dan biaya transisi yang ditanggung karyawan saat berpindah majikan telah berkurang.

Di sisi lain, pengusaha sekarang memiliki kewajiban yang lebih besar dari-pada di masa lalu untuk meyakinkan karyawan yang ada dan calon karyawan mengapa mereka harus tinggal atau bergabung dengan organisasi mereka. "Dan tidak ada bukti yang menunjukkan tren ini akan berubah ke depan," kata Williamson seperti dikutip *The Conversation*.

Diperkirakan bahwa biaya bagi majikan untuk mengganti karyawan yang keluar adalah rata-rata 122 persen dari gaji tahunan karyawan tersebut dalam hal mencari dan melatih pengganti. Dengan demikian, ada insentif besar bagi bisnis untuk beradaptasi dengan kondisi pasar tenaga kerja baru. "Mereka harus mengembangkan pendekatan inovatif untuk membuat pekerja tetap bahagia dan dalam pekerjaan mereka," tambah profesor bidang sumber daya manusia ini.

Apa yang dikemukakan Williamson mungkin ada benarnya juga. Para pekerja mengambil keputusan untuk pergi berdasarkan bagaimana majikan mereka memperlakukan mereka — atau tidak memperlakukan mereka — selama pandemi, kata Alison Omens, kepala strategi Just Capital. "Hari-hari awal pandemi mengingatkan kita bahwa manusia bukanlah mesin," katanya. Pada akhirnya, pekerja tetap tinggal di perusahaan yang menawarkan dukungan, dan beralih dari yang tidak.

Pekerja yang, pada saat pra-pandemi, mungkin sudah tertatih-tatih di tempat kerja dengan budaya perusahaan yang buruk melihat diri mereka didorong ke titik puncaknya. Itu karena, sebagaimana dibuktikan oleh studi Stanford baru-baru ini, banyak dari perusahaan dengan lingkungan yang buruk ini menggandakan keputusan yang tidak mendukung pekerja.

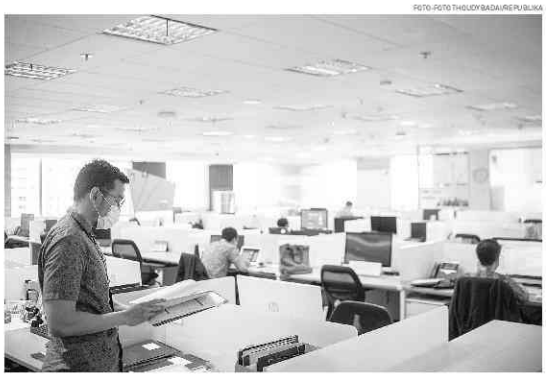
Awalnya, para pengamat ketenagakerjaan menduga gelombang *resign* hanya terjadi pada pekerja kerah putih saja. Namun belakangan mereka menyadari, hal ini terjadi hampir di semua tingkatan pekerjaan, terutama pada pekerjaan jasa dan ritel. "Tren terbesar sebenarnya seputar pekerja tradisional berupah rendah dan pekerja penting," kata Omens. "Itu elemen yang sangat menarik."

Sekarang, pengecer besar berebut untuk mengisi posisi yang kosong, dan merasa sulit untuk mendapatkan cukup banyak pekerja baru yang bersedia. Perusahaan termasuk Target dan Best Buy telah menaikkan upah, sementara McDonald's dan Amazon menawarkan bonus perekrutan mulai dari 200 hingga 1.000 dolar AS perkepala yang direkrut. Namun, survei oleh perusahaan pencarian eksekutif Korn Ferry menemukan bahwa 94 persen pengecer mengalami kesulitan mengisi posisi yang kosong.

Insentif finansial, kata Omens, tak lagi masuk dalam pertimbangan utama para pekerja. Banyak pekerja ritel dan layanan beralih ke posisi *entry-level* di tempat lain yang sebenarnya membayar lebih sedikit, tetapi menawarkan lebih banyak manfaat, mobilitas, dan perlakuan yang lebih manusiawi. "Pandemi mengubah banyak prioritas, dan banyak pekerja mempertimbangkan hal itu selain insentif finansial," ujarnya. ■



FOTO: FOTO THOUDY BADAI/REPUBLIKA



FENOMENA KELUAR KERJA SECARA MASIF DI AMERIKA SERIKAT

Ekonom menyebut fenomena ini sebagai *the great resignation*. Amerika Serikat menjadi sorotan terkait hal ini ketika angka pekerja yang memutuskan keluar dari tempat kerjanya selama pandemi Covid-19 terus meningkat sejak Januari tahun lalu.

17,9 JUTA Jumlah pekerja yang **KELUAR DARI PEKERJAANNYA** sepanjang Januari-Mei 2021 (Menurut Departemen Ketenagakerjaan AS).

ALASAN MENINGGALKAN PEKERJAAN

- Tak ada fasilitas penitipan anak
- Takut tertular Covid-19
- Lebih banyak waktu dengan keluarga
- Punya tujuan karir lain
- Pendapatan kecil
- Kesulitan transportasi
- Jam kerja tak fleksibel
- Nilai yang berubah

Pekerja yang karena posisinya memungkinkan untuk bekerja tidak dari kantor mengalakan:

- 40% Lebih fleksibel memilih waktu bekerja
- 29% Lebih seimbang antara tanggung jawab untuk pekerjaan dan keluarga
- 19% Lebih nyaman dengan pekerjaannya

MENJADI FENOMENA GLOBAL

Survei yang dilakukan oleh Ipsos di 11 negara termasuk Indonesia menyebut sekitar 50 persen dari 16 ribu responden menyatakan bahwa pandemi telah memaksa mereka untuk memikirkan kembali tentang pekerjaan dan kehidupan mereka. Pekerja menjadi lebih percaya untuk berbicara pada pekerjaan yang mereka sangat tidak sesuai dengan sikap dan nilai-nilai yang mereka miliki. Hal ini memaksa banyak perusahaan untuk lebih fleksibel.

PENGHASILAN PEKERJA DARI BISNIS KECIL/MENENGAH USAHA RINTISAN

(dalam juta dolar AS)



1 TRILIUN DOLAR AS Jumlah uang yang dihasilkan **57 JUTA *GIG WORKER*** alias tenaga profesional yang tak terikat pada satu perusahaan bagi ekonomi AS tiap tahun.



FOTO-FOTO: DOK NETFLIX

PRIMADONA BARU K-Drama

Serial "All of Us Are Dead" disebut-sebut sebagai *The Next* "Squid Game".









> Tidak hanya menghibur, kami juga ingin membuat sebuah drama yang dapat membuat orang berpikir.

■ UMI NUR FADHILAH

Serial *thriller* Korea berjudul "All of Us Are Dead" mampu menyedot perhatian penikmat film. Tayangan bertema zombi yang dirilis pada 28 Januari ini langsung menduduki peringkat teratas dalam daftar Netflix Global Top 10 TV (Non-Inggris) di 91 negara, di antaranya, Korea Selatan, Prancis, Jerman, dan Jepang.

Serial arahan sutradara Lee Jae-kyoo dan Kim Nam-su itu sekaligus dipuji dengan julukan *The Next* "Squid Game". Serial garapan Netflix yang terdiri atas 12 episode ini berkisah mengenai sekelompok murid SMA yang terperangkap di sekolah yang menjadi tempat penyebaran wabah zombi. Mereka harus bersatu dan berjuang bersama untuk bertahan hidup sampai bala bantuan tiba.

Dikutip dari siaran resmi *Netflix* pada Kamis (3/1), "All of Us Are Dead" diangkat dari sebuah *webtoon* populer karya Joo Dong-geun. *Webtoon* ini disebut sebagai novel grafis zombi bergaya Korea berkat imajinasinya yang liar, kisahnya yang mencekam, dan detailnya yang cermat. Popularitas yang tinggi dari *webtoon* ini juga menjadi alasan para pemain untuk bergabung dalam serial *live-action* "All of Us Are Dead".

Aktor Yoon Chan-young menyatakan antusiasmenya ketika ditawarkan audisi karena *familier* dengan *webtoon* aslinya. Hal yang serupa dirasakan aktris Lee You-mi. Dia sudah membaca *webtoon* aslinya dan selalu penasaran dengan karakter yang diperankannya.

"Merupakan suatu kehormatan bagi saya untuk bisa memainkannya," ujarnya.

Menurut sang sutradara, Lee Jae-kyoo, ada sebuah tekanan dan tanggung jawab besar dalam mengadaptasi sebuah *webtoon* legendaris. Sebelum memulai proses syuting, dia bertemu dengan penulis aslinya dan berdiskusi banyak tentang bagaimana mereka bisa menghidupkan ceritanya.

Lee dan tim ingin mengangkat tentang harapan seperti apa yang harus dibawa ketika menjalani hidup dan apa artinya menjadi manusia. "Tidak hanya menghibur, kami juga ingin membuat sebuah drama yang dapat membuat orang berpikir," ujarnya.

Meskipun zombi bukan genre yang asing di industri film Korea, "All of Us Are Dead" memiliki faktor unik yang membedakannya dari yang lain. Menurut Lee, serial ini berfokus pada sekolah sebagai latar utamanya di mana penonton dapat melihat anak-anak muda membuat pilihan mereka.

Aktor Lim Jae-hyeok menimpali bahwa latar sekolah juga tidak memungkinkan para murid untuk memiliki senjata ampuh seperti senapan layaknya kisah-kisah zombi lainnya. "Kami hanya menggunakan apa yang ada di sekitar, seperti peralatan sekolah, meja, dan kursi. Menurut saya, ini faktor yang sangat membedakan," ujarnya.

Para pemain membutuhkan pelatihan tiga bulan yang menantang. Hal ini tak lepas dari banyaknya adegan laga yang ditampilkan. Yoon Chan-young berbagi kisah mengenai beratnya latihan bela diri yang dilakukan selama sejam penuh sebanyak tiga kali. Efek pelatihan ini juga dirasakan oleh Park Solomon yang hanya bisa terbaring di kasur selama tiga hari dan membutuhkan akupuntur.

Sutradara bercerita mengenai kekhawatirannya dan sang pengarah laga di awal mengenai para pemain yang sepertinya membutuhkan *stunt double*. "Meski sempat khawatir, ternyata mereka cepat sekali membaik karena masih muda. Mereka mampu membangun energi dengan cepat," kata Lee.

Netflix dikiritik

Meski mampu mencuri perhatian pemirsa, serial ini tak luput dari kritikan. Pada episode pertama, sekelompok pria melecehkan seorang siswa laki-laki dan seorang siswa perempuan.

Pemirsa yang telah menantikan serial kengerian zombi dibuat kaget oleh penggambaran brutal kekerasan di sekolah. Beberapa dari mereka berharap, Netflix memilih untuk tidak memasukkan adegan-adegan ini ke dalam serial.

"Sebelum memulai tayangan, Anda harus tahu bahwa ada pemicu kekerasan seksual. Saya akan muntah bahkan sebelum sampai ke bagian zombi yang jorok," tulis salah satu pengguna *Twitter*, dilansir *Korea Boo*, Selasa (1/2).

"Saya membaca beberapa *webtoon* dan sejauh ini saya suka adaptasi Netflix "All of Us Are Dead", tapi saya sangat berharap mereka tidak memasukkan adegan kekerasan seksual," tulis pengguna lain.

Pemirsa lain mengkritik Netflix karena dianggap gagal memberikan peringatan pemicu (*trigger warning*) yang terperinci, terutama peringatan terkait serangan seksual. Apalagi, konten tayangan "All of Us Are Dead" memuat banyak sekali adegan kekerasan.

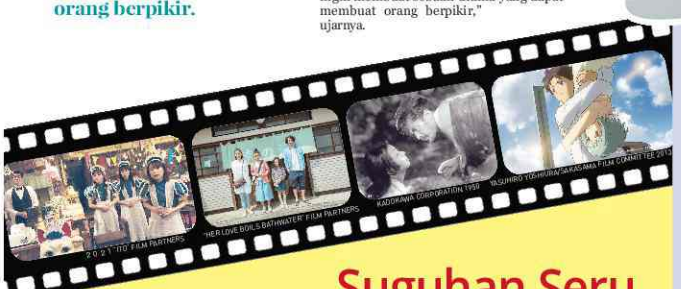
Peringkat kedewasaan untuk serial dan episode satu mencantumkan bahasa, kekerasan, darah kental, dan merokok. Tidak ada yang menunjukkan bahwa adegan kekerasan seksual muncul dalam serial tersebut.

Kurangnya kejelasan ini dinilai bisa sangat meresahkan bagi penggemar serial Korea yang belum terbiasa dengan drama korea di Netflix. Serial yang ditayangkan di jaringan televisi Korea mematuhi aturan penyiaran yang lebih ketat untuk konten kekerasan, ketelanjangan, dan seksual.

■ antara **ed:** qommarria rostanti

FOTO-FOTO: DOK IFI SINEMA





Suguhan Seru untuk Penggemar Film Jepang

■ SHELBI ASRIANTI

Ada kabar gembira bagi para penggemar film Jepang. Japanese Film Festival (JFF) Online 2022 akan hadir pada 14-27 Februari 2022 serentak di 25 negara.

Festival ini akan menampilkan 20 sinema pilihan asal Jepang. Film-film dari beragam genre dapat disimak secara daring dan gratis, mulai dari drama, sejarah, misteri, dokumenter, hingga animasi. Dalam keterangan tertulis yang diterima *Republika* pada Kamis (3/2), penikmat film cukup melakukan registrasi melalui situs resmi acara besutan The Japan Foundation itu.

Terdapat beberapa film Jepang rilisan terbaru yang diputar pada festival. Salah satunya adalah *Under the Open Sky* arahan sutradara Miwa Nishikawa. Film rilisan 2021 itu sudah mengikuti berbagai ajang festival film dunia.

Sinema rilisan baru lainnya adalah *Aristocrats* karya Yukiko Sode yang menyoroti isu kelas sosial dan kedudukan perempuan dalam masyarakat. Film ini dibintangi oleh Mugi Kadowaki, Kiko Mizuhara, dan Kora Kengo.

Ada pula *Ito* besutan sutradara Yokohama Satoko. Bagi yang butuh suntikan ketegangan dari genre *thriller*, tidak ada salahnya menyimak *Masked Ward*, film dari sineas Kimura Hisashi yang tayang perdana pada 2020.

Dari genre dokumenter, ada *Sumodo-The Successors of Samurai* yang bercerita tentang perjalanan keseharian para pesumo. Konten autentik lain disuguhkan lewat *The God of Ramen* yang memuat kisah sukses pembuat ramen.

Film animasi tentunya menjadi genre yang paling dinantikan oleh penggemar budaya Jepang. Terdapat dua sinema animasi yang diputar karya sutradara Yoshiura Yasuhiro, yaitu *Time of Eve The Movie* dan *Patema Inverted*.

Adapun genre sejarah diwakili oleh film *Mio's Cookbook* (Kadokawa Haruki) serta *The Floating Castle* (Inudo Isshin, Higuchi Shinji). Penyuka komedi dapat menonton *Happy Flight* arahan Yaguchi Shinobu rilisan 2008.

Tidak ketinggalan, film klasik peraih penghargaan Oscar berjudul *Rashomon* karya sutradara kenamaan Jepang, Akira Kurosawa. Sinema rilisan 1950 itu sekarang bisa dinikmati oleh generasi muda.

Sejak 2016, The Japan Foundation menyelenggarakan JFF di 10 negara Asia Tenggara dan Australia yang tergabung dalam JFF Asia Pacific Gateway. Pada 2017, India bergabung dan disusul Rusia pada 2018.

Perhelatan JFF 2019 bertangsung di 56 kota di 12 negara dengan jumlah penonton mencapai 170 ribu orang. Pada 2020, untuk pertama kalinya JFF diselenggarakan secara daring. Situs JFF+ dirilis sebagai media utama yang menayangkan film-film Jepang sera konten lainnya.

Kini, JFF Online 2022 hadir serentak di Indonesia, Korea Selatan, Kamboja, Thailand, Filipina, Vietnam, Malaysia, Myanmar, India, Pakistan, Nepal, Bangladesh, dan Australia. Begitu juga di New Zealand, Amerika, Meksiko, Brazil, Argentina, Ekuador, Peru, Italia, Spanyol, Jerman, Hungaria, serta Mesir.

Tidak hanya pemutaran film, pengunjung virtual JFF Online 2022 dapat mengikuti berbagai aktivitas seru. Untuk menghadirkan pengalaman kebersamaan, ada acara *nonton bareng* virtual bersama VTuber dari Nijisanji ID.

Ada dua film yang dapat disimak penonton bersama para VTuber. Sinema animasi *Time of Eve The Movie* tayang pada Rabu, 16 Februari, pukul 19.00 WIB, serta *Patema Inverted* pada Jumat, 18 Februari, pukul 19.00 WIB.

JFF Online 2022 mengundang pengarah seni latar animasi profesional dari Jepang yang namanya sangat mengemuka. Deretan karyanya hadir di film-film Studio Ghibli juga di film animasi romantis *Your Name*.

Sosok itu adalah sutradara seni animasi Masuyama Osamu yang akan memberikan materi seputar "Perancangan Ilustrasi Latar dalam Film Animasi". Pengunjung virtual yang tertarik bisa menyimak sesi bincang santai itu pada Sabtu, 19 Februari, pukul 14.00-16.00 WIB. ■ **ed:** qommarria rostanti

Mengangkat Keindahan Lirik 'Akad' ke Layar Lebar

■ GUMANTI AWALIYAH

Masih ingatkah kamu dengan lagu "Akad" yang fenomenal? Sejak diperkenalkan pada 2017, tembang karya Mohammad Istiqamah Djamad (Is) diputar di mana-mana.

Liriknya yang sederhana namun indah mengilhami lahirnya film *Akad*. Film yang dibintangi Indah Permatasari dan Kevin Julio ini merupakan hasil interpretasi dari lirik lagu "Akad" dengan garis cerita yang *simpel* dan mudah dipahami. Setiap bait dalam lirik lagu tersebut menggambarkan berbagai emosi yang menghidupkan jalan cerita film.

Film yang telah tayang di bioskop mulai 3 Februari tersebut adalah kolaborasi apik antara berbagai pemangku kepentingan di sektor pariwisata dan industri film. Film *Akad* memadukan problematika percintaan dengan keindahan alam di destinasi pariwisata superprioritas (DPSP) The Mandalika di Lombok, Nusa Tenggara Barat.



Film ini berkisah tentang Pak Abdi (Mathias Muchus), seorang sopir taksi daring yang menginginkan anaknya Indira (Indah Permatasari) segera bertemu jodohnya dan menikah. Indira digambarkan sebagai wanita mandiri yang merasa tidak ingin terburu-buru menikah dan membangun rumah tangga. Dia tidak mau merasakan kesedihan seperti yang dirasakan ketika ibunya meninggal.

Mantan sekaligus cinta pertama Indira bernama Dion (Kevin Julio) tiba-tiba hadir kembali di kehidupannya.

"Pada prinsipnya, film ini adalah film tentang bagaimana manusia bertemu dan menjalani hidup dengan pasangan yang dicintainya," ujar sutradara film *Akad*, Reka Wijaya, di XXI Epicentrum, Jakarta, Rabu (2/2).

Proses pengembangan ide film sudah dimulai sejak 2018, sementara syuting baru dimulai pada 2019 dan selesai pada awal 2020. Film ini telah tertunda hampir 2,5 tahun karena pandemi Covid-19.

Menurut Reka, alasan dipilihnya lagu "Akad" sebagai ide cerita dan *original soundtrack* untuk film adalah karena popularitas lagunya yang telah ditonton lebih dari 132 juta kali di kanal *Youtube*. "Akad" juga menjadi salah satu lagu yang di-*cover* terbanyak, lebih dari 75 ribu video dengan lebih dari 200 juta *views* di *Youtube*.

Film *Akad* menjadi duet pertama bagi Indah Permatasari dan Kevin Julio. Meski begitu, keduanya mengaku tak merasa kesulitan dalam membangun *chemistry*. Menurut Indah, Kevin merupakan mitra kerja yang sangat terbuka sehingga lebih mudah untuk mendiskusikan berbagai hal untuk proyek film ini.

"Dia *enak* diajak *ngobrol*. Jadi walaupun baru pertama kali (adu peran), *enggak* canggung untuk saling *ngasih* masukan," kata Indah.

Film *Akad* merupakan kerja sama antara PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)/Indonesia Tourism Development Corporation (ITDC), BUMN Pengelola DPSP The Mandalika, dengan rumah produksi IFI Sinema dan E-motion Entertainment, MAXstream, serta didukung oleh Wuling Motors Indonesia dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero).

Film ini juga menjadi satu dari 22 film yang mendapatkan dukungan pemerintah melalui program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) Bidang Perfilman dari Kementerian Pariwisata & Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif RI.

Menurut Direktur Utama ITDC Abdulbar M Mansoer, dukungan terhadap pembuatan film ini merupakan salah satu upaya kreatif dalam mempromosikan DPSP The Mandalika. Dia melihat, promosi wisata menggunakan konsep *Film Induced Tourism* memiliki pengaruh yang kuat serta terbukti mampu meningkatkan minat wisatawan untuk berkunjung.

"Saya berharap, film *Akad* dapat menangkap keindahan alam Mandalika dan menimbulkan impresi yang kuat bagi penonton sehingga mereka tertarik untuk datang ke kawasan kami," kata Abdulbar. ■ **ed:** qommarria rostanti

INFO PERWAKILAN :

REPUBLIKA DI YOGYAKARTA, JAWA TENGAH, DAN JAWA TIMUR

Alamat: Jl. Perahu No.4 Kota Baru, DI Yogyakarta

Phone: +62274 544972, +62274 566028

Fax: +62274 541 582

Email: yogyarepublika@gmail.com

antam

PT ANTAM TBK– KANTOR PUSAT
PENGUMUMAN PELELANGAN

PT ANTAM TBK – Kantor Pusat Jakarta, Project Procurement Division mengundang penyedia barang/jasa **BUKAN KECIL** sebagai berikut :

Pengadaan :Jasa Penilaian Publik Aset Pertambangan Bauksit IUP ANTAM dan Entitas Anak Perusahaan ANTAM
Nomor :01-1/LELANG/MUP/2022
Pendaftaran tanggal :07-02-2022 s.d. 11-02-2022 jam 09.00 s.d 16.00 WIB

Syarat Pendaftaran dengan melampirkan copy/salinan :
1. Terdaftar dan memiliki ijin penilaian bisnis dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK);
2. Terdaftar sebagai perusahaan anggota MAPPI dengan melampirkan sertifikat anggota MAPPI/Anggota Bersertifikat (Certified Member);
3. Memiliki pengalaman dalam melakukan valuasi terhadap aset berwujud dan asset tak berwujud;
4. Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) tahun periode 2020 dengan Opini Wajar;

Pendaftaran melalui email
Ke: hopp@antam.com

Jakarta, 07 Februari 2022
Project Procurement Division Head

republika.id kini telah hadir menemani Anda sekeluarga di rumah. Cara baru dalam menjangkau kedalaman berita dan menikmati kekayaan pengalaman menyerap informasi, terlebih di masa Pandemi saat ini.

https://www.republika.id



REPUBLIKA.id

PINDAI DI SINI

Jakarta BANK DKI

PENGUMUMAN PRAKUALIFIKASI PELELANGAN UMUM
PENGADAAN PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK
No.01/07/TIM-PPE/SRT/II/2022

Dengan ini diumumkan bahwa PT Bank DKI Cq. Panitia Lelang Pengadaan Penjamin Pelaksana Emisi Efek, mengundang Perusahaan Calon Penyedia Barang/Jasa yang memenuhi persyaratan untuk mengikuti Pelelangan Umum Pengadaan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dengan penjelasan sebagai berikut :

I. Lingkup Pekerjaan

Proyek : Pengadaan Barang/Jasa
Paket Pekerjaan : Pengadaan Penjamin Pelaksana Emisi Efek
Resume Pekerjaan : Melakukan Penjaminan Emisi Efek dan menyelenggarakan berbagai hal yang diperlukan dalam rangka mendukung Corporate Action PT Bank DKI.
Alamat Proyek : PT Bank DKI
Jl. Suryopranoto No.8, Jakarta Pusat 10130 dan/atau tempat lain atas permintaan PT Bank DKI

II. Syarat Peserta Pelelangan

a. Peserta merupakan perusahaan Sekuritas yang terdaftar di OJK dan memenuhi peraturan yang berlaku.
b. Peserta memiliki Kualifikasi usaha sesuai dengan bidang usaha pengadaan barang/jasa yang akan dilakukan yaitu Jasa Konsultan Manajemen sebagai Penjamin Pelaksana Emisi Efek.
c. Perusahaan Peserta telah berdiri lebih dari 5 Tahun
d. Legalitas Perusahaan (Akta Pendirian Awal s.d yang terbaru, Berita Negara RI, Surat Keterangan Domisili, SIUP, NPWP, TDP, License WPEE dari OJK disampaikan dalam bentuk hardcopy dan softcopy

III. Pendaftaran Peserta Pelelangan

Bagi Perusahaan yang berminat mengikuti Pelelangan tersebut dapat mendaftarkan diri dengan melakukan kegiatan sebagai berikut:

a. Pengambilan Dokumen Kualifikasi Pengadaan
Tanggal : 07 Februari 2022 s.d 08 Februari 2022
Waktu : 09.00 WIB s.d 16.00 WIB
Tempat : PT Bank DKI Kantor Pusat, Lantai 4 Jl. Suryopranoto No.8, Jakarta Pusat 10130
b. Staf Peserta Lelang yang mengambil dan akan mengikuti penjelasan dokumen kualifikasi Pelelangan Umum Pengadaan Penjamin Emisi Efek agar membawa Surat Tugas/Surat Kuasa dan Direksi Perusahaan dengan dilengkapi oleh Kartu Tanda Pengenal (KTP/SIM/Passport) yang masih berlaku dan dokumen terkait persyaratan seperti tersebut di atas.
c. Informasi lebih lanjut dapat ditanyakan melalui email: GPF@bankdki.co.id

IV. Alamat Pendaftaran

PT Bank DKI
Panitia Lelang Pengadaan Penjamin Pelaksana Emisi Efek
Jl. Suryopranoto No.8, Jakarta Pusat 10130, Lantai 4

Demikianlah pengumuman ini disampaikan dan untuk diketahui oleh seluruh perusahaan calon peserta dan/atau rekanan PT Bank DKI.

Jakarta, 07 Februari 2022
PT. BANK DKI
PANITIA LELANG

www.bankdki.co.id
www.bankdksyariah.co.id
Bank_DK
bank.dki
bankdki

PT Bank DKI adalah peserta jasa keuangan terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

PASANG IKLAN ANDA di REPUBLIKA Cepat & mudah, Hubungi Telpon : **(021) 79184744** Kirim OPI & materi Iklan dalam Format **PDF/TIFF** Resolusi **300 dpi** ke Email kami : **iklan@republika.co.id**



DAPATKAN PRODUK DIGITAL DI APLIKASI : GERAI REPUBLIKA



Pindai Disini

klik!
gerai.republika.co.id

INFORMASI E-MAIL LAIN:

KIRIMKAN OPI / MEDIAO ORDER ANDA ke REPUBLIKA Cepat & mudah, dalam Format **PDF/TIFF** ke alamat : **iklanrepublika@gmail.com**

ASWADDY HAMID/ANTARA



SUDAH VAKSIN

Seorang calon jamaah umrah memperlihatkan kartu vaksin Covid-19 di Kota Dumai, Riau, Sabtu (5/2). Sebanyak 35 orang calon jamaah umrah dari kota tersebut diketahui sudah mendapatkan vaksin Covid-19 dan vaksin Meningitis. Mereka akan berangkat ke Jakarta untuk menjalani karantina sebelum diberangkatkan ke Tanah Suci.

DPR: Bujuk Saudi untuk Kuota Haji

RI dinilai dapat mengisi kuota negara lain yang tak terpakai.

■ DEA ALVI SORAYA

JAKARTA — Pemerintah diminta memaksimalkan peluang para calon jamaah haji untuk dapat berangkat ke Tanah Suci pada tahun ini. Hal itu disampaikan Wakil Ketua Komisi VIII DPR-RI, Marwan Dasopang. Menurut dia, secara statistik Indonesia selalu memiliki kesempatan yang lebih lapang karena memperoleh kuota haji yang terbesar dibandingkan negara-negara lain.

Marwan mengakui, ada kemungkinan Kerajaan Arab Saudi akan memangkas kuota haji tahun 2022 untuk seluruh negara. Terlebih, sejak awal tahun ini dunia masih dilanda pandemi Covid-19. Namun, ia meminta pemerintah untuk terus melobi Saudi agar tidak ada kuota yang terbuang dari negara-negara yang tidak dapat memberangkatkan jamaahnya.

"Kita meyakini, banyak negara lain yang kesulitan untuk mengirimkan jamaah, dengan tingginya ongkos haji yang perlu dikeluarkan. Jadi, upayakan lobi agar adanya penambahan kouta jamaah untuk Indonesia," ujar Marwan Dasopang kepada *Republika*, Ahad (6/2).

Politikus Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) itu meneruskan, sistem penyelenggaraan haji Indonesia memiliki perbedaan dengan sejumlah negara lain. Misalnya, pada adanya dana haji dan daftar antrean haji. Karena itu, kata dia, Pemerintah RI dapat membujuk Saudi agar "memberikan" kuota haji negara lain yang tidak terpakai kepada Indonesia.

Ia mengasumsikan, total jamaah haji pada masa sebelum pandemi mencapai 2 juta orang. Akibat wabah Covid-19, jumlah tersebut dipangkas menjadi kira-kira setengahnya, yakni satu juta jamaah. Kemudian, berbagai pertimbangan membuat banyak calon jamaah dari negara-negara tertentu untuk membatalkan keberangkatannya ke Baitullah.

"Maka kita akan mendorong pemerintah agar kita mendapat kesempatan untuk mengisi kekosongan itu," katanya.

Saat ini, DPR dan Kementerian Agama (Kemenag) telah membentuk panitia kerja dalam rangka mempersiapkan pelaksanaan haji 2022. Marwan mengatakan, pihaknya akan mengupayakan perubahan Sistem Komputerisasi Haji Terpadu (Siskohat) apabila Saudi memangkas kuota haji RI.

Menurut dia, revisi Siskohat perlu untuk memastikan adanya representasi yang proposional dari setiap wilayah asal calon jamaah. Jangan sampai ada masyarakat yang kecewa karena tidak ada satu calon jamaah pun yang diberangkatkan dari daerah domisilinya.

Apresiasi

Sebelumnya, Direktur Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah (PHU) Kemenag Hilman Latief menyatakan, Pemerintah Saudi mengapresiasi kedisiplinan jamaah Indonesia saat menunaikan umrah di Tanah Suci. Menurut Hilman, pihaknya terus menjalin komunikasi dengan Kementerian Haji Saudi agar pelaksanaan umrah dalam sebulan terakhir dapat menjadi evaluasi untuk selanjutnya.

"Alhamdulillah, hasil dari komunikasi Kementerian Agama dengan Menteri Haji Arab Saudi, bahwa update di Arab Saudi, tidak ada jemaah umrah yang bermasalah dokumennya," kata Hilman, seperti dikutip dari laman Kemenag, kemarin.

Ia meneruskan, pihaknya berkomitmen untuk terus memupuk kepercayaan ini. Pemerintah akan terus mengawal agar jamaah umrah tetap bisa disiplin dan memenuhi semua persyaratan yang berlaku.

"Peran Kementerian Agama dalam membangun kepercayaan itu cukup berat. Namun, kita akan terus pupuk dan terus berkomunikasi secara intensif, baik di dalam atau luar negeri sehingga jemaah umrah dapat terus menjalankan ibadah sesuai prosedur," katanya.

Menanggapi itu, Marwan Dasopang mengatakan, apresiasi Saudi perlu ditindaklanjuti dengan upaya persiapan kouta keberangkatan haji jamaah Indonesia. "Respons positif dari Saudi ini tentu kita tindaklanjuti," ujar anggota DPR dari daerah pemilihan Sumatra Utara itu.

Dia mengaku berharap agar kouta jamaah haji Indonesia dapat diberangkatkan 100 persen, namun jika keputusan Saudi tidak sesuai ekspektasi, Indonesia tetap harus memaksimalkan persiapan dan peluang di masa haji tahun ini, kata dia. "Harapan nya tentu agar bisa 100 persen, tapi kalaupun tidak 100 persen pun, kita tetap harus bisa mengambil peluang dan kesempatan itu," katanya.

> **Kita akan mendorong pemerintah agar kita mendapat kesempatan untuk mengisi kekosongan itu.**

■ ed: hasanul rizqa

MOTIVASI ALQURAN



Diasuh oleh:

Ustaz Dr Amir Faishol Fath
Pakar Tafsir Alquran, Dai Nasional dan CEO Fath Institute

Gagalnya Tipu Daya Firaun (Bagian I)

Sejarah Mesir berkaitan dengan kisah para nabi. Dalam Alquran, Mesir menjadi latar tempat cerita tentang Nabi Yusuf AS, Nabi Musa AS, dan Firaun.Pada zaman Nabi Musa, penguasa Mesir bernama Ramses II. Raja dari dinasti ke-19 itu memimpin Mesir Kuno hingga berjaya. Sayangnya, pemimpin yang bergelar firaun itu sangat sombong dengan kekuasaannya.

Pada puncak keangkuhannya, Firaun bahkan mendeklarasikan dirinya sebagai tuhan. Klaim yang takabur itu diabadikan dalam Alquran surah an-Nazi'at ayat 24, "Faqaala anaa rabbukumul a'laa". Artinya, "[Firaun seraya] berkata, 'Akulah tuhanmu yang paling tinggi'."

Allah tidak kehilangan cara untuk menundukkan penguasa Mesir itu. Cukuplah dikirim kepadanya sebuah mimpi. Dalam mimpi itu, Firaun melihat api berkobar keluar dari Baitul Maqdis. Api tersebut kemudian memasuki rumah-rumah warga Qibti di Mesir kecuali kediaman orang-orang Bani Israil.

Dengan cemas, Firaun lantas meminta tafsiran kepada para juru ramal. Mereka menakwilkan mimpi itu bahwa akan lahir seorang bayi laki-laki dari kalangan Bani Israil. Kelak, anak tersebut akan menghancurkan kekuasannya. Firaun seketika merasa terancam.

Semua pasukan lalu dikerahkannya untuk membunuh setiap bayi laki-laki yang baru lahir. *"Yudzabbihuuna abnaa akum wa yastahyuuna nisaa akum."* (QS al-Baqarah: 49). Semua ibu dari Bani israil yang sedang hamil ketakutan. Tak terkecuali ibunda yang sedang mengandung Nabi Musa AS. Namun, Allah berbuat apa saja yang dikendaki-Nya. *"Kun fayakuun."* (QS Yasin: 82). Kehebatan Firaun tidak akan pernah sama sekali bisa menghalangi kehendak-Nya.

Dialah Allah yang telah menjaga keselamatan janin dalam perut wanita itu. Anak yang begitu lahir diberi nama Musa itu kelak menjadi utusan Allah. *"Wa jaa'iluuhu minal mursaliin."* (QS al-Qashash: 7).

Karena itu, Allah turun tangan langsung untuk menyelamatkan sang bayi. Caranya sangat menantang. Allah memberikan ilham kepada ibu bayi tersebut agar menyusui lalu melepaskan putranya itu ke Sungai Nil. *"Wa awhainaa ilaa ummi Muusaa an ardhi' iihi faidzaa khifti 'alaihi fa alqiihi fil yammi."*

Supaya sang ibu tidak tercekam rasa khawatir, Allah memberikannya garansi bahwa nanti sang bayi akan dikembalikan lagi kepadanya. *"Walaa takhaafii wa laa tahzanii, inaa raadduuhu ilaik."*

Jauh sebelum Nabi Musa lahir, semua situasi sudah Allah persiapkan. Di antaranya, Ibunda Asiah. Istri Firaun itu adalah seorang yang beriman kepada Allah. Wanita ini sangat merindukan lahirnya seorang anak.

Karena itu, ketika melihat Musa kecil hanyut di Sungai Nil di tepian istana, Asiah sangat bahagia. Seketika, tampak Firaun akan membunuhnya. Namun, istrinya itu segera membela bayi tersebut dan berkata, *"Qurratu 'ainillii walaka, laa taqtuluuhu, 'asaa ayyanfa'anaa aw nattakhidzahuu waladaa."* Arti surah al-Qashash ayat sembilan itu, "Anak ini adalah penyejuk mata hati bagiku (istri Firaun) dan bagimu. Janganlah kamu membunuhnya, mudah-mudahan dia bermanfaat kepada kita atau kita ambil dia menjadi anak."

Pada saat yang sama, Allah menenangkan hati ibu kandung Nabi Musa agar tidak sedikit pun risau. Bahwa semua tetap aman dalam kendali-Nya. *"Wa ashbaha fu aadu ummi Muusaa faarighaa."* (QS al-Qashash: 10). Kata *faarigha* menunjukkan sesuatu yang hampa. Maksudnya, plong. Tidak ada beban sama sekali. Artinya, perempuan tersebut benar-benar tenang. Ini juga cara Allah untuk untuk menundukkan tipu daya Firaun. ■

DMI Ajak Pesantren Siapkan Cendekiawan Muslim

JAKARTA — Pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam yang khas Nusantara. Riwayat institusi tersebut tidak terlepas dari sejarah syiar agama ini, yang telah mengakar kuat di tengah masyarakat Tanah Air. Hal itu disampaikan Wakil Ketua Umum Dewan Masjid Indonesia (DMI) Dr (HC) Haji Syafruddin.

Purnawirawan komisaris jenderal polisi itu mengatakan, hingga kini dunia pesantren terus berperan dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Ia pun mengajak para kiai dan pengasuh pondok-pondok pesantren untuk menyiapkan santri agar kelak menjadi cendekiawan Muslim.

"Para santri akan menduduki sentral-sentral seluruh aspek kehidupan, bukan hanya di dakwah, bukan hanya tentang agama, tetapi juga di bidang ekonomi, sosial dan masyarakat," ujar Syafruddin dalam pertemuan dengan sejumlah pimpinan pondok pesantren tradisional dan modern di Jakarta, Sabtu (5/2).

Menurut pimpinan DMI itu, kalangan pesantren kini, baik yang bercorak tradisional maupun modern, dapat mempersiapkan lembaganya masing-masing sebagai tempat penggemblengan anak-anak muda Muslim. Sebab, kata dia, pada 2030 nanti diprediksi bahwa 70 persen pemimpin di Indonesia merupakan kelompok muda.

Maka, pendidikan yang baik dan komprehensif bagi para santri adalah sebuah keharusan. Syafruddin mengatakan, kaum cendekiawan Muslim dituntut untuk tidak hanya berbicara perihal dakwah. Sebab, tantangan zaman kian kompleks dan memerlukan respons dari beragam sudut pandang keilmuan.

"Cendekiawan itu bukan hanya dakwah, bukan hanya kiai, tetapi kiai ahli ekonomi. Kiai ahli pertanian itu (contohnya) Rektor IPB University (Prof Arif Satria). Beliau menjadi ketua ICMI (Ikatan Cendekiawan Muslim se-Indonesia) sekarang," kata dia menjelaskan.

Sekretaris Jenderal Forum Komunikasi Pesantren Muadalah (FKPM) KH Luqman Harits Dimyathi menilai, pesan yang disampaikan oleh Waketum DMI sangat penting. "Ini (cendekiawan Muslim) menjadi penting ke depan. Santri ahli ekonomi dan sosial," kata dai yang akrab disapa Gus Lukman itu, Sabtu (5/2).

Pengasuh Pondok Pesantren Tremas, Pacitan, Jawa Timur, itu memandang, visi untuk menjadikan para santri sebagai cendekiawan bukanlah sesuatu yang mustahil. Karena itu, ia juga meminta peran dan dukungan dari negara, sebagaimana amanat konstitusi.

Turut hadir dalam pertemuan itu ialah Dr KH Zulkifli Muhadli, yakni Ketua Forum Pesantren Alumni Gontor (FPAG). Selain itu, terdapat Presiden Perhimpunan Pengasuh Pondok Pesantren Indonesia (P3I), Dr KH Tata Taufik. Ketua Umum Forum Silaturahim Kiai-Kiai Muda (FSKM) yang juga pengasuh Pondok Pesantren al-Hikmah I Brebes, Jawa Tengah, Gus Akomadhien Sofa, juga ikut dalam rombongan. ■ antara ed: hasanul rizqa

Bagaimana Islam Memandang KDRT?

■ OLEH: **DEA ALVI SORAYA**

Di antara berbagai fenomena yang dapat berpotensi merusak harmoni suami-istri ialah kekerasan dalam rumah tangga (KDRT). Pakar ilmu tafsir Alquran, Dr Muchlis Hanafi, mengatakan, KDRT yang dilakukan baik secara verbal maupun fisik tidak dibenarkan oleh Islam. "Itu (KDRT) hukumnya haram. Pelakunya jelas berdosa," katanya saat dihubungi *Republika*, Ahad (6/2).

Ia menjelaskan, Alquran memuat perintah kepada suami untuk senantiasa memperlakukan dan menggauli istri dengan baik. Bahkan, Nabi Muhammad SAW bersabda, "Orang Mukmin yang paling sempurna imannya adalah yang paling baik akhlaknya, dan sebaik-baik kalian adalah yang paling baik kepada istrinya."

"Teladanilah Rasulullah SAW, yang merupakan contoh terbaik dalam memperlakukan istri. Aisyah RA mengatakan, Nabi SAW tidak pernah memukul siapapun, baik keluarga, sahabat, budak, maupun masyarakat secara umum—kecuali dalam peperangan," kata alumnus Universitas al-Azhar Kairo, Mesir, ini.

Perihal dalil

Pihak-pihak yang salah memahami Islam kerap menjadikan surah an-Nisa ayat 34 sebagai dalih perspektifnya, yakni agama ini "membenarkan" KDRT. Muchlis Hanafi menjelaskan, dalam ayat tersebut memang terdapat ungkapan wadhribuu hunna yang artinya, "pukullah mereka [istri]".

Menurut dia, kata "pukullah" memang sering disalahpahami. Karena kesalahpahaman itu, Islam pun terzalimi dari dua sisi.

"Pertama, dari umatnya yang salah paham sehingga melakukan, bahkan melegalkan kekerasan terhadap istri dan keluarga. Kedua, dari mereka di luar Islam, yang menilai, Islam agama yang mendukung atau membolehkan kekerasan," kata Muchlis.

Ayat itu dibuka dengan ungkapan *ar-rijaalu qawwaamuuna 'ala an-nisaa'*. Yang juga sering disalahpahami, qawwaamuuna diartikan sebagai "pemimpin". Muchlis menerangkan, dalam terjemahan mushaf Alquran yang terbaru *qawwaamuuna* diartikan sebagai "penanggung jawab".

"Itu merujuk pada tugas suami sebagai kepala keluarga yang bertanggung jawab melindungi, mengayomi keluarganya. Hubungan lelaki dan wanita adalah keberpasangan, bukan hierarki antara atasan dan bawahan," ujar Kepala Lajnah Pentashihan Mushaf Alquran Balitbangdiklat Kemenag RI itu.

Para ulama memahami kata "pukul" (*dharaba*) dari *wadhribuu* dalam ayat tersebut sebagai tindakan yang tidak harus dalam bentuk fisik. Tujuannya semata-mata untuk mengungkapkan ketidaksukaan.

Seorang suami pun tidak dapat langsung menegur dengan pukulan terhadap istrinya yang *nusyuz*, yakni lalai menunaikan kewajiban atau menolak taat kepada sang suami.

Untuk menyelamatkan bahtera rumah tangga, kata Muchlis, Islam memberikan solusi kepada suami dan istri. Misalnya, menyampaikan nasihat atau berpisah ranjang selama beberapa malam.

Kalau semua itu tidak berhasil, barulah dengan *dharaba*, yang tidak harus diartikan sebagai pukulan fisik.

"Jika merujuk pada Rasulullah SAW, beliau meluapkannya dengan cara melempar siwak atau lidi, atau sesuatu yang tidak berpotensi melukai. Saya cenderung memaknai kata 'pukullah' ini sebagai teguran secara simbolik, sesuatu yang menunjukkan ketidaksukaan suami terhadap perilaku istrinya. Tujuannya bukan menyakiti, tapi mendidik," ujarnya. ■ ed: hasanul rizqa

KANTOR PERWAKILAN
JAWA BARAT
Jl Mangga No 47 Bandung
Telp : 022 - 87243363/87243364
Faks : 022 - 87243365
E-mail : jabar@republika.co.id
jabar@redaksi.republika.co.id

REPUBLIKA

Jawa Barat

SENIN, 7 FEBRUARI 2022 | 6 RAJAB 1443 H

www.republika.co.id

@republikajabar @republikaonline RepublikaOnline

EDI YUSUF/REPUBLIKA



WISATA BANDROS Sejumlah warga mengantre untuk menaiki bus wisata Bandros (Bandung Tour on Bus) di kawasan Alun-Alun Kota Bandung, Ahad (6/2). Pemerintah Kota Bandung mengingatkan warga untuk tetap disiplin menjalankan protokol kesehatan (prokes) saat beraktivitas karena kasus Covid-19 kembali meningkat. Warga juga diharapkan dapat mengurangi mobilitas.

Ada Kasus DBD, Rumah Sekitar Diselidiki

Kasus DBD dilaporkan tersebar di seluruh kecamatan wilayah Kota Tasikmalaya.

■ BAYU ADJI P

TASIKMALAYA — Di tengah kembali meningkatnya kasus Covid-19, warga yang terserang penyakit demam berdarah dengue (DBD) juga terus bertambah di Kota Tasikmalaya. Sejak awal tahun ini hingga 6 Februari, dilaporkan sudah terdata 328 kasus DBD di Kota Tasikmalaya.

Jajaran Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Tasikmalaya menyatakan bersiaga menghadapi DBD. Menurut Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinkes Kota Tasikmalaya Asep Hendra, setiap ada kasus DBD, dilakukan penyelidikan epidemiologi (PE). Di mana rumah pasien DBD diperiksa untuk melihat ada atau tidaknya sarang nyamuk.

Bukan hanya tempat tinggal pasien, rumah warga di sekitarnya pun diselidiki. Sasarannya rumah warga dengan radius seratus meter dari tempat tinggal pasien DBD. "Sekalian kami memberikan edukasi agar warga melakukan pemberantasan sarang nyamuk," kata Asep kepada *Republika*, Ahad (6/2).

Berdasarkan data dari Dinkes, dari 382 kasus, hingga 6 Februari dilaporkan 302 pasien sudah dinyatakan sembuh dan 21 lainnya masih dalam perawatan. Sementara empat orang dilaporkan meninggal dunia akibat DBD ini. Untuk satu orang lainnya, juga dilaporkan meninggal dunia, namun masih dalam penyelidikan. "Saya masih menunggu kronologi lengkapnya. Masih ditelusuri. Laporan awal itu anak usia enam tahun dari Kecamatan Mangkubumi," ujar Asep.

Sebagian besar pasien yang meninggal akibat DBD ini masih usia anak. Meskipun sudah ada ratusan kasus dan ada yang meninggal dunia, DBD di Kota Tasikmalaya masih belum ditetapkan sebagai kejadian luar biasa (KLB). Kendati demikian, Wali Kota Tasikmalaya Muhammad Yusuf mengatakan, upaya pencegahan dan penanganan kasus DBD terus dilakukan. Ia mengaku sudah menginstruksikan aparat kecamatan dan kelurahan untuk menggencarkan sosialisasi pencegahan DBD kepada masyarakat. Warga diharapkan dapat menjaga pola hidup bersih dan sehat. "Itu harus terus disosialisasikan," ujarnya.

Kepala Dinkes Kota Tasikmalaya Uus Supangat pun mengingatkan warga untuk terus mewaspadai potensi penyebaran DBD. Terlebih melihat sebaran kasusnya. "Kasus DBD ini sudah tersebar di seluruh kecamatan dan hampir seluruh kelurahan," kata dia.

Mengacu data dari Dinkes Kota Tasikmalaya, per 6 Februari, kasus DBD dilaporkan di semua kecamatan. Terbanyak dilaporkan di Kecamatan Tawang, 56 kasus. Kemudian di Kecamatan Mangkubumi 51 kasus, Kawalu 50 kasus, Tamansari 32 kasus, Cipedes 30 kasus, Cibeureum 29 kasus, Bungursari 24, Cihideung 22 kasus, Purbaratu 18 kasus, dan di Kecamatan Indihiang 16 kasus.

Kasus DBD itu tersebar di 63 dari 69 kelurahan di wilayah Kota Tasikmalaya. Paling banyak dilaporkan di Kelurahan Kahuripan, 22 kasus. Kemudian di Kelurahan Kersamenak 18 kasus, dan masing-masing 16 kasus di Kelurahan Lengkongsari dan Sambongpari.

Uus meminta masyarakat rutin melakukan gerakan pemberantasan sarang nyamuk (PSN). Seperti dengan menguras tempat air dan menutupnya, serta membereskan tempat atau barang yang berpotensi menjadi sarang nyamuk. Terlebih masih musim hujan, yang rawan menimbulkan genangan air. "Yang penting adalah PSN mandiri. *Fogging* memang bisa, tapi itu bukan pilihan utama untuk memberantas nyamuk," kata dia.

Lingkungan tempat pendidikan pun menjadi perhatian. "Kami juga sudah buat edaran ke Dinas Pendidikan dan Kemenag (Kementerian Agama). Karena, ketika kami ke lapangan, di sekolah dan pesantren ditemukan banyak jentik. Bahkan ada satu pesantren yang kemarin terdapat banyak kasus DBD," ujar Uus.

Dalam upaya pencegahan, Uus mengatakan, Dinkes sudah mendistribusikan obat pembasmi jentik nyamuk ke puskesmas, yang dapat dimanfaatkan masyarakat secara gratis. Puskesmas juga dilengkapi dengan alat tes cepat untuk deteksi awal DBD. "Setiap ada pasien demam, bisa dicek langsung," kata dia. ■ ed: irfan fitrat

Gubernur-Tokoh Sunda Sepakat Dorong DOB

■ ARIE LUKIHARDIANTI

BANDUNG — Gubernur Jawa Barat (Jabar) Ridwan Kamil bersilaturahim dengan sejumlah tokoh Sunda atau *inohong* untuk membahas sejumlah persoalan. Salah satunya terkait pemekaran atau pembentukan daerah otonom baru (DOB).

Dorongan atas pemekaran atau DOB itu muncul merespons adanya wacana dari sejumlah kelompok yang mengusulkan pembentukan Provinsi Sunda Raya, yang merupakan gabungan dari Provinsi Jabar, DKI Jakarta, dan Banten. "Para *inohong*, juga ketua organisasi masyarakat, tidak menyetujui penggabungan tiga provinsi menjadi Provinsi Sunda," kata gubernur yang akrab disapa Emil itu, saat acara silaturahim yang berlangsung di Aula Pascasarjana Universitas Pasundan, Kota Bandung, akhir pekan lalu.

Acara itu dihadiri sejumlah tokoh, antara lain Prof Didi Turmudzi, Prof Sudjana Syafei, Tjetje Hidayat Padmadinata, Uu Rukmana, Ahmad Heryawan, Tubagus Hasanuddin, serta sejumlah pimpinan organisasi masyarakat. Adanya Maklumat Sunda, yang menyampaikan soal usulan penggabungan tiga provinsi menjadi Sunda Raya, disebut tidak merepresentasikan keseluruhan masyarakat Sunda. Orasi soal Sunda Raya ini disebut sebagai ilusi dan romantika sejarah yang tak berdasar karena dalam sejarah tidak ada yang namanya Sunda Raya. Selain itu, ketiga provinsi yang diwacanakan untuk digabungkan tersebut sejauh ini dinilai masih mampu menjalankan otonomi daerah dengan baik.

Menurut Emil, para tokoh Sunda justru bersepakat untuk mendorong pemekaran atau DOB. Hal itu, antara lain terkait dengan upaya mendapatkan keadilan fiskal berupa Dana Bagi Hasil dari pemerintah pusat. "Yang ingin lebih kami perjuangkan adalah pemekaran kota/kabupaten di Jabar, yang jumlahnya terlalu sedikit, sehingga terjadi ketidakadilan fiskal dalam dana bagi hasil dari pusat ke daerah," kata Emil.

Dalam sejumlah kesempatan sebelumnya, Emil sempat menjelaskan soal upaya pemerintah provinsi (pemprov) dan DPRD Jabar untuk mendorong DOB. Pasalnya, melihat luas wilayah dan jumlah penduduk, jumlah kabupaten/kota di Jabar dinilai terbilang sedikit. Dengan jumlah penduduk mencapai sekitar 50 juta jiwa atau 18,25 persen dari total penduduk Indonesia, di Jabar kini hanya terdapat 27 kabupaten/kota. "Khusus Jawa Barat, dimekarkan dari 27 daerah, minimal tambah sepuluh," ujar Emil.

Beberapa usulan DOB yang sempat mengemuka, antara lain Kabupaten Bogor Barat, Kabupaten Sukabumi Utara, dan Kabupaten Garut Selatan. Kendati sudah banyak usulan yang masuk, soal DOB ini masih terkendala kebijakan pemerintah pusat. Di mana pemerintah pusat masih memberlakukan moratorium. "Ada moratorium dari pemerintah pusat. Kalau dari DPRD Jabar *kan* sudah ada beberapa juga (usulan DOB). Jadi kita tunggu saja," kata Emil.

Selain soal pemekaran atau DOB, dalam silaturahim dengan sejumlah tokoh Sunda itu muncul juga wacana ihwal forum komunikasi yang dapat mewakili isu-isu terkait kesundaan. "Seperti kejadian baru-baru ini, dari salah seorang anggota DPR terkait dengan kesundaan, gairah dari tokoh-tokoh Sunda saat ini sedang semangat sekali untuk bersatu, menyamakan irama dan suara. Sehingga, *insyaallah*, nanti akan lahir organisasi forum komunikasi supaya isu-isu kesundaan cukup keluar dari satu pintu," ujar Emil. ■ ed: irfan fitrat

Monyet Liar Kembali Masuk Permukiman Warga

■ LILIS SRI HANDAYANI

KUNINGAN — Kasus monyet liar yang memasuki permukiman warga kembali terjadi di Kabupaten Kuningan. Kali ini dilaporkan di empat blok wilayah Desa Karangtawang, Kecamatan Kuningan, yaitu Blok Pasawahan, Babakan Cikondang, Babakan Tembing, dan Babakan Pojok.

Monyet liar yang masuk ke permukiman warga ini merupakan jenis ekor panjang (*Macaca fascicularis*). Mendapati laporan itu, Kepala UPT Damkar Satpol PP Kabupaten Kuningan M Khadafi Mufti menjelaskan, pihaknya sudah melakukan upaya pencarian, penelusuran, dan mitigasi di lokasi kejadian pada Jumat (4/2). Namun, kawanan monyet liar itu tak ditemukan.

Keesokan harinya, diketahui bahwa memang ada monyet liar yang berkoloni di sekitar desa tersebut. Monyet liar itu dilaporkan berasal dari arah utara desa, tepatnya di hutan Paralayang/Kelurahan Citangtu, dengan luas sebaran hutan sekitar 20 hektare. Monyet juga diketahui berasal dari sebelah timur, tepatnya di hutan di seputaran wilayah Desa Lengkong/Desa Tembong. Monyet liar di lokasi tersebut diperkirakan mencapai seratus ekor.

"Dari analisis sementara kami, hilangnya sumber potensi makanan dan berkurangnya sumber makanan akibat cuaca telah menyebabkan kawanan kera liar itu memasuki dan menyerang permukiman warga," kata Khadafi, Ahad (6/2).

Menurut Khadafi, sebelumnya warga sempat melakukan program Desa Bersih, dengan membersihkan tempat pembuangan sampah di Blok Babakan Cikondang dan Babakan Pojok. Setelah kegiatan itu, dilaporkan mulai ada monyet liar yang memasuki permukiman warga.

Berdasarkan informasi dari pemerintah desa setempat, kata Khadafi, kawanan monyet liar dilaporkan merusak bangunan mushala, seperti pada bagian atap dan gentingnya. Selain itu, dilaporkan ada satu kandang ayam milik warga yang dirusak, berikut telur ayamnya. "Juga mengacak-acak isi warung dan mengambil barang dagangan yang ada di salah satu warung di desa tersebut," ujar Khadafi.

Rumah warga pun ada yang menjadi sasaran kawanan monyet liar. Dilaporkan ada sekitar lima rumah warga yang mengalami kerusakan, terutama pada bagian genting dan atapnya. "Kera liar juga mencoba menyerang penduduk atau warga yang lewat," kata Khadafi.

Sebagai upaya antisipasi, Khadafi mengatakan, pihaknya sudah mengimbau warga untuk menggunakan bebauan, yang merupakan campuran dari kamper dan terasi. Bebauan itu diminta digantungkan di lokasi yang biasa menjadi sasaran monyet, seperti rumah, mushala, tanaman palawija, pepohonan pinggir jalan raya, dan warung. "Kami minta warga bersama-sama melakukan pencegahan agar monyet tidak kembali menyerang. Tapi, tidak boleh melukai kera, tidak boleh memberi makan," kata dia. ■ ed: irfan fitrat

ABDAN SYAKURA/REPUBLIKA



TARGET RAMPUNG FEBRUARI

Pengendara melintasi jalan di samping proyek *underpass* Sriwijaya, Kota Cimahi, Sabtu (5/2). Progres pembangunan *underpass* sepanjang 600 meter dan lebar sembilan meter itu dikabarkan sudah 92 persen dan diharapkan dapat rampung pada Februari ini.

Tekan Mobilitas, Polres akan Terapkan Penyekatan

KARAWANG — Kasus Covid-19 di Kabupaten Karawang kembali bertambah. Untuk menekan potensi penyebaran Covid-19, mobilitas warga di wilayah Kabupaten Karawang bakal dibatasi.

Pada periode 1 Februari-7 Februari 2022, sebagaimana Instruksi Menteri Dalam Negeri (Inmendagri) Nomor 06 Tahun 2022, Kabupaten Karawang termasuk daerah kriteria Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Level 2. Jajaran Polres Karawang berkoordinasi dengan pemerintah daerah untuk berupaya melakukan pencegahan penyebaran Covid-19. "Pelaksanaan penerapan PPKM Level 2 di Karawang direncanakan dengan mengikuti pola pembatasan kegiatan atau dengan menutup akses jalur menuju pusat keramaian," kata Kepala Satuan Lalu Lintas (Satlantas) Polres Karawang AKP La Ode Habibi Ade Jama, Sabtu (5/2).

Terkait hal itu, La Ode mengatakan, akan dilakukan penyekatan arus lalu lintas kendaraan di sejumlah titik untuk mengurangi mobilitas warga. Penyekatan itu disebut bakal diterapkan di sembilan titik. Mencakup bundaran Perumnas, simpang Galuh Mas, putaran SPBU Galuh Mas, bundaran Peruri, Jalan Tuparev Hero, bundaran Tugu Padi, terowongan Gonggo, serta di lampu lalu lintas RMK dan DPRD.

Menurut La Ode, penyekatan rencananya mulai diberlakukan pada 10 Februari 2022. "Penyekatan akan diberlakukan mulai pukul 20.00 WIB sampai 23.00 WIB," kata dia.

La Ode mengatakan, langkah tersebut sesuai dengan hasil rapat koordinasi terkait upaya antisipasi peningkatan kasus Covid-19. Berdasarkan data Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten Karawang, hingga Ahad (6/2) sekitar pukul 15.00 WIB, dilaporkan ada 64 warga terpapar Covid-19 yang masih dalam perawatan, bertambah lima kasus dari hari sebelumnya. Adapun 345 orang menjalani isolasi mandiri, naik 60 kasus dari hari sebelumnya.

Saat ada kenaikan kasus Covid-19 di sejumlah daerah, sejauh ini tempat wisata di Kabupaten Karawang masih tetap dibuka untuk menerima wisatawan. Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan (Disparbud) Kabupaten Karawang Yudi Yudiawan mengatakan, sebagaimana inmendagri, tempat wisata di daerah PPPKM Level 2 masih diperbolehkan untuk beroperasi. Namun, pengunjungnya dibatasi. "Objek wisata tidak ditutup, tapi ada pembatasan kapasitas pengunjung 50 persen," kata dia, akhir pekan lalu.

Dalam upaya menekan potensi penyebaran Covid-19, Yudi mengingatkan pengelola objek wisata untuk tetap disiplin menerapkan protokol kesehatan (prokes). Apalagi sudah bermunculan kasus Covid-19 varian omikron, yang disebut daya penularannya lebih cepat. "Para pengunjung juga harus patuh terhadap prokes," kata dia. ■ antara ed: irfan fitrat

KANTOR PERWAKILAN
JATENG & DIY
Jl. Perahu No 4 Kotabaru Yogyakarta
Redaksi: (0274) 566 028
Iklan & Sirkulasi: (0274) 544 972
Layanan Pelanggan: 0821 3342 6333
Faksimile: (0274) 541 582

REPUBLIKA Jawa Tengah & DIY

SENIN, 7 FEBRUARI 2022 | 6 RAJAB 1443 H

www.republika.co.id

@republikajogja @republikajogja Republikajogja

REPUBLIKA / WIHDAN HIDAYAT



MURAL DI RUMAH WARGA PANEMBAHAN Beberapa gambar mural di dinding rumah warga Panembahan, Yogyakarta, Ahad (6/2). Bekas bongkaran rumah warga yang terkena dampak revitalisasi benteng Keraton Yogyakarta ini menjadi incaran pembuat mural. Menurut warga, anak-anak remaja membuat mural dibiarkan karena rumahnya hanya menunggu pembongkaran.

Semarang Catatkan Kasus Tertinggi

Sampai dengan Ahad (6/2) kemarin, akumulasi kasus aktif Covid-19 di daerah ini mencapai 115 kasus.

■ BOWO PRIBADI, SILVY DIAN SETIAWAN

UNGARAN — Kabupaten Semarang mencatat penambahan jumlah kasus baru Covid-19 tertinggi dalam periode enam hari terakhir. Sampai dengan Ahad (6/2) siang, akumulasi kasus aktif Covid-19 di daerah ini mencapai 115 kasus.

Dibandingkan hari Sabtu (5/2) yang mencatatkan penambahan 26 kasus penambahan kasus baru pada Ahad kemarin mengalami peningkatan hingga 130 persen atau terjadi penambahan sebanyak 37 kasus baru.

Sekretaris Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Kabupaten Semarang, Asep Mulyana mengatakan, berdasarkan data Perkembangan Kasus Covid-19 di Kabupaten Semarang yang dirilis Ahad pukul 09.00 WIB mencatat, dari 115 kasus aktif, dua orang pasien menjalani perawatan di ruang ICU, RSUD dr Gondo Suwarno, Ungaran.

Sementara sebanyak tiga orang pasien menjalani isolasi di rumah sakit. "Masing-masing dua orang pasien di ruang isolasi RSUD dr Gunawan Mangunkusumo, Ambarawa dan seorang pasien menjalani perawatan di ruang isolasi RSUD dr Gondosuwarno," jelasnya.

Selain itu, sebanyak 37 orang pasien, lanjut Asep, menjalani isolasi mandiri di dua tempat isolasi terpusat (isoter), yang sejauh ini telah disiapkan oleh Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Semarang.

Masing-masing isoter Balai Pelatihan Kesehatan (Bapelkes) Provinsi Jawa Tengah, di Siwakul, Bandarjo, Kecamatan Ungaran Barat sebanyak 28 pasien serta isoter Hotel Garuda, Kopeng, Kecamatan Getasan sebanyak Sembilan orang pasien.

Sementara itu, sebanyak 73 pasien menjalani isolasi mandiri (isoman) di rumah, yang tersebar di berbagai kecamatan yang ada wilayah di Kabupaten Semarang.

Untuk distribusi penambahan kasus pada Ahad kemarin tercatat ada sembilan Kecamatan di Kabupaten Semarang. Kecamatan Bandungan mencatatkan jumlah penambahan kasus baru tertinggi, yakni mencapai sembilan kasus.

Berikutnya adalah Kecamatan Bergas dan Kecamatan Ungaran Timur yang masing-masing menyumbang penambahan lima kasus baru. Kecamatan Susukan dan Kecamatan Tuntang mencatatkan penambahan masing-masing empat kasus baru.

Kecamatan Bawen dan Kecamatan Suruh mencatatkan masing- masing penambahan tiga kasus baru. "Sementara untuk Kecamatan Ambarawa serta Kecamatan Pringapus, masing- masing mencatatkan dua penambahan kasus baru, sampai dengan Ahad siang ini," katanya.

Hasil WGS klaster sekolah

Sementara itu, deteksi varian Omikron di DIY dengan metode Whole Genome Sequencing (WGS) terus berjalan di DIY. Ketua Kelompok Kerja Genetik Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat dan Keperawatan (FKKMK) UGM, Gunadi mengatakan, saat ini ada 48 sampel yang tengah diperiksa di laboratorium dengan metode WGS.

Gunadi menuturkan, hasil dari pemeriksaan terhadap 48 sampel ini baru dimungkinkan keluar hari ini, Senin (7/2). Tahap persiapan pemeriksaan 48 sampel ini sendiri sudah dilakukan sejak Rabu (2/2) lalu.

"Pemeriksaan butuh waktu lima sampai tujuh hari, kemarin kita *running* (mulai-Red) Rabu. Library preparation mulai hari Rabu, terus masuk mesin hari Sabtu, terus kemudian hari kedua hasilnya (baru keluar) karena membutuhkan waktu sekitar 24 jam untuk *running* (sampel)," kata Gunadi kepada *Republika* melalui sambungan telepon, Ahad (6/2).

Seluruh sampel yang saat ini masih dalam pemeriksaan berasal dari DIY. Bahkan, beberapa sampel tersebut termasuk sampel dari kasus positif yang berasal dari klaster sekolah yang ada di Kabupaten Sleman.

"Insya Allah besok (hari ini-Red) baru bisa keluar hasilnya, yang sekarang itu sampelnya yang (dilaporkan positif Covid-19 dari tanggal) belasan (Januari) sampai akhir Januari," ujar Gunadi kemarin.

Kriteria sampel yang diperiksa dengan metode WGS ini tidak hanya dari kasus positif yang diambil dari klaster baru penularan Covid-19 di Sleman. Namun, juga kasus yang memiliki komorbid dan imunocompromised atau kasus yang memiliki masalah sistem imun.

Selain itu, sampel yang diambil juga dari kasus yang sudah mendapatkan vaksin dosis lengkap, kasus positif pada anak-anak dan kasus dengan gejala berat atau kritis. Termasuk sampel yang diambil dari kasus positif dengan *CT value* di bawah 30, serta pelaku perjalanan luar negeri.

Gunadi menjelaskan, pemeriksaan sampel untuk mendeteksi varian Omikron di DIY ini juga sudah dilakukan sebelumnya. Pihaknya juga memeriksa sebanyak 48 sampel dengan hasil satu orang terdeteksi varian Omikron.

Meskipun begitu, satu kasus positif Omikron tersebut bukan warga DIY, melainkan pendatang dari DKI Jakarta. Dengan begitu, kasus tersebut tidak tercatat sebagai kasus yang terpapar di DIY dan masuk dalam data DKI Jakarta.

"(Pemeriksaan) 48 (sampel) di awal itu termasuk yang dari Jakarta yang dilaporkan Pak Sekda (DIY). 48 yang itu sampelnya dari Jakarta 12 (kasus), Jawa Tengah tiga (kasus), sisanya DIY 33 (kasus)," jelas Gunadi. ■ed: fernan rahadi

REPUBLIK Baris

SKRIPSI

Siap Bantu Skripsi,Tesis&Desertasi semua jur.Era Jl.Janti Gedongkuning Blk STTL T.551461/08182 77603

Pertaruhkan Nyawa Demi Irigasi Enam Desa

■ OLEH **IDEALISA MASYRAFINA**

Berbekal golok dan *headlamp*, dua penjaga terowongan masuk ke dalam hulu terowongan air Tirtapala atau Sanbasri di Grumbul Windusari, Desa Kalisalak, Kecamatan Kedungbanteng, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah. Mereka dikenal sebagai penjaga terowongan air yang menjadi sumber air di enam desa di wilayah tersebut.

Kedua penjaga terowongan air bernama Kusnanto (60 tahun) dan Agus Salimin (48 tahun) ini melakukan tugas mereka untuk membersihkan jalur air tersebut. Selama sekitar 4-5 hari dalam sepekan, Kusnanto dan Agus masuk ke terowongan gelap yang luasnya hanya setinggi 2 meter dengan lebar 80 sentimeter.

Di sana mereka mengumpulkan bebatuan sedimen ataupun sampah di dasar terowongan dan mengeluarkannya dari jendela atau pintu terowongan. Saat *Republika* ikut masuk ke dalam terowongan air sepanjang 550 meter tersebut, air mengalir dengan debit sedang, sehingga tidak membahayakan. Namun, pekerjaan ini ternyata telah membuat Kusnanto dan Agus mempertaruhkan nyawa mereka, apalagi ketika musim hujan dan adanya kemungkinan banjir bandang dan longsor. "Makanya karena ada ancaman sedimentasi dan longsor, masuknya harus berdua," ujar Agus.

Menurut Agus, lokasi terowongan yang lebih tinggi justru sudah tidak bisa disusuri dengan berjalan, harus dengan merangkak karena adanya sedimentasi. Meskipun tugas mereka membahayakan seperti ini, Agus dan Kusnanto hanya dibayar sekitar Rp 500 ribu per bulan untuk berdua atau Rp 250 ribu untuk masing-masing orang. "Dibayar Desa Kalisalak Rp 700 ribu untuk berdua, baru tiga bulan ini. Sebelumnya Rp 500 ribu berdua," jelas Agus.

Selama lima tahun mereka melakukan tugas ini dengan bayaran seadanya. Bahkan alat-alat yang mereka gunakan dibeli dengan dana mereka sendiri.

Mirisnya, meskipun mereka yang rutin membersihkan terowongan air sepanjang 550 meter tersebut, namun keduanya malah tidak mendapatkan air bersih dari aliran air terowongan ini.

Kusnanto merupakan warga RT04 RW03, sedangkan Agus warga RT05 RW03, dan kedua RT yang bertetangga tersebut adalah dua wilayah yang tidak mendapatkan aliran air bersih dari terowongan ini di Desa Kalisalak.

Air yang bersumber dari terowongan hanya bisa digunakan oleh Agus dan Kunanto untuk mengairi sawah mereka. Untuk air bersih, keduanya mendapatkannya langsung dari pipa yang dihubungkan ke mata air hutan di kaki Gunung Slamet. Kendati begitu, keduanya ikhlas menjalani tugas ini. "Sejak saya ditugaskan untuk merawat ini saya kerjakan sebaik-baiknya," kata Kusnanto. "Anggap saja ibadah," kata Agus.

Kendati begitu, keduanya berharap Pemda lebih memperhatikan kebutuhan air mereka, dan khususnya pekerjaan yang membahayakan tersebut.

Sejarah Terowongan Air

Terowongan Air Tirtapala dibuat pada tahun 1949-1956 yang diinisiasi oleh delapan orang dari enam desa di Kecamatan Kedungbanteng. Enam desa tersebut adalah Kalisalak, Baseh, Windujaya, Keniten, Dawuhan, dan Kalikesur.

Posisi geografis keenam desa tersebut berada di bawah Sungai Logawa di lereng Gunung Slamet, sehingga warga kesulitan mendapatkan air bersih dari sungai tersebut. Sumber air warga saat itu adalah tadah hujan, dan warga yang sebagian besar bermatapencaharian sebagai petani, hanya dapat panen setahun sekali.

Seorang petani bernama Sanbasri, saat itu mengusulkan ide untuk membuat terowongan air untuk memenuhi kebutuhan air warga dengan menggabungkan aliran Sungai Logawa dan Sungai Cangkok. Bersama dengan tujuh orang lainnya, kemudian mereka membuat rencana pembangunan terowongan tersebut.

Menurut Ketua Paguyuban Pelestari Terowongan Air Tirta Pala (Palestari), Tri Agus Triono, untuk membangun terowongan tersebut, para pekerja hanya menggunakan alat-alat sederhana yang terbuat dari kayu dan pelepah nira seperti dandang, ruyung, atau sada lanang.

Setelah dibangun, terowongan irigasi sepanjang 550 meter dengan aliran sepanjang 2 kilometer ini dapat mengairi lahan pertanian enam desa dengan luas kurang lebih 600 hektare.

"Saat dibuat masyarakat di Windujaya saat itu baru ada tujuh rumah dan sekarang sudah ada lebih 180 rumah dan pertumbuhan sangat banyak. Kalau sejak 1956 sampai sekarang, penggunaan air jadi lebih banyak dan bahkan dikomersialkan ke perusahaan minum," jelas Triono.

Akibat adanya longsor di tahun 1990-an, para warga pun memutuskan untuk membersihkan terowongan air secara rutin. Awalnya, bersih-bersih terowongan dilakukan secara gotong royong. Sekarang ini, tugas tersebut diberikan kepada Kusnanto dan Agus.

Ia menilai bahwa dua orang tidak cukup untuk melestarikan terowongan tersebut, apalagi dengan upah sedikit. Saat ini banyak warga yang tidak cukup peduli dengan tugas Kusnanto dan Agus yang mempertaruhkan nyawa mereka demi membersihkan terowongan air.

Sejarah terowongan air juga dinilainya sangat penting untuk pelestarian terowongan irigasi ini. Rencananya, Palestari akan membuat dokumentasi dengan film dokumenter dan buku sejarah terowongan irigasi ini. Ia berharap dengan demikian, anak-anak muda setempat dapat menyadari pentingnya terowongan ini dan membantu melestarikannya.

Palestari juga akan membangkitkan lagi semangat gotong-royong warga dengan menggelar nyadran terowongan atau acara selamatan.

"Kalau masing-masing desa urunan untuk upah keduanya, tentunya mereka pun akan semakin rajin untuk membersihkan. Semangat gotong royong warga juga harus dibangkitkan untuk melestarikan terowongan air ini," ujarnya. ■ed: fernan rahadi

METAMORFOSA



■ OLEH **HD IRIYANTO**
WWW.BANGUNKARAKTERBANGSA.COM
INSPIRATOR METAMORPHOSIS; (DOSEN UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA)

Tak Mungkin Itu Mungkin

Salam Metamorfosa, Salam Perubahan...

Ada banyak keajaiban yang terjadi dalam kehidupan manusia. Sesuatu yang awalnya dikira mustahil, namun akhirnya bisa terjadi atau menjadi kenyataan. Seseorang yang divonis tak bisa berumur panjang karena menderita penyakit yang parah, namun akhirnya tetap bisa hidup puluhan tahun berikutnya. Begitu pula dengan bayi yang ditemukan masih hidup, kendati ia terjebak di reruntuhan gedung selama beberapa hari.

Kalau dari sisi kehidupan bisnis, ada banyak contoh. Salah satunya adalah pengusaha ayam goreng yang menggunakan brand Rocket Chicken. Pengusaha ini bernama Nurul Atik. Menurut pengakuannya, ia mengawali karirnya sebagai *cleaning service* di resto McDonald. Namun karena memiliki hasrat yang tinggi untuk memperbaiki kehidupan dirinya, kariernya pun melejit sampai pada posisi manajer, sebelum pada akhirnya memutuskan untuk mundur dan meristis bisnisnya sendiri.

Para pembaca yang siap berubah menjadi lebih baik...

Sesuatu yang awalnya dianggap tidak mungkin, sesungguhnya bisa menjadi mungkin jika syarat dan langkahnya terpenuhi. Dalam pengamatan dan telaah saya selama ini, setidaknya ada tiga syarat dan tiga langkah yang mesti ditempuh untuk mengubah yang tak mungkin menjadi mungkin.

Tiga syarat itu meliputi hal-hal sebagai berikut. Pertama, keyakinan yang sangat kuat. Ini merupakan syarat yang amat fundamental. Karena dalam konteks keyakinan ini terdapat keimanan bahwa Allah SWT senantiasa siap menolong hamba-Nya dalam memperjuangkan apa yang menjadi keinginan atau impiannya. Lewat keyakinan seperti ini, seseorang bisa menjadi lebih tangguh dan sabar dalam menjalani perjuangannya.

Syarat kedua, kepercayaan diri yang tinggi. Artinya seseorang percaya bahwa kemampuan dan kesanggupan diri yang diberikan Allah SWT jauh lebih *powerful* dibandingkan dengan kesulitan atau problematika yang dihadapi. Dengan kepercayaan diri yang tinggi ini seseorang menjadi tidak mudah menyerah, kendati menjumpai kesulitan demi kesulitan.

Sedang syarat yang ketiga adalah kesungguhan. Dengan syarat ini seseorang menjadi bertambah fokus, dan siap mengeluarkan segenap kemampuan dan kesanggupan dirinya dalam memperjuangkan keinginan atau impiannya. Sikap dan perilaku medioker atau yang sedang-sedang saja dengan sendirinya bakal terpinggirkan.

Adapun tiga langkah yang saya maksudkan meliputi hal-hal berikut ini. Pertama, berdoa dan berserah diri kepada Allah SWT baik sebelum maupun sesudah melakukan ikhtiar. Pada langkah ini seseorang perlu menyediakan stimulan agar Allah SWT berkenan turut 'campur tangan' dalam menguatkan dan memudahkan semua urusannya.

Menyediakan stimulan yang relevan, seperti saya sebut di atas, merupakan langkah yang kedua. Pada langkah yang kedua ini diperlukan penggunaan ilmu dan strategi. Sehingga ikhtiar yang mesti dilakukan bisa disebut sebagai ikhtiar yang cerdas. Tidak sebatas ikhtiar yang keras. Karena urusan apa pun bila dilakukan dengan ilmu dan strategi yang tepat, hasilnya pasti jauh berbeda dibandingkan dengan ketika dilakukan apa adanya.

Sedangkan langkah yang ketiga adalah bermitralah dengan pihak lain yang memiliki prestasi, reputasi, dan jaringan relasi yang luas. Kemitraan seperti ini bakal mendatangkan tambahan energi yang berlipat ganda. Sehingga upaya mengubah yang tak mungkin menjadi mungkin bisa ditempuh dalam waktu yang relatif singkat. Dengan biaya dan tenaga yang lebih hemat.

Memang tidak semua yang tak mungkin bisa menjadi mungkin. Tetap ada batas-batas yang tak bisa diterobos oleh manusia. Namun dengan tiga syarat dan tiga langkah di atas, hadirnya pertolongan Allah SWT bisa lebih besar peluangnya. Percayalah. *Keep spirit and change your life.* ■

UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA

KANTOR PERWAKILAN
JAWA TIMUR
JL. Kalibokor No. 79 Surabaya
Layanan Pelanggan:
(031) 994 429 89
087803338055

REPUBLIKA

Jawa Timur

SENIN, 7 FEBRUARI 2022 | 6 RAJAB 1443 H

www.republika.co.id

@republikaonline @republikaonline RepublikaOnline

Kasus Guru Pukul Siswa Berakhir Damai

Orang tua korban telah mendatangi polisi untuk mencabut laporannya.

SURABAYA — Wali Kota Surabaya Eri Cahyadi bersyukur kasus kekerasan guru pukul siswa di SMP Negeri 49 Surabaya berakhir damai setelah orang tua siswa mencabut laporannya di Polrestabes Surabaya.

"Saya terima kasih banyak, kita diberi contoh oleh Pak Ali (orang tua siswa korban kekerasa) bahwa warga Surabaya saling memaafkan. Kalau ada kekurangan dan kesalahan, bagaimana memperbaiki kesalahan itu agar menjadi lebih baik lagi," kata Wali Kota Eri Cahyadi di Surabaya, Sabtu (5/2).

Diketahui, kasus kekerasan yang dialami MR, siswa SMPN 49 Surabaya yang menjadi korban pemukulan guru JS berakhir damai setelah orang tua korban, Ali Muhjayin mendatangi Polrestabes Surabaya untuk mencabut laporannya pada Jumat (4/2). Bahkan, guru dan keluarga korban pun sudah saling memaafkan dan bersepakat menghentikan kasus tersebut.

Sejak awal, Wali Kota Eri telah menaruh perhatian khusus pada kasus tersebut. Bahkan, ia juga sempat mengunjungi sekolah dan rumah korban di Jalan Kutisari Utara Gang 3. Ia pun bersyukur, kasus ini berakhir damai dan dapat saling memaafkan antar keduanya.

"Alhamdulillah, kemarin Pak Ali menyatakanakan istikharah, waktu saya datang ke rumah beliau. Saya sampaikan, Pak Ali ini orangnya saleh, hidupnya penuh dengan agama, sehingga waktu itu beliau menyampaikan akan mencabut itu (laporan)," kata Eri.

Ia menuturkan, bahwa sesama manusia itu memang harus saling memaafkan. Apalagi, manusia tidak bisa lepas dari salah. Bagi dia, hal ini pun telah ditunjukkan oleh keluarga Ali Muhjayin dengan mencabut laporan ke Polrestabes Surabaya dan memaafkan guru tersebut.

Wali Kota Eri menilai, bahwa kasus ini menjadi bukti bahwa warga Kota Surabaya memiliki rasa empati dan gotong royong yang tinggi. Ia berharap, kejadian ini dapat menjadi pembelajaran dan contoh bagi warga. Bagi Eri, ketika membangun Surabaya ini dilakukan oleh dengan hati seperti Ali Muhjayin, maka dia yakin Kota Pahlawan akan menjadi lebih hebat dari hari ini.

"Rasa empati, rasa gotong royong dan tepo seliro itu ditunjukkan betul di Kota Surabaya. Semoga ini bisa menjadi contoh bagi saya pribadi wali kota, secara umum juga kepada seluruh warga Surabaya," katanya.

Terkait proses administrasi terhadap guru JS tersebut, Wali Kota Eri menyatakan proses ini tetaplah berjalan dan tengah ditangani oleh Inspektorat Surabaya. Ia pun bakal melakukan tes psikologi terhadap guru tersebut, sehingga muridnya dapat lebih nyaman.

"Insya Allah, ketika Pak Ali sudah mencabut laporan di polres, maka kami juga akan mempertimbangkan itu. Sehingga nanti ke depan gurunya juga diberikan kesempatan agar ini menjadi pembelajaran betul, maka tidak ada lagi kekerasan guru terhadap muridnya," katanya.

Sementara itu, orang tua siswa Ali Muhjayin mengakui telah mencabut laporan polisi dan memaafkan guru tersebut. Karena sejak awal, dia hanya ingin memperjuangkan dunia pendidikan. Bukan hanya mengenai pendidikan anaknya, tetapi dalam arti luas untuk masa depan pendidikan Indonesia.

"Dalam artian, saya ingin menjalankan kewajiban saya dari seorang ayah, itu mendidik anak saya dan menanamkan, ketika saya tidak bisa mengajarkan ilmu formal, saya tetap mengajarkan mereka budi pekerti, saling memaafkan dan berjiwa besar," kata Ali.

Apalagi, guru JS telah dianggapnya sebagai orang tua kedua yang telah mendidik anaknya di sekolah. Menurutnya, guru JS memiliki niat baik untuk mendidik anaknya. Hanya saja karena tersulut emosi, sehingga melakukan hal tersebut.

■ antara **ed:** fernan rahadi

UMARUL FARUQ/ANTARA



RUANG ISOLASI DI MAL PELAYANAN PUBLIK Petugas menyiapkan tempat isolasi pasien Covid-19 di Gedung Mal Pelayanan Publik Sidoarjo, Ahad (6/2). Pemkab Sidoarjo menyiapkan ruang isolasi berkapasitas 124 bilik untuk pasien bergejala ringan dan OTG sebagai upaya mencegah penyebaran Covid-19 varian Omikron yang diprediksi gelombang puncaknya terjadi pada Maret 2022.

Jatim Siagakan 13.853 Tempat Isoter

■ DADANG KURNIA

SURABAYA — Pemerintah Provinsi Jawa Timur kembali menyiagakan ruang-ruang yang dijadikan tempat isolasi terpadu (isoter), seiring melonjaknya kasus Covid-19 di wilayah setempat. Gubernur Jawa Timur, Khofifah Indar Parawansa mengungkapkan, saat ini terdapat 13.853 tempat tidur untuk pasien Covid-19 menjalani isolasi terpusat di seluruh kabupaten/kota di Jatim.

"Ini yang dapat diaktifkan dan difungsikan sebagai Isoter. Dari ribuan tempat tidur tersebut, sudah ada 344 tempat tidur yang terisi," kata Khofifah, Ahad (6/2).

Pada Sabtu (5/2) terdapat tambahan 2.154 kasus Covid-19 di Jawa Timur. Kemudian untuk tambahan pasien Covid-19 yang dinyatakan sembuh berjumlah 1.053 orang, dan ada tambahan dua orang yang dinyatakan meninggal dunia. Adapun total kasus aktif saat ini di Jatim berjumlah 5.055 atau 1,23 persen dari keseluruhan kasus terkonfirmasi positif Covid-19 di Jatim.

Khofifah menjelaskan, salah satu tempat isolasi terpusat yang telah diaktifkan berada di Rumah Sakit Lapangan Ijen Boulevard, Kota Malang. Nantinya tempat isoter ini dikhususkan untuk melayana pasien Covid-19 tanpa gejala maupun gejala ringan di Malang Raya. Khofifah menjelaskan, sebelumnya tempat isoter di kota Malang ditempatkan di BPSDM. Namun, saat ini, BPSDM sudah terjadwal sebagai tempat diklat dan pelatihan untuk beberapa acara.

"Maka dari itu, layanan pasien gejala ringan atau tanpa gejala bisa dilakukan di RS Ijen ini. Sementara untuk pasien bergejala sedang maupun berat bisa ke RS Saiful Anwar maupun rumah sakit lain yang melayani pasien Covid-19," ujarnya.

Khofifah menjelaskan, kapasitas tempat tidur di Rumah Sakit Lapangan Ijen Boulevard berjumlah 320, dimana setiap kamar yang berisikan dua tempat tidur. Khofifah mengakui ada beberapa fasilitas yang masih harus dibersihkan. Adapun untuk koneksitas sistem layanan dipastikan berfungsi baik.

Tempat Isoter lain yang kembali difungsikan adalah Puskesmas Sidayu di Kabupaten Gresik. Puskesmas tersebut merupakan satu dari 7 Puskesmas rawat inap yang disiapkan untuk Isoter di Kabupaten Gresik. Keenam Puskesmas lainnya adalah Ujung Pangkah, Kebomas, Cerme, Benjeng, Wringin Anom, dan Driyorejo. ■ **ed:** fernan rahadi

Libatkan Kader, Pemkot Surabaya Permudah Identifikasi Masalah dengan Aplikasi Sayang Warga

FOTO-FOTO: DOKUMEN



Agar rasa empati dan kasih sayang terus tumbuh di antara warga Surabaya.

Aplikasi Sayang Warga atau Sistem Layanan Pendampingan dan Perlindungan warga Kota Surabaya telah diluncurkan pada Kamis (27/1) lalu. Inovasi yang digagas oleh Tim Penggerak (TP) PKK Kota Surabaya ini, bertujuan untuk mengidentifikasi permasalahan yang ada di lapangan secara cepat. Hal ini bertujuan agar intervensi yang diberikan Pemerintah Kota (Pemkot) Surabaya lebih cepat dan tepat sasaran.

Peluncuran inovasi baru milik Pemkot Surabaya ini berlangsung secara hybrid dan dipusatkan di Taman Jangkar, Kecamatan Jambangan Surabaya. Wali Kota Surabaya, Eri Cahyadi bersama Ketua Tim Penggerak (TP) PKK Kota Surabaya, Rini Indriyani dan perwakilan kader, hadir dalam launching tersebut. Bahkan, momen ini juga dihadiri langsung Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (Forkopimda) Kota Surabaya.

Wali Kota Surabaya, Eri Cahyadi mengatakan, aplikasi Sayang Warga merupakan sistem pendataan yang bertujuan untuk mengidentifikasi permasalahan yang ada di lapangan. Mulai dari data dasar, kependudukan, sosial maupun kesehatan.

"Dari hasil pendataan itu, pemkot berharap dapat memberikan intervensi yang lebih cepat dan tepat sasaran. Dengan Sayang Warga ini maka secara otomatis yang memberikan data kepada pemkot adalah Kader Surabaya," kata Wali Kota Eri.

Melalui aplikasi ini, Wali Kota Eri juga menginginkan agar rasa empati dan kasih sayang terus tumbuh di antara warga Surabaya. Makanya, dalam proses pendataan ini pemkot melibatkan seluruh Kader Surabaya. Akan tetapi, RT/RW mau pun masyarakat lain, juga dapat mengusulkan apabila memang di wilayahnya itu ada warga yang membutuhkan bantuan.

"Dengan melibatkan kader dan masyarakat dalam pendataan, Pemkot Surabaya akan lebih tahu betul kondisi warganya seperti apa. Sehingga, intervensi yang diberikan pemkot diharapkan lebih cepat dan tepat sasaran," jelasnya.

Esensi dari aplikasi itu sendiri adalah sebagai rujukan atau dasar pemkot memberikan intervensi kepada warga. Oleh karenanya, Wali Kota Eri meminta kepada seluruh kader dan pendamping agar menyampaikan data itu sesuai kondisi real warga di lapangan. "Jadi sampaikan data itu apa adanya, kondisinya warga Kota Surabaya seperti apa. Maka intervensi pemerintah akan lebih tepat sasaran," terang dia.

Aplikasi Sayang Warga dapat diakses melalui laman website *https://sayangwarga.surabaya.go.id*. Setiap kader yang telah ditunjuk oleh kelurahan, memiliki akun berupa username dan password sebagai dasar login untuk mengisi form pendataan pada aplikasi tersebut. Mekanisme pendataan Sayang Warga dilakukan oleh Kader Kota Surabaya yang didampingi petugas kelurahan/kecamatan, beserta TP PKK atau Puskesmas.

Setidaknya, ada sejumlah intervensi yang menjadi prioritas sasaran program Sayang Warga. Di antaranya, calon pengantin wanita dengan permasalahan gizi, ibu hamil dengan risiko tinggi, ibu bersalin dengan risiko tinggi, ibu nifas dengan risiko tinggi, bayi dengan risiko tinggi dan balita stunting.

Ketua TP PKK Kota Surabaya, Rini Indriyani menjelaskan, mekanisme pendataan Sayang Warga dilakukan oleh sekitar 28.848 kader yang didampingi petugas pendamping kelurahan dengan empat sasaran cakupan kegiatan. Yakni, pendampingan bayi stunting, ibu hamil, ibu melahirkan dan nifas serta survei rumah sehat. "Saya harap penggunaan aplikasi ini bukanlah menjadi sebuah beban baru. Akan tetapi menjadi semangat baru untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat Surabaya," kata Rini Indriyani.

Rini Indriyani juga menyatakan, Surabaya tidak akan pernah menjadi kota yang hebat tanpa partisipasi dari masyarakatnya. Maka dari itu, dalam mekanisme pendataan aplikasi Sayang Warga, pemkot melibatkan masyarakat. Dengan adanya aplikasi yang dikelola secara gotong-royong ini, pemkot berharap permasalahan sosial dan kesehatan bisa terselesaikan

"Sebuah kebanggaan tersendiri bagi kami. Karena dalam membangun Kota Surabaya, kita dapat bekerja sama dengan orang-orang yang bekerja dengan tulus hatinya, ikhlas, dan pantang menyerah. Dan luar biasanya, kinerja para kader ini tampak secara nyata," tutur dia.

Meski demikian, manfaat dari aplikasi ini tentu saja diharapkan tidak hanya mampu membantu pendataan terkait stunting. Akan tetapi, ke depannya juga dapat memberikan kontribusi besar terhadap penanganan masalah dan pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada di Kota Surabaya. "Semoga adanya launching aplikasi Sayang Warga ini dapat menjadi momentum besar yang menandai adanya gerakan bersama yang sinergis untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat Kota Surabaya," imbuhnya.

Pasca aplikasi Sayang Warga diluncurkan, sejumlah kader pun memberikan harapan besarnya kepada Pemkot Surabaya. Satu di antaranya adalah Anisah, Kader Kesehatan Kelurahan Karah, Kecamatan Jambangan, Kota Surabaya.

Sebelum Sayang Warga diluncurkan, Anisah beserta para kader se Surabaya mengaku telah mendapatkan sosialisasi dan pelatihan dari pemkot tentang mekanisme penggunaan aplikasi tersebut. Mulai dari tahapan penggunaan hingga intervensi apa saja yang menjadi prioritas dalam Aplikasi Sayang Warga. "Kita sudah ada sosialisasi sebelumnya di Puskesmas Kebonsari. Jadi aplikasi itu sudah diterangkan kepada para kader. Dan untuk programnya sendiri, juga sudah kita coba," kata Anisah.

Dia pun mengakui, aplikasi Sayang Warga ini justru lebih memudahkan para kader melakukan pendataan ke masyarakat. Apalagi, data yang diinput ke dalam aplikasi ini secara langsung dapat terkoneksi ke database Pemkot Surabaya. "Harapannya dari aplikasi ini, warga Surabaya bisa lebih banyak yang terbantu. Dari pihak RT/RW juga lebih cepat mengetahui informasi status warganya sendiri," tuturnya.

Kader Kelurahan Jambangan, Kecamatan Jambangan Kota Surabaya, Darni juga menuturkan hal yang sama. Dia pun mendukung penuh langkah pemkot membuat aplikasi pendataan tersebut. "Harapan kita sebagai kader, mudah-mudahan dengan adanya aplikasi ini bentuk bantuan apapun dapat terealisasi dan tepat sasaran. Warga yang benar-benar butuh bantuan atau pendampingan itu benar-benar tercover," kata Darni.

Selama menggunakan aplikasi tersebut, Darni juga mengaku tak menemui kendala. Namun yang pasti, Darni masih berusaha terus untuk dapat beradaptasi menggunakan aplikasi tersebut. "Jadi, datanya itu sudah ada di aplikasi, kita tinggal validasi sesuai data. Nah, untuk kader, sudah punya username untuk login masing-masing," pungkasnya. ● adv

